PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN MASYARAKAT, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Sukari

NIM 7101408187

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sukardi Ikhsan, M.Si	Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si
NIP. 195004161975011001	NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd

NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 9 September 2013

Penguji Skripsi

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M

NIP. 194911211976301002

Anggota I

Drs. Sukardi Ikhsan, M.Si

NIP. 195004161975011001

Anggota II

Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si

NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.

NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2013

Sukari

NIM. 7101408187

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.s. al-Mujadalah : 11)

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

(QS. Ar-Rahman:13)

Persembahan

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya dedikasikan Skripsi ini Untuk :

1. *Ayah,ibu, kakak, adik serta semua keluarga tercinta yang senantiasa memberikan hal-hal terbaik dalam hidupku*
2. *Guru, Dosen serta orang-orang yang senantiasa memberikan pencerahan yang bermakna dalam hidup ini*
3. *Sahabat-sahabatku yang telah memberikan warna dan inspirasi untukku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hidaya serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis diberikan izin dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan atau bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Sukardi Ikhsan, M.Si, Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi.

5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi.
6. Drs.Tarsis Tarmudji, M.M , selaku dosen penguji skripsi
7. Siti Ismuzaroh, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang, yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Hj. Laeliyanti D.A, S.Pd, Guru Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 1 Batang yang telah membantu proses observasi dan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang yang telah membantu dalam penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih dan doa semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan, penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun

SARI

Sukari. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sukardi Ikhsan, M.Si dan Pembimbing II Rediana Setiyani, S.Pd., M. Si.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah, motivasi, Prestasi Belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern (motivasi) dan ekstern (kompetensi guru,lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, lingkungan Sekolah). Permasalahan yang dikaji adalah apakah ada pengaruh kompetensi guru, lingkungan keluarga,lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang, apakah ada pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh kompetensi guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang, mengetahui adanya pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 129 siswa. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel penelitian, melainkan meneliti seluruh populasi yang ada. Variabel dalam penelitian ini yaitu endogen meliputi prestasi belajar (Y) dan eksogen meliputi kompetensi guru ($X_{1)}$, lingkungan keluarga (X_2), lingkungan masyarakat (X_3), lingkungan Sekolah (X_4) dan motivasi belajar (X_5). Metode pengumpulan data: dokumentasi, angket. Metode analisis data yaitu analisis data dan interpretasi skor, analisis konfirmatori, analisis Structural Equation Modeling (SEM) dan uji asumsi SEM yang terdiri dari uji normalitas dan outliers.

Hasil penelitian menggunakan analisis SEM menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung (KG→MB) sebesar 22,8%, (LK→MB) sebesar 18,8%, (LM→MB) sebesar 24,4%, (LS→MB) sebesar 26,2%, (MB→PB) sebesar 32,3%, (KG→PB) sebesar 17,3%, (LK→PB) sebesar 21,7%, (LS→PB) sebesar 15,4% dan pengaruh tidak langsung (LK→MB→PB) sebesar 6,07%, (KG→MB→PB) sebesar 7,36%, (LM→MB→PB) sebesar 7,88%, (LS→MB→PB) sebesar 8,46%.

Siswa diharapkan senang memecahkan soal-soal yang diberikan guru. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar. Orang tua untuk mampu meningkatkan kualitas cara mendidik anak dan Guru hendaknya menggunakan metode mengajar bervariasi. Siswa harus mampu membagi waktu antara bermain dan belajar serta beraktifitas dalam masyarakat.

ABSTRACT

Sukari. 2013. *The Teacher Competency, Family Environment, Community Environment, School of Environmental and Learning Motivation toward Economical Learning Achievement of Class XI students at IPS Senior High School (SMA) Negeri 1 Batang in 2012/2013.* Final Project.Economics Major Faculty of Economic Education, Semarang State University. Advisor I Drs. SukardiIkhsan, M.Si and Advisor II RedianaSetiyani, S.Pd., M. The.

Keywords: Teacher Competency, Family Environment, Community Environment, Environmental Education, motivation, Learning Achievement.

Learning achievement is influenced by internal factors (motivation) and external (teacher competence, family environment, community environment, school environment). The case which studied is whether there is influence of teacher competence, family, community, and school environment towardsXI IPS student motivation in SMA State1 Batang, is there a direct and indirect effect of teacher competence, the family, the community, and school environment achievement in XI class IPS SMA Negeri 1 Batang. The purpose of this study is to know the influence of teacher competence, family environment, society, and school environment on learning motivation towards IPS students in SMA State 1 Batang, to know the existence of direct and indirect effect of teacher competence, the family, communityon learning achievement in XI IPS SMA state 1 Batang.

The object of this study is all students of XI IPS class SMA state 1 Batang in 2012/2013 which is 129 students. In this study the researchers did not use the sample, but examine the entire population. Variables in this study include the endogenous learning achievement (Y) and exogenous includes teacher competence (X1), family environment (X2), environment of society (X3), the environment (X4), school environment (X4) and motivation learning (X5). Methods of data collection: documentation, questionnaire. Method of data analysis is a data analysis and interpretation of scores, confirmatory analysis, analysis of Structural Equation Modeling (SEM) and the SEM assumption that consist of tests of normality and outliers.

The results using SEM analysis showed that there is a direct influence (KG → MB) of 22.8%, (LK → MB) of 18.8%, (LM → MB) of 24.4%, (LS → MB) of 26 , 2%, (MB → PB) of 32.3%, (KG→PB) of 17,3%, (LK→PB) of 21,7%,(LS→PB) of 15,4%, and the indirect effect (LK → MB → PB) of 6.07%, (KG → MB → PB) at 7.36%, (LM → MB → PB) of 7.88%, (LS → MB → PB) by 8.46%.

Students are expected to love solving problems set by the teacher. The school should provide facilities to support learning activities. Parents supposed to be able improving the quality of teaching children and teachers should use various teaching methods. Students should be able to divide their time between playing and learning as well as activities in the society.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 14
BAB II LANDASAN TEORI 16
2.1 Prestasi Belajar 16
2.1.1 Pengertian Belajar 16
2.1.2 Teori Belajar 17
2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar 20
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 21
2.2 Kompetensi Guru 30
2.2.1 Pengertian Kompetensi Guru 30
2.2.2 Indikator Kompetensi Guru 32

2.3 Lingkungan Keluarga 33
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga 33
2.3.2 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga 35
2.4 Lingkungan Masyarakat 38
2.4.1 Pengertian Lingkungan Masyarakat 38
2.4.2 Faktor-faktor dalam Lingkungan Masyarakat 39
2.4.3 Indikator Lingkungan Masyarakat 41
2.5 Lingkungan Sekolah 41
2.5.1 Pengertian Lingkungan Sekolah 41
2.5.2 Faktor-faktor Lingkungan Sekolah 43
2.6 Motivasi Belajar 45
2.6.1 Pengertian Motivasi 45
2.6.2 Ciri-ciri Motivasi 46
2.6.3 Indikator Motivasi 48
2.7 Penelitian Terdahulu 48
2.8 Kerangka Berfikir 52
2.9 Hipotesis 56
BAB III METODE PENELITIAN 57
3.1 Populasi Penelitian 57
3.2 Variabel Penelitian 58
3.2.1 Variabel Terikat atau Dependen (Y) 58
3.2.2 Variabel Bebas atau Independen (X) 58
3.2.3 Variabel Dependen dan Independen 60
3.3 Metode Pengumpulan Data 61
3.3.1 Metode Dokumentasi 61
3.3.2 Metode Angket atau Kuisioner 62
3.4 Analisis Instrumen 62
3.4.1 Uji Validitas 62
3.4.2 Uji Reliabilitas 65
3.5 Metode Analisis Data 66
3.5.1 Metode Analisis Data 8dan Interpretasi Skor 66

3.5.2 Analisis Konfirmatori 72
3.5.3 Analisis Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*) 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77
4.1 Hasil Penelitian 77
4.1.1 Deskiptif Responden Penelitian 77
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian 77
4.2.1 Deskriptif Prestasi Belajar Siswa 77
4.2.2 Deskriptif Kompetensi Guru 78
4.2.3 Deskriptif Lingkungan Keluarga 79
4.2.4 Deskriptif Lingkungan Masyarakat 80
4.2.5 Deskriptif Lingkungan Sekolah 80
4.2.6 Deskriptif Motivasi Belajar 81
4.3 Evaluasi Asumsi-Asumsi SEM 82
4.4 Analisis Konfirmatori 85
4.4.1 Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Guru 85
4.4.2 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Keluarga 87
4.4.3 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Masyarakat 89
4.4.4 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Sekolah 90
4.4.5 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar 92
4.5 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) 95
4.6 Uji Hipotesis 97
4.7 Analisis Besar Pengaruh 99
4.8 Deskriptif Data 101
4.8.1 Kompetensi Guru 101
4.8.2 Lingkungan Keluarga 101
4.8.3 Lingkungan Masyarakat 102
4.8.4 Lingkungan Sekolah 103
4.8.5 Motivasi Belajar 103
4.8.6 Prestasi Belajar 104
4.9 Pembahasan Hipotesis 104

4.9.1 Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar 104
4.9.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar 105
4.9.3 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar 106
4.9.4 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar 108
4.9.5 Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar 108
4.9.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar 109
4.9.7 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar 109
4.9.8 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar 110
4.9.9 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar 111
BAB V PENUTUP 112
5.1 Simpulan 112
5.2 Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Daftar Nilai Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang 4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang relevan..... 49
Tabel 3.1 Jumlah Populasi 58
Tabel 3.2 Analisis Validitas Faktor 63
Tabel 3.3 Analisis Validitas Diskriminan 64
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas 66
Tabel 3.5 Kriteria Masing-Masing Variabel 68
Tabel 3.6 Kategori Skor Masing-Masing Variabel 69
Tabel 3.7 Kategori Skor Masing-Masing Indikator 69
Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar 72
Tabel 3.9 Uji Kelayakan Model 76
Tabel 4.1 Distribusi Responden Penelitian 77
Tabel 4.2 Distribusi Prestasi Belajar 78
Tabel 4.3 Distribusi Kompetensi Guru..... 78
Tabel 4.4 Distribusi Lingkungan Keluarga 79
Tabel 4.5 Distribusi Lingkungan Masyarakat 80
Tabel 4.6 Distribusi Lingkungan Sekolah 81
Tabel 4.7 Distribusi Motivasi Belajar..... 81
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data 83
Tabel 4.9 Univariate Outliers 84
Tabel 4.10 Model *Goodness of-fit* Variabel Kompetensi Guru 86
Tabel 4.11 Model *Goodness of-fit* Variabel Lingkungan Keluarga 88
Tabel 4.12 Model *Goodness of-fit* Variabel Lingkungan Masyarakat 90
Tabel 4.13 Model *Goodness of-fit* Variabel Lingkungan Sekolah 92
Tabel 4.14 Model *Goodness of-fit* Variabel Motivasi Belajar..... 94

Tabel 4.15 Uji Hipotesis menggunakan Regression Weight 97
Tabel 4.16 Koefisien *Standardized Regression Weight* 99

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 55

Gambar 4.1 Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi Guru 85

Gambar 4.2 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Keluarga 87

Gambar 4.3 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Masyarakat..... 89

Gambar 4.4 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Sekolah..... 91

Gambar 4.5 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar 93

Gambar 4.6 Hasil Analisis SEM Full Model 96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nilai Responden 120
Lampiran 2. Data Fasilitas Fisik 124
Lampiran 3. Hasil Wawancara Observasi Awal antara Guru dan Siswa di SMA N 1 Batang 125
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 130
Lampiran 5. Kata Pengantar Instrumen 132
Lampiran 6. Angket Penelitian 133
Lampiran 7. Uji Validitas 139
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Instrumen 151
Lampiran 9. Perhitungan Interpretasi Skor 153
Lampiran 10. Analisis Deskriptif 161
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Kompetensi Guru 163
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Lingkungan Keluarga 168
Lampiran 13. Data Hasil Penelitian Lingkungan Masyarakat 173
Lampiran 14. Data Hasil Penelitian Lingkungan Sekolah 178
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar 183
Lampiran 16. Daftar Nilai dan kriteria Responden Penelitian 189
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian 192
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian 193

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting untuk pembangunan suatu bangsa yang tercermin pada kualitas dan tersedianya sumberdaya manusia yang unggul serta mampu berdaya saing dengan bangsa lain. Sehingga akan mampu meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Pendidikan merupakan proses penyiapan sumberdaya manusia melalui proses pengajaran dan bimbingan, baik secara formal maupun non formal untuk menciptakan sumberdaya manusia yang mampu bersaing dalam dunia global. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting terhadap kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menyiapkan generasi yang lebih baik, manusia-manusia yang berkebudayaan, manusia yang mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik. Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai jika

komponen dalam proses pembelajaran melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik secara fisik, mental, maupun emosional. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas tersedianya tenaga pendidik yang berkualitas. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, menjadi pihak sentral dalam kemajuan pendidikan. Guru juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilakukan untuk pendidikan tidak akan berpengaruh signifikan tanpa ada dukungan dari guru. Sehingga guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme dan kepribadian yang baik. Dengan demikian pendidikan akan mengahasilkan peserta didik yang berkulitas dan mempunyai karakter serta akhlak yang baik pula.

Realitanya adalah masih ada guru yang belum menjalankan tanggungjawabnya secara maksimal, mereka hanya menjalankan kewajiban mengajar hanya sekedar melakukan pekerjaannya semata, kurang memperhatikan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik serta kurang memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu, banyak sekolah yang kurang memperhatikan kenyamanan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Amanat Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan meyatakan bahwa akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Terkait dengan hal tersebut, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mepunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik generasi bangsa. Lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal, sehingga maampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing di tataran global.

Meurut Mulyasa (2007:6) banyak sekali lulusan pendidikan yang cerdas, tetapi tidak memiliki tanggungjawab dalam mengamalkan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa, bahkan menggerogoti keutuhan bangsa serta dapat menggoyahkan kesatuan dan persatuan bangsa. Sehingga menghasilkan lulusan peserta didik yang kurang mampu bersaing di tataran global. Oleh karena itu pemerintah perlu melakukan perbagai upaya untuk meningkatkan standar kompetensi guru guna meningkatkan prestasi yang akan diraih oleh peserta didik.

Menurut Mulyasa (2004:170) Tercapainya tujuan belajar adalah jika prestasi yang diraih siswa, sebagai objek dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Tingkat prestasi belajar seseorang akan memberikan sumbangan yang berarti bagi tercapainya kesuksesan seseorang di masa depan.

Hasil belajar sangat berguna baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri. Hasil belajar sebagai tolak ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam belajar sehingga dapat membantu siswa membuat perencanaan studi lanjutan sedangkan bagi guru itu sendiri untuk mengetahui informasi akan kemampuan dan pencapaian siswa dalam belajar.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai cukup banyak siswa. Kelas Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari 4 kelas yang rata-rata siswa dalam setiap kelasnya terdapat 30 siswa. Mata pelajaran ekonomi menerapkan KKM yang cukup tinggi yaitu 7,5. Sehingga siswa perlu bekerja keras untuk mencapai KKM tersebut dan tentunya perlu adanya dukungan dari guru yang melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru harus mampu untuk memaksimalkan semua kompetensi yang dimiliki siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang di peroleh data hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut sebesar yaitu 75. Berikut data yang di peroleh :

Tabel. 1.1

Nilai rata-rata Kelas Ulangan Harian pada mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa		Siswa	
			Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
XI IPS 1	30	75	17	56.67	13	43.33
XI IPS 2	29	75	21	72.41	8	27.59
XI IPS 3	31	75	14	45.16	17	54.84
XI IPS 4	30	75	16	53.33	14	46.67
Jumlah	120		68		52	

Sumber : Dokumen Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Batang

Dari tabel diatas menunujukkan masih terdapat hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum maksimal. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Jumlah siswa yang mencapai KKM kelas XI IPS 1 adalah 17 siswa atau 56.67%, kelsa XI IPS 2 adalah 21 siswa atau 72.41%, kelas XI IPS 3 yaitu 14 siswa atau 45.16% dan kelas XI IPS 4 yaitu 16 siswa atau 53.33%. Dari seluruh siswa kelas XI IPS yaitu 120 siswa, jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM adalah 68 siswa atau 56.67%, sedangkan sebanyak 52 siswa belum tuntas atau 43.33%.

Keberhasilan prestasi belajar yang diraih oleh siswa tentu dipengaruhi oleh banyak factor. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu Faktor eksternal dan factor internal. Faktor eksternal adalah semua faktor yang bersumber dari luar siswa seperti kompetensi guru dan lingkungan. Sedangkan factor internal adalah factor yang bersumber dari dalam individu seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

Faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru. Seorang guru yang profesional hendaknya ditunjang atau dilandasi oleh kemampuan yang baik. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 8 menyatakan bahwa : “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Serta kemudian dijelaskan pada pasal 10 yang berbunyi :“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud

dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi “.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Menurut Mulyasa (2007:75) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis**.** Menurut Surya (2003:138) menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian sebagai kompetensi personal yaitu kemampuan kepribadian seorang guru yang diperlukan agar dapat menadi guru yang baik**.**

Kompetensi profesional guru merupakanan kemampuan menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi atau seni yang diampunya. Kompetensi sosial merupakan merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerjadan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan beberapa siswa, seperti terlihat pada lampiran 3. Keadaan dilapangan siswa masih banyak yang kurang memeperhatikan dalam proses bealajar. Guru juga kurang memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal, kurang memahami peserta didik serta kurangnya kedekatan dengan para peserta didik. Selain itu, motivasi belajar siswa yang kurang maksimal juga menjadi masalah tersendiri terhadap

prestasi belajar mereka. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran sebagai rutinitas bukan untuk berprestasi secara maksimal.

Lingkungan Masyarakat merupakan faktor eksternal yang diduga juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan masyarakat merupakan tempat dimana seorang siswa berinteraksi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan dapat berfungsi dengan sebaik-bainya jika setiap individu dapat belajar berbagai hal, baik pola-pola tingkah laku maupun peranannya.

Menurut Santoso (1982:18) mengemukakan bahwa pendidikan masyrakat atau pendidikan non formal bertujuan untuk membantu masalah ketelantaran pendidikan, baik mereka yang belum pernah sekolah maupun yang gagal serta memberikan bekal sikap, keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan hidup. Oleh karena itu lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi karakter individu dalam tingkah lakunya.

Sikap dan karakter siswa sebelum terjun ke lingkungan masyarakat tidak lepas dari pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dirumah. Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dalam memperoleh pendidikan tentu akan berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak sebelum terjun kemasyarakat.

Peranan orang tua dalam mendidik anak akan membentuk karakter awal seorang anak sebagai bekal nantinya. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan putra putrinya dirumah akan membuat anak-anak

tersebut menjadi kurang optimal dalam belajar. Siswa yang akan senantiasa berhdapan dengan lingkungan keluarga dan sebagai anggota keluarga, maka siswa akan senantiasa berinteraksi dengan keluarga etrutama dengan orang tuanya. Lingkungan keluarga akan menjadi contoh pertama bagi siswa dalam membentuk sikap dan sifat mereka. Orang tua sebagai penyedia fasilitas belajar, membiayai pendidikan, dan memberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis tentu akan menajdi teladan bagi putra-putrinya dirumah.

Lingkungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap proses awal pembentukan karakter siswa, oanggota kelaurga akan menjadi teladan bagi siswa dalam bertingkah laku. Sehingga lingkungan keluarga diharapkan mampu untuk bersikap dan memberikan contoh yang positif yang dapat dijadikan teladan dalam pembentukan karakter siswa

Faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Lingkungan sekolah yang baik juga perpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih siswa. Jika kondisi lingkungan sekolah nyaman, tersedia fasilitas tentu akan berdampak pada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan mendorong siswa lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran secara dinamis. Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekitar yang berpengaruh terhaadap proses pembelajaran

disekolah. Letak sekolah, ketode, kurikulum, hubungan dengan warga sekolah tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang dilakukan.

Lingkungan sekolah juga berkaitan dengan fasilitas yang ada disekolah. Fasilitas di SMA Negeri 1 Batang terbilang belum memadai, sehingga dalam melakukan proses belajar mengajar guru belum maksimal.

Dalam Observasi awal dapat ditunjukkan fasilitas fisik yang ada pada SMA Negeri 1 Batang, tabel dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel observasi diatas dapat diketahui masih terdapat fasilitas yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada fasilitas yang kurang terawat dengan baik, hal ini menjadi penghambat siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang panas membuat siswa kurang konsentrasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tentunya pihak sekolah perlu memperhatikan kondisi sarana prasarana serta lingkungan sekolah sebagai pendukung keberhasilan belajar siswa.

Selain faktor eksternal, juga terdapat faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa.Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan suatu aktifitas untuk mencapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa juga akan menentukan prestasi yang akan diraih oleh siswa. Menurut Nashar (2004:11) Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat

berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi kemungkinan akan memperoleh prestasi yang tinggi pula, karena dengan adanya motivasi yang tinggi seorang siswa akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh apa yang di inginkan. Menurut Clayton Alderfer dalam Nashar (2004 : 42) Motivasi adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Peranan motivasi sangat penting dalam keberhasilan belajar mengajar yang dilaksanakan. Selain karena faktor pendidik dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal, motivasi yang ada dalam diri siswa juga sangat berpengaruh terhadap keberkasilan belajar mengajar tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan cenderung memiliki semnagt yang tinggi pula dalam menjalankan aktivitas belajarnya, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penelitian Suharini (2009) tentang kompetensi guru: Studi tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pati menyimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SMA Negeri di kabupaten Pati yang berakreditasi A termasik baik, namua ada indikator yang termasuk kurang baik, yaitu pada ketepatan alat evaluasi. Sedangkan pada sekolah yang akreditasi B, termasuk kurang baik, karena hampir semua indikator hasilnya kurang baik. Sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Risdiati (2010) tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Bakti Ponorogo menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2011) tentang pengaruh motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 8 Purworejo menyimpulkan bahwa ada pengaruh langsung antara cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 25%, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 26%, motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 27%, dan ada pengaruh tidak langsung antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi dengan melalui motivasi dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi dengan melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan diatas, maka dapat kita lihat bahwa kompetensi yang dimiliki guru, lingkungan keluarga,, lingkunagn masyarakat, lingkungan sekolah, serta motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yang dilaksnakan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengupas lebih lanjut tentang pengaruh kompetensi Guru,lingkungan keluarga, lingkugan

masyarakat,lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Batang dengan mengambil judul " **PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN MASYARAKAT, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SEKOLAH MENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013"**

I.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah berpengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
2. Apakah berpengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
3. Apakah berpengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswapada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
4. Apakah berpengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
5. Apakah berpengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
6. Apakah berpengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?

7. Apakah berpengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomii kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
8. Apakah berpengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?
9. Apakah berpengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri1 Batang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomii kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat penelitian yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah :

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang konsep teori persepsi siswa tentang kompetensi guru, kondisi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah serta motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi SMA Negeri 1 Batang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang pentingnya persepsi siswa terhadap kompetensi yang dimiliki guru, kondisi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah serta motivasi siswa kaitannya dengan prestasi belajar siswa

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu serta memberikan masukan pada guru untuk dapat melakukan proses pengajaran yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran yang baik melalui penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Prestasi Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Slavin dalam Anni (2006:2) belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan pengalaman.

Menurut Sanjaya (2006:112) belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Belajar bukan hanya dikelas dan mendengarkan materi dari guru. Namun, belajar adalah proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Menurut Gagne (2009) belajar adalah suatu proses dimana suatu organism berubah tingkah lakunya lakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pengertian diatas, tampak bahwa konsep trentang belajar mengandung tiga unsur utama (Anni, 2007:2) yaitu:

a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku

b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh pengalaman

c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat permanen

2.1.2. Teori Belajar

a. Teori Behavioristik

Pembelajaran menurut para ahli behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku belajar, karena itu juga disebut pembelajaran perilaku. Dalam pembelajaran perilaku tidak lepas dari prinsip bahwa perilaku berubah menurut konsekuensi-konsekuensi langsung. Konsekuensi itu bisa meneyenangkan dan bisa juga tidak menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sebaliknya pembelajaran yang kurang menyenangkan akan memperlemah perilaku. (Sugandi, 2004:34).

Menurut Djiwandono (2002; 126-131) mengungkapkan beberapa teori belajar yang termasuk aliran teori behavioristik :

1. E.L. Thorndike : *The law of Effect*

Teorinya dikenal sebagai *connectionism* (pertautan, pertalian) karena dia berpendapat bahwa belajar adalah proses "*istamping in*" (diingat), hubungan antara stimulus dan proses. Dari percobaan yang dilakukan oleh Thorndike, diambil kesimpulan bahwa belajar adalah pembentukan hubungan atau koneksi antara stimulus dan respon serta penyelesaian masalah (*Problem solving*) yang dapat dilakukan dengan cara *trial and error* (coba-coba).

Teori yang dikemukakan Thorndike mengarah pada sejumlah praktik pendidikan. Saran bagi guru adalah tahu apa yang hendak diajarkan, repon apa yang diharapkan, dan kapan harus memberikan hadiah atau penguat.

2. Ivan Pavlow

Menurut Toeti dan Udin (2000:18) mengatakan bahwa teori ini didasarkan atas reaksi sitem tak terkontrol didalam diri seseorang dan reaksi yang dikontrol oleh sistem urat syaraf otonom serta gerak refleks setelah menerima stimulus dari luar. Menurut Pavlow respon dikontrol oleh pihak luar, pihak inilah yang menentukan kapan dan apa yang akan diberikan sebagai stimulus. Menurut Pavlow pemberian stimulus yang tidak terkontrol mempunyai hubungan dengan penguatan. Stimulusitu sendirilah yang menyebabkan adanya pengulangan tingkah laku dan berfungsi sebagai penguat.

3. J.B. Watson : *Conditioning Effect*

John B. Watson (1878-1958) menggunakan penemuan Pavlow sebagai suatu dasar untuk teori belajarnya. Watson percaya bahwa belajar adalah proses dari *conditioning effect* (respon) melalui pergantian dari stimulus kepada yang lain. Menurut Watson, manusia dilahirkan dengan beberapa refleks dan reaksi emosi, ketakutan, cinta, dan marah.

b. Teori Kognitif

Perilaku seseorang dadasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi. Dalam situasi belajar,

seseornag terlibat langsung dalam situasi aut dan memperoleh insight untuk pemecahan masalah. Tokoh-tokoh dalam aliran kognitif adalah, yaitu:

1. Jean Piaget

   Piaget mengembangkan tiga prinsip belajar yaitu (1) belajar aktif, proses pembalajaran adalah proses aktif, karena penegtahuan etrbentuk dari dalam subyek belajar (2) belajar lewat interaksi sosial, dalam belajar perlu diciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi antara subyek belajar. (3) Belajar lewat pengalaman sendiri, perkembangan kognitif anak akan lebih berarti apabila didasarkan pada pengalaman nyata daripada bahsa yang digunakan berkomunikasi.

2. JA. Bruner

   Bruner menyatakan bahwa dalam belajar ada empat hal pokok penting yang perlu diperhatikan yaitu peranan pengalaman struktur pengetahuan, kesiapan mempelajarai sesuatu, intuisi dan cara membangkitkan motivasi belajar.

3. David Ausable

   David Ausable mengemukakan bahwa teori belajar bermakna yaitu suatu proses mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang relevan dan terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Kebermaknaan materi pelajaran secara potensial tergantung dari materi itu memiliki kebermaknaan logis dan gagasan-gagasan yang relevan harus terdapat dalam struktur kogniitif siswa.

c. Teori Humanistis

Menurut Dulyono (2005:43) mengemukakan bahwa teori humanistik tertuju pada bagaimana tiap-tiap individu dipengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mererka hubungkan kepada pengalaman-pengalaman mereka. Sedangkan menurut Sugandi (2004:40) mengemukakan bahwa aliran humanistik tidak mempunyai teori belajar khusus, tetapi hanya bersifat ekletik. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa kepemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut. Siswa harus mampu berusaha untuk memahami apa yang diberikan oleh guru, guna memparoleh pengetahuan yang lebih

2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2010:85) memaparkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setalah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan Sudjana (2004:22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 1994:19)

Menurut Tu'u (2004: 75) menyatakan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sedangkan Dimyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar merupakan dasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar

diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar adalah puncak dari proses belajar.

Menurut Syah (2003) prestasi belajar adalah “taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan atau semangat siswa untuk meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.

Setelah mengalami proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki perubahan kearah yang positif, selain itu siswa juga diharapkan mempunyai ketrampilan, perubahan sikap dan perilaku yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengacu dari definisi diatas, disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai individu setelah melakukan proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan serta kecakapan.

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya dalam proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya,baik yang berasal dari dalam diri orang (Faktor Internal) atau yang berasal dari luar diri seseorang (Faktor Eksternal).

Menurut Muhibbin Syah (2006: 144) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktorn terdiri dari:

1) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
2) Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
3) Faktor kelelahan siswa

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:

1) Faktor krluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang
2) Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

c. Faktor pendekatan belajar

Yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Ahmadi (2004:168) prestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1) Faktor internal, terdiri dari :

   a. Faktor jasmaniah (fisiologis)

      Faktor jasmaniah meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan lain sebagainya.

   b. Faktor psikologis

      Faktor psikologis terdiri dari : (1). Faktor intelektif, meliputi : (a). Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat. (b). Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki. (2). Faktor non intelektif yaitu unusr-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

   c. Faktor kematangan fisik atau psikis

      Siswa yang lelah dalam hal fisik maupun psikis akan mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga dalam mengikuti pelajaran tidak dapat berkonsentrasi.

2) Faktor eksternal siswa

   Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi dua faktor, yaitu:

   a. Lingkungan alami

Lingkungan alami dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti suhu udara, kelembaban udara, cuaca, musim, dan kejadian alami lainnya.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi prestasi ialah orang tua dan keluarga itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan orang tua, keuangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Selain itu, masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Kurikulum

Kurikulum yang baik, jelas, sesuai dengan sistem pendidikan yang ada memungkinkan para siswa untuk dapat belajar dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang baik.

b. Program

Program-program yang jelas tujuannya, sasarannya, waktunya, kegiatannya. dapat dilaksanakan dengan mudah sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

c). Sarana dan fasilitas

Keadaan gedung atau tempat belajar siswa termasuk didalamnya penerangan yang cukup, fasilitas yang memungkinkan, pergantian udara

secara baik, tempat duduk yang memadai dan ruangan bersih, akan memberikan iklim yang kondusif untuk belajar. Alat-alat pelajaran yang lengkap, perpustakaan yang memadai merupakan faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

d. Guru / Tenaga pengajar

Guru selalu menujukkan sikap dan perilaku yang sompatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khusunya dalam hal belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2010) menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa.

1. Faktor intern, terdiri dari :

a). Aspek jasmaniah meliputi kesehatan individu dan cacat tubuh.

1). Kesehatan Individu

Kesehatan berarti dlam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau terbebas dari penyakit. Preses belajar seseorang akan terganggu jika kondisi kesehatan seseorang tidak dalam keadaan baik sehingga proses belajar tidak akan berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

2). Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu keadaan yang menyebabkan kurang baik atau keadaan kurang sempurnanya kondisi tubuh/badan, seperti buta, tuli, lumpuh, dan sebagainya. Keadaan tersebut tentu akan sangat berpengaruh

terhadap proses belajar yang akan dijalani oleh siswa sehingga proses belajar tidak akan berjalan maksimal.

b). Aspek psikologis terdiri dari intelegensi siswa, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

1). Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapai dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif,mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunya peranan penting dalam proses belajar, dalam situasi yang sama, seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih cepat memahami apa yang dipelajarinya daripada siswa yang mempunya tingkat intelegensi lebih rendah.

2). Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2003:56), Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Seorang siswa yang bisa fokus dan memiliki perhatian yang baik terhadap materi pelajaran yang sedang dihadapinya tentu akan lebih cepat dalam memahami pelajaran. Karena siswa yang kurang memiliki perhatian dalam pelajaran maka akan lebih cepat mengalami kebosanan terhadap pelajaran yang diikutinya, sehinnga akan mengganggu proses belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menyelenggarakan proses belajar yang menarik bagi siswa.

3). Minat

Menurut Slameto (2003), Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Seorang siswa yang mempunyai minat terhadap apa yang dipelajarinya tentu akan sangat mempengaruhi semangat belajarnya karena hal itu berarti siswa tersebut mempunya ketertarikan yang besar terhadap pelajaran yang diikutinya. Jika seorang siswa tidak berminat terhadap pelajaran yang diikutinya, maka akan mempengaruhi proses belajarnya, karena siswa tersebut tidak mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran tersebut, hal itu tentu akan menyebabkan ketidakmaksimalan siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahan pelajaran yang diminati oleh siswa akan lebih mudah untuk dipahami dan dan dipelajari oleh siswa.

4). Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003), Bakat adalah "the capacity learn". Bekat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat merupakan faktor penting dalam kerhadilan belajar siswa. Jika pelajaran atau materi yang dihadapi siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik, karena siswa tersebut menyukai dan akan semangat belajar dengan pelajaran tersebut.

5). Motif

Motif erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang siswa yang mempunyai motif yang yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar akan lebih giat dalam mengikuti proses belajar

sehingga hal itu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

6). Kematangan

Kematangan erat kaitanya dengan fase pertumbuhan seseorang. Seorang anak yang sudah siap (matang) akan lebih berhasil proses belajarnya. Kecakapan seorang anak akan berkembang tergantung dari kematangan dan proses belajar yang dilakukannya.

7). Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan erat kaitannya dengan tingkat kematangan seseorang. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.Siswa yang sudah ada kesiapan untuk mengikuti proses belajar, maka hasilnya akan lebih maksimal.

c). Aspek Kelelahan meliputi kelehan jasmani dan rohani.

Kelekahan Jasmani erat kaitanya dengan kondisi fisik seseorang, hal ini dapat terlihat dengan kondisi seseorang yang lemah, letih dan cenderung untuk membaringkan tubuhnya. Kelelahan Rohani daoat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan yang dihadapi. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Siswa yang dalam kondisi lelah tentu tidak akan mampu belajar secara maksimal.

2. Faktor ekstern

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa yang antara lain terdiri dari :

a). Lingkungan Keluarga

Keluarga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat paling awal seoarang anak menerima pembelajaran. Sehingga keluarga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan anak. Maka peraran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai yang pendidikan bagi anak. Faktor lingkungan keluarga tersebut meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b). Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa belajar secara sistematis. Lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, waktu sekolah, keadaan fisik sekolah, tugas rumah. Kondisi lingkungan sekolah yang baik, nyaman dan mempunyai sarana prasarana yang memadai tentu akan sangat mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang diikutinya.

c). Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sekitar juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Sikap dan sifat seseorang akan sangat terpengaruh dengan lingkungan dimana dia berada. Lingkungan masyarakat erat kaitanya dengan pergaulan. Lingkungan mayarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan

masyarakat. Lingkungan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendukung dan mendorong proses pembelajaran begitu sebaliknya.

d). Kompetensi Guru

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar siswa. Kemampuan seorang guru dalam memahami karakter siswa, menyusun metode belajar, melakukan evaluasi, kedekatan dengan siswa, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang yang diampunya tentu hal ini akan sangat berpengaruh terhadap prestasi yang kan diraih siswa. Guru sebagai faktor utama dalam proses belajar mengajar dikelas akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa, sehingga peran guru sangat penting.

2.2. Kompetensi Guru

2.2.1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut McClealland (dalam Martin, 2002:151) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan salah satu faktor penting yang membedakan seseorang yang mampu menujukkan kinerja yang optimal dengan seseorang yang tidak mampu menunjukkan kinerja optimal.

Menurut Siskandar (2003) dalam (Pedoman PPL, 2008: 45-46) Kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukan dalam setiap gerak gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan

tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikhayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan menentukan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk pengetahuan dan keprofesionalan seorang guru dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang guru. Seorang guru tidak hanya sekedar pintar, tetapi juga harus mampu mentransfer ilmunya pada peserta didiknya. Kecakapan atau kemampuan seorang guru dalam menjalankan aktifitasnya dalam melakukan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan serta akan mudah dipahami oleh peserta didik. Kompetensi itulah yang akan mempermudah seoranng pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar yang dilaksanakannya.

Dari konsep di atas, jelaslah bahwa kompetensi guru adalah suatu unsur yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian kompetensi guru merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengaja

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang mencakup

kepribadian, sikap, tingkah laku serta didukung dengan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan bidang profesinya sebagai seorang guru.

2.2.2. Indikator kompetensi guru

Seorang guru dituntut untuk memiliki minimal empat (4) kompetensi pokok yang harus dijadikan bekal dalam melakukan pendidikan bagi siswa. Menurut PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Menurut Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

1). Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemehaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2). Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadianmerupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3). Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenanga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4). Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara laus dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan subtansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metode keilmuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa indikator kompetensi guru adalah sebagai berikut:

a). Kompetensi Pedagogik

b). Kompetensi Kepribadian

c). Kompetensi Sosial

d). Kompetensi Profesional

2.3. Lingkungan Keluarga

2.3.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap belajar serta prestasi yang diperoleh individu.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, Ngalim Purwanto (2004:141) menyatakan “lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
2. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
3. Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

Menurut Imam Supardi (2003:2) menyatakan bahwa "Lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati". Sedangkan menurut Hamalik (2001:195) Lingkungan adalah sesuatu yang ada dialam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu

Menurut Abu Ahmadi (1991:167) menyatakan bahwa "keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Sedangkan menurut Menkes Republik Indonesia (1998) menyebutkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang

terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang etrkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Berdasarkan konsep tersebut, lingkungan keluarga yang merupakan tempat dimana seorang anak mendapat pendidikan untuk yang pertama kalinya jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi yang nyaman ketika belajar dirumah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan tau adopsi.

2.3.2. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2003:60-63) faktor keluarga meliputi:

a. Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pebdidikan anaknya, mereka acuh tak acuh dengan proses belajar anaknya, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Anank yang sebenarnya pandai, tetapi karena orang tuanya acuh tak acuh, maka akan cenderung kurang perhatian dengan belaj\arnya sehingga hasilnya juga kurang memuaskan. Orang tua yang

memanjakan atau medidik anaknya dengan keras juga akan berpengaruh terhdap anak tersebut. Anak yang selalu dimanjakan orang tuanya akan cenderung nakal, berbuat seenaknyadan hal itu akan berpengaruh terhadap prestasinya dan sebaliknya. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan anak dengan orang tuanya. Selain itu juga relasi dengan saudara-saudaranya. Hal ini dapat terwujud melalui kasih sayang, saling pengertian, perhatian atau justru sebaliknya. Untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya, maka perlu diusahakan hubungan yang baik didalam keluarga. Relasi yang baik dalam keluarga adalah keluarga yang diliputi dengan kasih sayang, pengertian, sehingga semua anggota keluarga akan membimbing anaknya dalam belajar.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kondisi yang terjadi dirumah dimana anak tersebut berada. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa.. Suasana rumah yang baik adalah suasana yang mampu mendukung proses belajar siswa. Suasana rumah yang tentram dan nyaman akan membuat anak menyjadi tenang sehingga akan membuat anak belajar dengan baik.

d. Pengertian orang tua

Orang tua harus bisa memberikan dorongan dan perhatian terhadap anaknya. Selain menyediakan fasilitas untuk belajar dirumah, orang tua juga jangan

terlalu memberikan pekerjaan rumah yang terlalu berat untuk putra putrinya sehingga lebih mempunyai banayak waktu untuk belajar. Selain itu orang tua juga harus mampu mengontrol waktu belajar pada anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

e. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang dalam proses belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokonya juga harus didukung dengan fasilitis yang menunjang proses belajarnya. Seorang anak yang hidup dalam keluarga yang serba kekurangan tentu akan mendapat fasilitas belajar yang kurang memadai sehingga akan berpenaruh terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sebaliknya jika anak berada dalam keluarga yang berkecukupan maka akan mendapat fasilitas belajar yang baik.

f. Latar belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan-kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi anak dalam belajar. Jika lingkungan keluarga anak dari keluarga baik-baik dan berpendidikan, maka tingkah laku anak dalam kehidupannya akan baik pula, sebaliknya jika lingkungan keluarga yang tidak harmonis serta tidak berpendidikan maka akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Cara mendidik orang tua

b). Relasi antara anggota keluarga

c). Suasana rumah

d). Pengertian orang tua

e). Keadaaan ekonomi keluarga

f). Latar belakang kebudayaan

2.4. Lingkungan Masyarakat

2.4.1. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi belajar siswa, karena tidak bisa dipungkiri bahwa siswa juga merupakan bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya dalam masyarakat. Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yang dilakukannya.

Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peristiwa pendidikan yang berlangsung pada lingkungan masyarakat, tergolong pada pendidikan non formal. Menurut Koenjaraningrat (1994) menjabarkan definisi masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terkait oleh suatu rasa identitas yang sama.

Dari konsep diatas, jelas bahwa lingkungan masyarakat tempat dimana seorang siswa berada iktu berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini berkaitan dengan aktifitas siswa diluar sekolah dan aktifitas belajar siswa serta bagaimana pergaulan siswa selama berada diluar sekolah.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat merupakan tempat atau seluruh kondisi baik yang berupa benda hidup

dan mati serta seluruh suasana yang terjadi dalam suatu suatu interaksi antar personal melalui sistem adat isitiadat tertentu yang bersifat terus menerus.

2.4.2. Faktor-faktor dalam Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terhadap belajar siswa. Hal ini karena siswa juga merupakan bagian serta keberadaannya dalam masyarakat.

Menurut Slameto (2010:69-71) faktor-faktor yang terdapat dalam lingkungan masyarakat antara lain adalah:

a. Kegiatan dalam masyarakat

Kegiatan siswa didalam masyarakat dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat mengembangkan pribadi siswa tersebut. Tetapi kegiatan ini akan berdampak negatif apabila kegiatan ini terlalu banyak, sehingga menyita waktu siswa. Siswa itu akan kurang waktu untuk belajar dan istirahat, sehingga hasil yang dicapai akan kurang memuaskan. Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua disini adalah memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

b. Teman bergaul

Teman bergaul akan cepat mempengaruhi perkembangan siswa, karena biasanya teman bergaul adalah teman-teman yang sebaya dan sebagian waktu mereka gunakan untuk bermai dengan teman-teman nya. sehingga kebiasaan atau tingkahlaku anak akan sama dengan kebiasaan atau tingkah laku temannya. Teman bergaul bergaul sangat berpengaruh besar bagi anak-anak.

maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah siswa mempunyai teman bergaul yang baik. selain itu juga perlu pembinaan dari orang tua dan guu agar dapat mengontrol kegiatan belajar siswa.

c. Mass media

Media masa di era globalisasi sekarang ini sangat beragam, dari media cetak sampai media elektronik. Jenis mass media antara lain Televisi (TV), radio, bioskop, internet, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan sebagainya. Semua media intu beredas bebas dalam masyarakat. Mass media yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap siswa dan belajarnya dan sebaliknya.. Seorang siswa yang suka menonton TV atau main game maka proses belajarnya akan terganggu, karena akan lebih menyukai kegiatan tersebut daripada belajar yang seharusnya dilaksanakan. Selain itu, siswa atau anak juga akan terpengaruh dengan apa yang dilihatnya, serta akan meniru dengan apa yang disaksikannya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraihnya. Maka perlulah kiranya peran orang tua dan pendidik untuk memberikan perhatian dan bimbingan baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

d. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang baik seperti masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan mendorong siswa untuk dapat belajar

dan antusias dalam mencapai citaa-citanya. Sebaliknya apabila masyarakat sekitar itu terdiri para pemabuk, penjudi dan penganggguran maka siswa akan terpengaruh dan tertarik untuk berbuat seperti itu. Lingkungan tetangga dapat memberi motivssi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang-orang non pendidikan maka akan perpengaruh pula pada siswa.

2.4.3. Indikator Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Slameto (2003:69-71), maka dalam penelitian ini yang termasuk indikator lingkungan masyarakat adalah:

a).Kegiatan siswa dalam masyarakat

b). Teman bergaul

c). Mass media

d). Bentuk kehidupan masyarakat

2.5. Lingkungan Sekolah

2.5.1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor ekternal yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran.Lingkungan sekolah akan menjadi faktor eksternal yang penting demi terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif.

Menurut Hamalik (2001:195) Lingkungan adalah sesuatu yang ada dialam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan menurut Supardi (2003:2) menyatakan lingkungan adalah jumlah

semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati.

Menurut Yusuf (2001:54) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Lingkungan sekolah diharapkan mampu mendukung siswa dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menyediakan sarana prasarana serta kondisi lingkungan sekolah yang kondusif.

Lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dengan lingkungan sekolah yang nyaman, kondusif mempunya sarana prasarana yang memadai maka siswa juga akan merasa nyaman dan tenang dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana serta menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah.

Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena hal ini berkaitan dengan kenyamanan siswa dalam melakukan proses belajar. Sekolah sebagai tempat siswa melakukan proses belajar mengajar tentu harus meciptakan tempat, suasana serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung siswa dalam proses belajar.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan banhw lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan, tempat dimana siswa belajar secara sistematis dengna iklim yang dikondisikan sesuai denga kebutuhan peserta didik..

2.5.2. faktor-faktor lingkungan sekolah

Menurut Slameto (3003:64) menyatakan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

a). Metode mengajar guru

Metode mengajar guru mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan akan memotivasi siswa. Guru juga harus menguasai materi pembelajaran. Metode-metode yang diterapkan diusahakan metode yang tepat, efisien dan efektif.

b). Kurikulum

Kegiatan yang diberikan pada siswa, adalah kegiatan yang akan yang mendukung siswa supaya siswa mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Dalam memberi materi, guru juga harus sesuai dengan kurikulum yang ada, jangan memberi pelejaran diatas standar. Kurikulum yang ada harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

c). Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada diantara proses tersebut. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, siswa juga akan menyukai

mata pelajaran yang diampu guru tersebut, sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya pelajaran tersebut.

d). Relasi siswa dengan siswa

Hubungan dengan sesama siswa yang baik, pergaulan sesama siswa yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, mereka akan saling memotivasi dalam proses belajar, sehingga akan senantiasa berusaha untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh karena itu, relasi atau hubungan antar siswa dengan siswa perlu didorong dengan baik, sehingga tidak ada siswa yang merasa rendah diri atau merasa diasingkan oleh yang lainnya.

e). Fasilitas yang terdapat di sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah akan berpengaruh terhadap presata yang dicapai siswa. Kelengkapan fasilitas sekolah akan mempermudah siswa dan guru dalam proses pengejaran. Fasilitas tersebut antara lain adalah tersedianya buku-buku referensi di perpustakaan sekolah, kelengkapan laboratorium, media pembelajaran, fasilitas olahraga, ruang uks, kantin sekolah, koperasi sekolah, tempat parkir, kamar mandi/WC.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sangat berperan dalan menentukan dan meningkatkan kenyamanan belajar, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

a. Metode mengajar
b. Kurikulum

c. Relasi guru dengan siswa

d. Relasi siswa dengan siswa

e. Fasilitas sekolah

Dengan lingkungan sekolah yang baik diharapkan peserta didik mampu mengoptimalkan serta mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, lingkungan sekolah juga perlu diperhatikan untuk mendukung prosese belajar mengajar.

2.6. Motivasi Belajar

2.6.1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan diraih siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tentu akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, tidak akan memaksimalkan potensinya

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar (2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut Sardiman (2007:73) menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata "motif" yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk

melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2007:73) "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *'felling'* dan didahului dengna tanggapan terhadap adanya tujuan". Berdasarkan pengertian tersebut, makamotivasi mengandung 3 elemen, yaitu:

a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu
b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *"felling"* dari seseorang
c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Uno (2009:23) berpendapat bahwa "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukungnya".

Berdasarkan penjelasan dan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang atau peserta didik untuk mencapai tujuan dengan berusaha mencari dalam bentuk penghalaman dan latihan yang berpengaruh terhadap tingkah laku.

2.6.2. Ciri-Ciri Motivasi

Dalam kegiatan belajar, setiap individu mempunyai motivasi sendiri-sendiri untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Sardiman (2007) motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dan dalam waktu yang lama, serta tidak akan berhenti sebelum selesai)
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah puas dengan prestasi yang dicapai)
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Motivasi akan sangat mendukung peserta didik dalam melakukan proses belajar. Jika seseorang memiliki ciri-ciri motivasi tersebut, maka orang tersebut bisa dikatakan memiliki motivasi yang cukup kuat untuk melakukan aktifitas yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini berkaitan dengan seberapa kuat tekad, kemauan, serta niat siswa dalam mengikuti serta melaksanakan proses belajar Semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin tinggi pula tekad, kemauan, niat, serta dorongan siswa dalam melakukan serta mengikuti proses belajar tentu hai ini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa.

2.6.3. Indikator Motivasi

Dari ciri-ciri motivasi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Tekun menghadapi tugas yang diberikan (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

b). Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar (tidak mudah putus asa)

c). Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang diikuti.

d). Merasa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan adanya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa, maka akan mendororong semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diikutinya sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.7. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung kerangka berfikir yang akan disusun penulis, maka peneliti menyajikan jurnal - jurnal hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian.

Jurnal hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penguat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Hasil Penelitian terdahulu yang relevan

No	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Motivasi metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Ma'arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga. (Trivianingrum/ 2008)	**2008**	motivasi berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 29.9%. Metode pembelajaran berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 23.2% dan tidak langsung sebesar 6.94% sehingga total pengaruhnya sebesar 30.14%. Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 20.4% dan tidak langsung sebesar 6.09% sehingga total pengaruhnya sebesar 26.49%. Lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung sebesar 22% dan tidak langseng sebesar 6.58% sehingga total pengaruhnya sebesar 28.58%.
2	Pengaruh Kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik guru Akuntansi terhadap Prestasi belajar siswa mata pelajaran Diklat Akuntasi pada SMA se-Kabupaten Kudus. (Asih Widimulyani / 2008)	**2008**	Kompetensi profesionalisme guru berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 18.06% sedangkan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 16.24%
3	Pengaruh Motivasi, cara belajar,lingkumgan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajarn Akuntansi Kelas XI IS di SMA Negeri 8 Purworejo. (Rasista Damayanti / 2011)	**2011**	Terdapat pengaruh langsung antara cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 25%, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi 26%, motivasi belajar tethadap hasil belajar akuntansi sebesar 27% dan ada pengaruh tidak langsung antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi melalui motivasi dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi dengan melalui motivasi sebagai variabel intervening.
4	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran dan motivasi belajar		Berdasarkan hasil analisis SEM dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan

	terhadap ketuntasan belajar Akuntansi peserta didik kelas XI MA YrASPIA Grobogan Tahun ajaran 2009/2007 (Dalam hal ini motivasi seebagai variabel intervening). (Musfakhah / 2008)		sekolah dan metode pembelajaran sebenarnya berpengaruh secara langsung terhadap ketuntasan belajar, karena besarnya pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar. Masing-masing besarnya pengaruh langsung adalah 13% untuk lingkungan keluarga. 27% untuk lingkungan sekolah. 34% untuk metode pembelajaran dan 33% untuk motivasi belajar.
5	"*Teachers' motivation, classroom strategy use, students' motivation and second languageachievement" (International jurnal of teacher's motivation, students' motivation, motivating strategy use, FL achievement,).* (Robert C. Gardner / 2009)	2009	*The results of our study suggest that teacher motivation is related to teacher use of motivating strategies, which in turn are related to student motivation and English Achievement. Thus, any change in the educational system that promotes higher levels of teacher motivation should result in improved levels of education of the students.*
6	"*The Effects of Extrinsic Motivational Factors in Learning among Students in Secondary School in Negeri Sembilan (International Journal of Psychological Studies).* (Noordin Yahaya / 2010)	2010	*Results of the study shows all five extrinsic motivational factors have significant relationship with academic achievement of mathematic. Teachers emerged the strongest relationship among the other motivational factors and the relationship is significant in this study.*
7	*Relationship between university student achievement motivation, attitude and academic performance in Malaysia".* (Kamariah Abu Bakar / 2010)	2010	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Putra Malaysia
8	*The Impact of Motivation on Student's academic Achievement and Learning Outcomes in Mathrmatics among Secondary School Students in Nigeria (Eurasia Journal of Mathemathics, science & Technology Education, 2007)"* (Adedeji Tella/2007)	2007	*Results showed that gender difference were significant when impact of motivation on academic achievement was compared in male and female students. Also other result indicates significant difference when extent of motivation was taken as variable of interest on academic achievement*

			in mathematics based on the degree of their motivation. Implications, suggestions and recommendations on students, parents, goverment, counsellors, educational, etc were discussed.

Hasil penelitian terdahulu yang dimaksudkan untuk memberi gambaran awal dari penelitian sekaligus sebagai penguat terhadap variabel penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil Penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel kompetensi guru, motivasi, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga terdapat relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Relevansi yang dimaksud adalah keterkaiatan antara penelitian yang telah dilaksanakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian dalam hal ini adalah yang dilakukan penulis, juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk menguji kebenaran variabel kompetensi guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar jika dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda dalam hal ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Sehingga hasil penelitian terdahulu tersebut cukup relevan untuk digunakan sebagai dasar dan penguat terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti, ada beberapa hal yang perlu adanya penelitian lebih lanjut dari penulis yaitu terkait dengan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan dalam penelitian terdahulu hanya mempunya pengaruh berkisar

antara 16%-18% terhadap prestasi siswa, selain itu lingkungan keluarga sebagai lingkungan awal dari proses pendidikan hanya mempunyai pengaruh 13%-20% terhadap prestsi belajar begitu juga juga dengan lingkungan sekolah. Dengan keadaan tersebut maka penulis berharap dengan adanya penelitian ini kembali dapat memperkuat apakah berpengaruh antara variabel-variabel tersebut dan seberapa besar pengaruhnya.

Selain hal tersebut, lingkungan masyarakat dan keluarga juga perlu menjadi perhatian bersama. Kemajuan teknologi dan informasi sekarang ini membuat siswa kurang memperhatikan belajarnya, mereka lebih senang bermain dan bergaul yang kurang tepat. Motivasi siswa dalam belajar menjadi berkurang dan cenderung tidak ada dorongan untuk melaksanakan belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2.8. Kerangka Berfikir

Bertolak dari latar belakang dalam penelitian yang akan dilkukan oleh peneliti, dimana penelitian akan di lakukan di SMA Negeri 1 Batang yang berkaitan dengan prestasi belajar beserta dengan hal-hal yang mempengaruhinya. Masalah fasilitas belajar disekolah atau yang berkaitan dengan lingkungan sekolah tentu juga perlu menjadi perhatian.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi siswa. Jika motivasi yang dimiliki siswa tinggi, maka semangat belajar siswa tersebut juga akan tinggi, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih siswa tersebut. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, maka akan mempunyai semangat belajar yang rendah pula, dan hasil belajar yang

diraih juga kurang optimal. Sebagaimana penelitian terdahulu dihasilkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi sebesar 27% (Damayanti,2011). Dalam penelitian ini motivasi sebagai variabel ganda, yaitu selain sebagai variabel bebas juga berkedudukan sebagai variabel terikat.

Kompetensi guru menjadi faktor eksternal yang mungkin menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Keprofesionalan seorang guru akan terlihat seberapa besar guru tersebut menguasai kompetensi yang dimilikinya.

Lingkungan masyarakat juga juga merupakan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap proses serta prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa, hal ini tentu terkait dengan keterlibatan siswa dalam masyarakat, siswa yang bergaul dengan masyarakat yang acuh tak acuh dengan pendidikan maka akan mempunyai semangat yang kecil dalam belajarnya, pergaulannya dalam masyarakat juga akan berpengaruh terhadap perilaku siswa. Selain lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga sebagai pihak pertama yang memberikan proses pendidikan sangatlah penting dalam mempengruhi belajar anak. Orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian, menciptakan kondisi yang nyaman dalam keluarga tentu akan membantu anak dalam melakukan belajarnya, mereka akan merasa senang dalam melaksanakan belajar dirumah. Berdasarkan penelitian terdahulu lingkungan keluraga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13% (musfakhah,2008), 7,12 % (Damayanti), 20,4% (Trivianingrum, 2008)

Lingkungan sekolah juga mempunyai peranan dalam mendukung prestasi yang akan diraih siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa menjalankan aktifitas belajarnya secara dinamis. Dimana peserta didik mengalami perubahan perilaku secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman tentu akan membuat rasa nyaman bagi peserta didik dalam menjalankan aktifitas belajarnya. SMA Negeri 1 batang yang terletak di tepi jalaan,membuat konsentrasi siswa sedikit terganggu. Selain itu, fasilitas yang kurang memadai juga menjadi faktor ketercapaian prestasi siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 26% (Damayanti, 2011).

Namun, kenyataan yang terjadi dilapangan adalah banyak sekali guru yang kurang memahami peserta didiknya secara optimal, sehingga peserta didik kurang bisa memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Selain itu juga, pergaulan siswa dalam masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi, membuat siswa lebih senang bermain daripada belajar, keluarga yang sudah membekali siswa dengan alat komunikasi justru disalah gunakan serta menggangu konsentrasi belajar siswa. Keluarga yang hendaknya, menjadi pelindung bagi anak-anaknya dari pergaulan yang kurang baik, justru terkesan acuh dengan putra putrinya. Oleh karena, itu peran orang tua, pendidik serta masyarakat dalam proses pendidikan anak. Sehingga, hasil belajar siswa akan berhasil sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut :

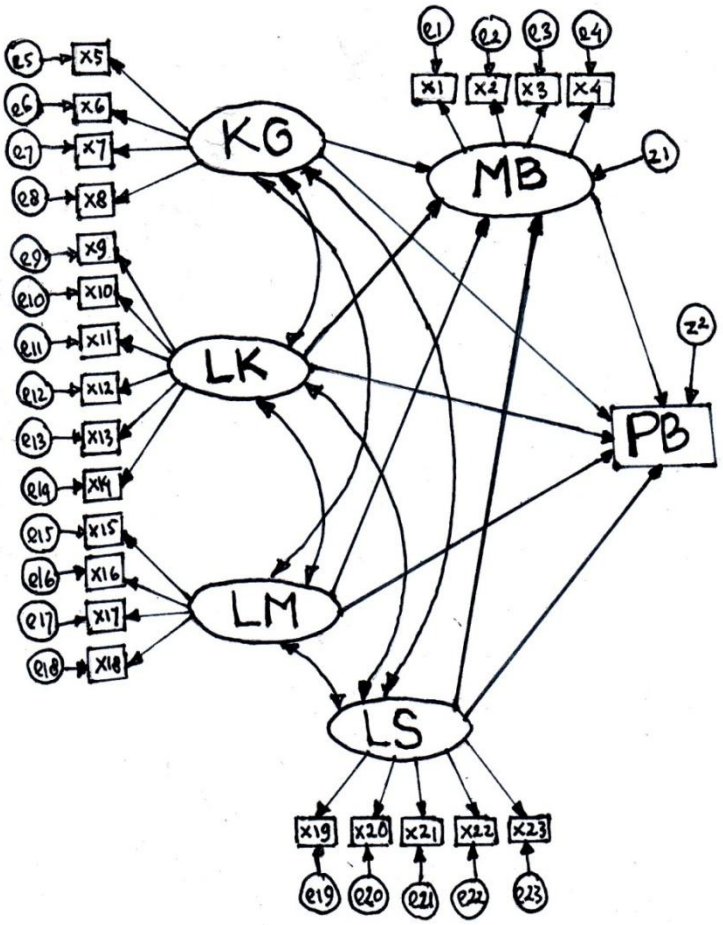

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.9. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha2: Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha3: Ada pengaruh antara lingkunagn masyarakat terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha4: Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha5: Ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha6: Ada pengaruh antara lingkungan keluargat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha7: Ada pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Ha8: Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang

Ha9: Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sudjana (2002:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat dihitung maupun diukur baik secara kuantitatif maupunsecara kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini tidak ada sampel, karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM *(Structural Equation Modeling).* Dalam metode ini ukuran sampel yang digunakan adalah minimum berjumlah 100 (Ferdinand, 2005:80). Menurut Ghazali (2004:64) besarnya sampel dalam metode SEM adalah antara 100-200.Berdasarkan pertimbangan tersebut maka seluruh populasi tersebut digunakan sebagai subjek penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 129 siswa yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1, Kelas XI IPS 2. Kelas XI IPS 3, serta kelas XI IPS 4 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang. Metode Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel.3.1
Jumlah populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	32 Siswa
2.	XI IPS 2	33 Siswa
3.	XI IPS 3	31 Siswa
4.	XI IPS 4	33 Siswa
Jumlah		129 siswa

Sumber:Dokumentasi SMA N 1 Batang

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terilkat atau variabel Dependen (Y) dan Variabel Bebas atau Independen (X) yang dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Terikat atau variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Prestasi belajar adalah perubahan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan oleh siswa melalui hasil belajar yang dicapainya yang dapat diketahui melalui laporan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa baik berupa daftar nilai hasil ulangan maupun dalam bentuk raport.

3.2.2. Variabel Bebas atau variabel Independen (X)

Variabel Bebas adalah variabel yang yeng mempengaruhi (Arikunto, 2006: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi Guru (X1) :

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang mencakup kepribadian, sikap, tingkah laku serta didukung dengan

pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan bidang profesinya sebagai seorang guru.

Menurut Permendiknas no 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, indikator kompetensi guru (KG) yaitu, meliputi:

a). Kompetensi pedagogik (KG1)

b). Kompetensi kepribadian (KG2)

c). Kompetensi sosial (KG3)

d). Kompetensi profrsional (KG4)

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi.

Yang menjadi indikator lingkungan keluarga (LK) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Cara Orang tua mendidik (LK1)

b). Relasi antara anggota keluarga (LK2)

c). Suasana rumah (LK3)

d). Perhatian orang tua (LK4)

e). Keadaan ekonomi keluarga (LK5)

f). Latar belakang kebudayaan (LK6)

3. Lingkungan Masyrakat (X3)

Lingkungan masyarakat merupakan tempat atau seluruh kondisi baik yang berupa benda hidup dan mati serta seluruh suasana yang terjadi dalam suatu suatu interaksi antar personal melalui sistem adat isitiadat tertentu yang bersifat terus menerus, Yang merupakan indikator lingkungan masyarakat (LM) dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a). Kegiatan siswa dalam masyarakat (LM1)

b). Teman bergaul (LM2)

c). Mass media (LM3)

d). Bentuk kehidupan masyarakat (LM4)

4. Lingkungan sekolah (X4)

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan, tempat dimana siswa belajar secara sistematis yang telah dikondisikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sesuai dengna faktor-faktor yang disampaikan Slameto (303:64), maka indikator lingkungan sekolah (LS) adalah sebagai berikut :

a). Metode Mengajar (LS1)

b). Kurikulum (LS2)

c). Relasi guru dengan siswa (LS3)

d). Relasi siswa dengan siswa (LS4)

e). Fasilitas sekolah (LS5)

3.2.3. Variabel Dependen dan Independen

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang termasuk dalam variabel dependen (variabel terikat) sekaligus juga berfungsi sebagai variabel

independen (variabel bebas) yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang atau peserta didik untuk mencapai tujuan dengan berusaha mencari dalam bentuk penghalaman dan latihan yang berpengaruh terhadap tingkah laku. Berdasarkan ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2007), maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator motivasi belajar (MB) adalah sebagai berikut:

a). Tekun menghadapi tugas yang diberikan (MB 1)

b). Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar (MB 2)

c). Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang diikuti (MB 3)

d). Merasa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (MB 4)

Sesuai dengan model analisi yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka variabel motivasi belajar berkedudukan sebagai variabel ganda, yaitu selain sebagai variabel eksogen juga berkedudukan sebagai variabel endogen yang sering disebut dengan variabel intervening.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.(Suhasimi, 20 02: 150).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.3.1. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 201) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, tender, agenda dana sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nilai yang diperoleh siswa.

3.3.2 Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi (2006:151) angket atau kuesiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu Kompetensi pedagigik, kompetensi kepribadian, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Batang.

3.4. Analisis Instrumen

Analisis penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan, meliputi :

3.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168).Tinggi rendahnya suatu validitas menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari gambaran validitas yang diinginkan.

a. Analisis Validitas Faktors

Uji ini merupakan suatu analisis untuk menguji apakah indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan benar-benar indikator konstruk. Dalam

perhitungannya dapat menggunakan program *SPSS release 18* dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu data *reduction* dan pilih faktor. Hasil analisis tersebut akan diperoleh nilai KMO and *Barlest' test of spericity*. Apabila KMO MSA lebih besar dari 0.5, maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor dapat dilanjutkan (Ghozali, 2006 : 50). Tahap selasnjutnya analisis diperoleh nilai *component matrix* dan nilai *comunalitie*s. Apabila *communities > 0.5* maka faktor-faktor tersebut dikatakan valid. Hasil analisis validitas faktor dapat dilihat pada tabel :

Tabel.3.2

Analisis Validitas Faktor

Variabel	Indikator	KMO	Communalities	Keterangan	Kriteria
Kompetensi Guru	KG1	0,714	0,603	> 0,5	Valid
	KG2		0,656	> 0,5	Valid
	KG3		0,804	> 0,5	Valid
	KG4		0,658	> 0,5	Valid
Lingkungan Masyarakat	LM1	0,797	0,733	> 0,5	Valid
	LM2		0,561	> 0,5	Valid
	LM3		0,817	> 0,5	Valid
	LM4		0,770	> 0,5	Valid
Lingkungan Keluarga	LK1	0,843	0,637	> 0,5	Valid
	LK2		0,763	> 0,5	Valid
	LK3		0,749	> 0,5	Valid
	LK4		0,643	> 0,5	Valid
	LK5		0,673	> 0,5	Valid
	LK6		0,578	> 0,5	Valid
Lingkungan Sekolah	LS1	0,747	0,659	> 0,5	Valid
	LS2		0,510	> 0,5	Valid
	LS3		0,721	> 0,5	Valid
	LS4		0,671	> 0,5	Valid
	LS5		0,540	> 0,5	Valid
Motivasi Belajar	M1	0,791	0,618	> 0,5	Valid
	M2		0,656	> 0,5	Valid
	M3		0,810	> 0,5	Valid
	M4		0,666	> 0,5	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel.3.2 terlihat bahwa nilai KMO lebih besar dari 0,5 dan nilai *communilities >0,5*, yang berarti indikator-indikator tersebut valid. Instrumen dalam penelitian tidak ada yang *droup out* yang berarti instrumen dalam penelitian tersebut valid.

b. Analisis Validitas Diskriminan

Dalam uji validity, selain menggunakan uji *convergent validity*, juga menggunakan *diskriminan validity*. Validitas diskriminan dapat dicapai bila nilai *chi-square* pada model yang tidak di konstrain lebih rendah dari pada yang di konstrain (Ferdinand, 2005: 305). Dari perhitungan menggunakan AMOS 18. Hasil komputasinya dapat dilihat dari tabel :

Tabel.3.3
Uji Validitas Diskriminan

Pasangan Konstruk	Free Model			Constrain Model = 1,0			Beda χ2
	χ2	DF	Prob	χ2	DF	Prob	
KG – MB	13,481	19	0,813	38,070	20	0,009	24,589
KG – LM	22,695	19	0,251	33,605	20	0,029	10,91
KG – LK	35,111	34	0,415	52,53	35	0,029	17,419
KG – LS	31,783	26	0,200	45,865	27	0,013	14,082
KG – PB	9,607	5	0,087	9,656	6	0,140	0,049
LM - MB	23,557	19	0,214	34,391	20	0,024	10,834
LM – LK	58,297	34	0,006	69,571	35	0,000	11,274
LM – LS	39,653	26	0,042	49,142	27	0,006	9,489
LM – PB	8,914	5	0,113	8,925	6	0,178	0,011
LK – MB	44,422	34	0,109	57,603	35	0,009	13,181
LK – LS	52,108	43	0,161	59,229	44	0,062	7,121
LK – PB	17,761	14	0,218	20,382	15	0,158	2,621
LS – MB	41,339	26	0,029	62,085	27	0,000	20,746
LS – PB	13,016	9	0,162	16,359	10	0,090	3,343
MB – PB	6,176	5	0,289	7,292	6	0,295	1,116

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupukan ukuran yang menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan *construct reliabilty* dengan program AMOS 18. Pengukuran reliabiltas dilakukan denga menghitung reliabilitas instrumen yang digunakan dalam model SEM yang dianalisis terssebut, yakni dikenal dengna istilah *composite reliability*. Composite reliability dapat dihitung denga rumus :

$$ConstructReliability = \frac{(\sum \text{StdLoading})^2}{(\sum \text{StdLading})^2 - \sum \text{MeasurementError})}$$

(Ghozali, 2008: 137)

Jika dari perhitungan diperoleh koefisien reliability>0.7, maka dapat disimpiulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Dari hasil perhitungan menggunakan AMOS 18, hasil komputasinya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel.3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	*Std. Loading*	*Sum Std.Loading*	*Meansurement Error*	*Sum Meamsurement Error*	*Construct Reliability*	Keteranagan	Kriteria
Kompetensi Guru	KG 1 KG 2 KG 3 KG 4	0,604 0,767 0,931 0,707	3,009	0,635 0,411 0,133 0,500	1,680	0,84	>0,7	Reliabel
Lingkungan Keluarga	LK 1 LK 2 LK 3 LK 4 LK 5 LK 6	0,736 0,863 0,824 0,771 0,773 0,710	4,677	0,458304 0,255231 0,321024 0,405559 0,402471 0,4959	2,338489	0,90	>0,7	Reliabel
Lingkungan Masyarakat	LM 1 LM2 LM3 LM4	0,803 0,819 0,934 0,783	3,139	0,355191 0,616839 0,127644 0,386911	1,486585	0,87	>0,7	Reliabel
Lingkungan Sekolah	LS 1 LS 2 LS 3 LS 4 LS 5	0,739 0,634 0,833 0,777 0,632	3,615	0,453879 0,598404 0,306111 0,396271 0,600576	2,354881	0,85	>0,7	Reliabel
Motivasi Belajar	MB 1 MB 2 MB 3 MB 4	0,743 0,876 0,718 0,724	3,061	0,447951 0,232624 0,484476 0,475824	1,640875	0,90	>0,7	Reliabel

Sumber: Data yang diolah,2013

3.5. Metode Ananlisis Data

3.5.1. Metode Ananlisis Data dan Interpretasi Skor

Metode analisis data dan interpretasi skor yaitu memberikan gambaran penelitian mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

siswa. Sebelum melakukan analisis skor, masing-masing variabel diberi bobot. Pemeberian bobot ini dilakukan dengna cara memberikan skor total sessuai dengan jumlah item masing-masing variabel yang diberi bobot.

Dalam penelitian ini subjek dikategorikan secara berjenjang menurut kontinyu berdasarkan atribut yang diukur. Menurut Azwar (2007:107) "tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Kategori ini bersifat relatif sehingga kategori-kategori dalam penelitian ini dibuat berbeda berdasarkan standar yang terdapat pada masing-masing indikator. Adapun Syarat untuk kategori adalah sebagai berikut :

a. $(x \leq \mu - 1{,}5\ \sigma)$ Tidak kompeten
b. $(\mu - 1{,}5\ \sigma < x \leq \mu - 0{,}5\ \mu)$ Kurang kompeten
c. $(\mu - 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 0{,}5\ \sigma)$ Cukup kompeten
d. $(\mu + 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 1{,}5\ \sigma)$ Kompeten
e. $(\mu + 0{,}5\ \sigma < x)$ Sangat Kompeten

Keterangan :

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertingi : 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Sekor terendah : 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Skor deviasi hipotek

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

μ = Standar deviasi hipotek

$$\text{Skor Rata} - \text{rata} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

Kategori ini kemudian dinyatakan sebagai dasar untuk norma dalam pengelompokan skor. Dalam penyajiannya hasil analisis ini didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif gambar yang tersedia dalam angket penelitian. Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel dan indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Masing-masing Variabel

No	Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
1.	Kompetensi Guru (KG)	60	12	36	8
2.	Lingkungan Keluarga (LK)	90	18	54	12
3.	Lingkungan Masyarakat (LM)	60	12	36	8
4.	Lingkungan Sekolah (LS)	75	15	45	10
5.	Motivasi Belajar (MB)	60	12	36	8

Sumber: Data primer yang diolah,2012

Tabel.3.6
Kategori Skor Masing-masing Varieabel

Variabel	Skor	Kriteria
Kompetensi Guru	48 < skor ≤ 60	Sangat Kompeten
	40 < skor ≤ 48	Kompeten
	32 < skor ≤ 40	Cukup Kompeten
	24 < skor ≤ 32	Kurang Kompeten
	12 < skor ≤ 24	Tidak Kompeten
Lingkungan Keluarga	72 < skor ≤ 90	Sangat Harmonis
	60 < skor ≤ 72	Harmonis
	48 < skor ≤ 60	Cukup Harmonis
	36 < skor ≤ 48	Kurang Harmonis
	18 < skor ≤ 36	Tidak Harmonis
Lingkungan Masyarakat	48 < skor ≤ 60	Sangat Kondusif
	40 < skor ≤ 48	Kondusif
	32 < skor ≤ 40	Cukup Kondusif
	24 < skor ≤ 32	Kurang Kondusif
	12 < skor ≤ 24	Tidak Kondusif
Lingkungan Sekolah	60 < skor ≤ 75	Sangat Kondusif

	50 < skor ≤ 60 40 < skor ≤ 50 30 < skor ≤ 40 15 < skor ≤ 30	Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif
Motivasi Belajar	48 < skor ≤ 60 40 < skor ≤ 48 32 < skor ≤ 40 24 < skor ≤ 32 12 < skor ≤ 24	Sangat tinggi Tinggi Cukup tinggi Kurang tinggi Tidak tinggi

Sumber: Dta primer yang diolah,2012

Tabel.3.7
Kategori Skor Masing-masing Indikator

Variabel	**Indikator**	**Statistik**	**Hip otik**	**Interval Skor**	**Kriteria**
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedogigik	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kompeten Kompeten Cukup Kompeten Kurang Kompeten Tidak Kompeten
	Kompetensi Kepribadian	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kompeten Kompeten Cukup Kompeten Kurang Kompeten Tidak Kompeten
	Kompetensi Sosial	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kompeten Kompeten Cukup Kompeten Kurang Kompeten Tidak Kompeten
	Kompetensi Profesional	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kompeten Kompeten Cukup Kompeten Kurang Kompeten Tidak Kompeten
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	Relasi antar anggota keluarga	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata	15 3 9	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10	Sangat Akrab Akrab Cukup Akrab

		Standar deviasi	2	6<skor≤8 3<skor≤6	Kurang Akrab Tidak Akrab
	Suasana rumah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kondusif Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif
	Keadaan ekonomi keluarga	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
	Perhatian orang tua	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Perhatian Perhatian Cukup Perhatian Kurang Perhatian Tidak Perhatian
	Latar belakang kebudayaan	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
Lingkungan Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif
	Teman Bergaul	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Aktif
	Mass media	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Update Update Cukup Update Kurang Update Tidak Update
	Bentuk kehidupan mayarakat	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Kondusif Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif
Lingkungan Sekolah	Metode mengajar	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata	15 3 9	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10	Sangat Efektif Efektif Cukup Efektif

		Standar deviasi	2	6<skor≤8 3<skor≤6	Kurang Efektif Tidak Efektif
	Kurikulum	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	Relasi guru dengan siswa	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Akrab Akrab Cukup akrab Kurang Akrab Tidak Akrab
	Relasi siswa dengan siswa	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Akrab Akrab Cukup Akrab Kurang Akrab Tidak Akrab
	Fasilitas sekolah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Lengkap Lengkap Cukup Lengkap Kurang Lengkap Tidak Lengkap
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas yang diberikan	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Tekun Tekun Cukup tekun Kurang Tekun Tidak Tekun
	Ulet menghadapi kesulitan belajar	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Ulet Ulet Cukup Ulet Kurang Ulet Tidak Ulet
	Minat terhadap materi ekonomi	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	Sangat Berminat Berminat Cukup Berminat Kurang Berminat Tidak Berminat
	Senang memecahkan masalah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3 <skor ≤6	Sangat Senang Senang Cukup senang Kurang Senang Tidak Senang

Sumber: Data primer yang diolah,2012

Kriteria ketuntasan belajar di SMA Negeri 1 Batang untuk mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.8
Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai ≤ 75	Tuntas
Nilai ≥ 75	Belum Tuntas

Sumber: SMA Negeri 1 Batang tahun 2012/2013

3.5.2. Analisis Konfirmatori

Analisis konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur. Dalam penelitian ini analisis konfirmatori digunakan untuk menguji apakah indikator-indikator yang dibentuk dari sebuah variabel secara bersama-sama cukup menggunakan variabel tersebut. Uji kesalahan model konfirmatori diuji menggunakan Goodness-of-fit Indices yang meliputi X^2 - *Chi*^{2} - *Square*, *Significant Probability*, RAMSEA, GFI, CFI, TLI, CMIN/DF.

3.5.3. Analisis Model Persamaan Struktural (Structural Equation Modeling)

Analisis ini digunakan untuk mengestimasi suatu seri atau deret hubungan depedensi selanjutnya. Dalam penelitisn ini terdiri dari beberapa persamaan yang meliputi banyak variabel, dimana variabel dependen dari satu persamaan dapat menjadi independen pada persamaan lainnya, maka digunakan analisis persamaan struktural (SEM).

Analisis SEM digunakan untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel yang diteliti. Dalam menganalisis data, jalaur yang digunakan yaitu jalur path model. Jalur Path Model yaitu model dasar yang digunakan untuk menganalisis jalur (Path analsisi) atau mengestimasi kekuatan dari hubungan-

hubungan kasual antara satu atau beberapa variabel. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengolahan data yang dianalisis dengan model SEM adalah sebagai berikut :

1. Normalitas

Normalitas univariate dan multivariate dievaluasi dengan menggunakan tabel yang dihasilkan dari penggunaan program AMOS 18. Dari pengujian dapat disimpulkan apakah ada bukti atau tidak kalau data yang digunakan mempunyai sebaran yang tidak normal. Dengan menggunakan kriteria nilai krisis (*critical ratio*) sebesar ± 1,96 atau pada tingkat signifikan 5% atau ± 2,58 pada tingkat signifikan 1%. Jika *critical ratio* yang dihasilkan dalam tabel masing-masing variabel lebih kecil atau sama dengan ± 1,96 atau 2,58 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti kalau data yang digunakan mempunyai sebaran yang tidak no

2. Outlier

Outlier adalah observasi atau data yang mempunyai karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Evaluasi atas munculnya *outlier* yang menggunakan observasi yang mempunyai $z - score \geq \pm 3{,}0$ akan dikategorikan sebagai *univariate outliers*.

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kesesuaian model. Dalam analisis SEM digunakan beberapa uji statistik untuk menguji hipotesis dari model yang dikembangkan. Uji statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. X^2 - Chi Square Statistic

Alat uji statistik ini digunakan untuk menguji adanya perbedaan antara matriks kovarian populasi dari matriks kovarian sampel. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan jika nilai *Chi – Square*nya rendah. Semakin kecil nilai X^2 semakin baik model tersebut (karena dalam uji beda *Chi – Square*, $X^2 = 0$ yang berarti benar-benar tidak ada perbedaan) dan diterima berdasarkan probabilitas dengan *Cut – of Value* sebesar $p > 0,05$ atau $p > 0,10$.

b. RMSEA (*The Mean Square Error of Approximation*)

Indeks ini diperlukan untuk mengompensasi nilai *chi – square* pada ukuran sampel yang besar. Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk diterimanya model.

c. GFI (*Goodness of Fit Index*)

Rentang nilai GFI berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1,0 (*perfect fit*). Nilai yang mendekati 1 dalam indeks ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik.

d. CFI (*Comparative Fit Index*)

Besaran indeks ini adalah pada rentang nilai sebesar 0-1, dimana semakin mendekati 1, mengindikasikan tingkat fit yang paling tinggi. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,95$.

e. TLI (*Tucker Lewis Index*)

TLI digunakan untuk membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk

diterimanya sebuah model adalah penerimaan ≥ 0,95, dan nilai yang sangat mendekati 1 menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik.

f. CMIN/DF

CMIN/DF tidak lain adalah X^2 - relatif karena X^2 dibagi dfnya. Nilai X^2 - relatife kurang dari 2,0 atau bahkan kurang dari 3,0 adalah indikator dari *accptable fit* antara model dengan data.

Dengan demikian indeks-indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model adalah seperti diringkas dalam tabel berikut :

Tabel 3.9
Uji Kelayakan Model

Goodness of Fit Index	Cut – Off Value
X^2 - Chi – square	Diharapkan kecil
Significant Probability	≥ 0,05
RMSEA	≤ 0,08
GFI	≥ 0,90
CFI	≥ 0,95
TLI	≥ 0,95
CMIN/DF	≤ 2,00

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang yang berjumlah 129 siswa yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 33 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 31 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 33 siswa.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	32 siswa
2	XI IPS 2	33 siswa
3	XI IPS 3	31 siswa
4	XI IPS 4	33 siswa
Jumlah		129 siswa

Sumber: Dokumen guru ekonomi SMA N 1 batang tahun 2013

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil statisik deskriptif, maka dilakukanlah analisis penggambaran variabel-variabel penelitian, yaitu kompetensi guru, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan satu persatu dari variabel yang ada.

4.2.1 Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diambil dari nilai ujian akhir mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Batang. Variabel prestasi

belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang, berdasarkan hasil analisis deskriptif terangkum dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Prestasi Belajar

No	Kelas	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
1	XI IPS 1	88	56	76.09	8.630
2	XI IPS 2	93	57	78.21	8.572
3	XI IPS 3	92	58	77.23	8.147
4	XI IPS 4	90	55	74.64	8.543

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2013

Nilai rata-rata pada tabel 4.2 di atas mewakili kondisi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati nilai rata-rata, maka prestasi belajar siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria tuntas. Nilai rata-rata pada kelas XI IPS 1 termasuk dalam kriteria tuntas, nilai rata-rata pada kelas XI IPS 2 termasuk dalam kriteria tuntas, nilai rata-rata pada kelas XI IPS 3 termasuk dalam kriteria tuntas, begitu pula dengan kelas XI IPS 4 termasuk dalam kriteria tuntas.

4.2.2 Deskriptif Kompetensi Guru

Secara terperinci hasil analisis indikator kompetensi guru dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Kompetensi guru

No	Indiktor	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Kompetensi Pedagogik	15	3	10,01	3.232
2	Kompetensi Kepribadian	15	3	9.59	3.017
3	Kompetensi Sosial	15	3	9.47	3.067
4	Kompeytensi Profesional	15	3	9.91	2.724
Jumlah		**60**	**12**	**38.98**	**14.40**

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2013

Nilai rata-rata pada tabel 4.3 di atas mewakili kondisi kompetensi guru siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata kompetensi guru siswa berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria kompeten. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati nilai rata-rata, berarti kompetensi guru siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria kompeten. Dari keempat indikator kompetensi guru, kompetensi sosial guru memiliki nilai yang paling rendah.

4.2.3 Deskriptif Lingkungan Keluarga

Secara terperinci hasil analisis setiap indikator variabel lingkungan keluarga dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Lingkungan Keluarga

No	Indiktor	**Skor tertinggi**	**Skor terendah**	**Rata-rata**	**Standar Deviasi**
1	Cara orang tua mendidik	15	3	10.29	3.247
2	Relasi antara anggota Keluarga	15	3	10.60	3.315
3	Suasana rumah	15	3	10.35	3.353
4	Keadaan ekonomi keluarga	15	3	10.50	3.437
5	Perhatian orang tua	15	3	10.12	3.242
6	Latar belakang kebudayaan	15	3	9.99	3.308
Jumlah		**90**	**18**	**61.85**	**19.902**

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2013

Nilai rata-rata pada tabel 4.4 di atas mewakili kondisi lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata lingkungan keluarga siswa berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria harmonis. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati

nilai rata-rata, berarti lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria harmonis. Dari keenam indikator lingkungan keluarga, latar belakang kebudayaan keluarga memiliki nilai yang paling rendah.

4.2.4 Deskriptif Lingkungan Masyarakat

Secara terperinci hasil analisis setiap indikator variabel lingkungan masyarakat dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Lingkungan Masyarakat

No	Indiktor	**Skor tertinggi**	**Skor terendah**	**Rata-rata**	**Standar Deviasi**
1	Kegiatan siswa dalam masyarakat	15	3	9.84	3.121
2	Teman bergaul	15	3	10.79	3.203
3	Mass media	15	3	9.74	3.362
4	Bentuk kehidupan masyarakat	15	3	10.49	3.439
Jumlah		**60**	**12**	**40.86**	**13.125**

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2012

Nilai rata-rata pada tabel 4.5 di atas mewakili kondisi lingkungan masyarakat dimana siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang berada. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata lingkungan masyarakat siswa berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria harmonis. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati nilai rata-rata, berarti lingkungna masyarakat siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria harmonis. Dari keempat indikator lingkungan masyarakat, mass media memiliki nilai yang paling rendah.

4.2.5 Deskriptif Lingkungan Sekolah

Secara terperinci hasil analisis setiap indikator variabel lingkungan sekolah dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Lingkungan Sekolah

No	Indiktor	**Skor tertinggi**	**Skor terendah**	**Rata-rata**	**Standar Deviasi**
1	Metode mengajar	15	3	10.20	3.296
2	Kurikulum	15	3	10.93	3.178
3	Relasi guru dengan siswa	15	3	10.55	3.064
4	Relasi siswa dengan siswa	15	3	9.95	3.619
5	Fasilitas sekolah	15	3	10.32	3.426
Jumlah		**75**	**15**	**51.95**	**16.583**

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2013

Nilai rata-rata pada tabel 4.6 di atas mewakili kondisi lingkungan sekolah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata lingkungan sekolah berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria kondusif. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati nilai rata-rata, berarti lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria kondusif. Dari kelima indikator lingkungan sekolah, relasi siswa dengan siswa memiliki nilai yang paling rendah.

4.2.6 Deskriptif Motivasi Belajar

Secara terperinci hasil analisis setiap indikator variabel motivasi belajar siswa dapat diperoleh hasil analisis berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Motivasi Belajar

No	Indiktor	**Skor tertinggi**	**Skor terendah**	**Rata-rata**	**Standar Deviasi**
1	Tekun menghadapi tugas yang diberikan	15	3	10.40	3.341
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	15	3	10.23	3.166
3	Minat terhadap materi ekonomi	15	3	10.32	3.162
4	Senang memecahkan soal-soal	15	3	9.61	3.098
Jumlah		**60**	**12**	**40.56**	**12.767**

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*, 2013

Nilai rata-rata pada tabel 4.7 di atas mewakili kondisi motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan standar deviasi menunjukkan nilai yang kecil, nilai standar deviasi yang kecil ini berarti kecenderungan mendekati nilai rata-rata, berarti motivasi belajar siswa kelas XI IPS sudah mendekati kriteria tinggi. Dari keempat indikator motivasi belajar, senang memecahkan soal-soal memiliki nilai yang paling rendah.

4.3 Evaluasi Asumsi-Asumsi SEM

Asumsi-asumsi yang disyaratkan SEM adalah data terdistribusi normal dan tidak ada *univariat outliers.*

1. Uji Normalitas

Normalitas *univariat* dan *multivariate* dievaluasi dengan menggunakan program AMOS 18, apabila diperoleh nilai kritis (*critical ratio*) pada kurtosis interval -2,58 sampai 2,58 pada tingkat signifikasi 0,05 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

Variable	min	Max	Skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
PB	55.000	93.000	-.301	-1.396	-.315	-.729
LK6	1.000	5.000	-.379	-1.757	-.596	-1.382
LK5	1.000	5.000	-.255	-1.183	-.870	-2.018
LK1	1.000	5.000	-.288	-1.336	-.970	-2.248
LK2	1.000	5.000	-.399	-1.850	-.759	-1.759
LK3	1.000	5.000	-.377	-1.750	-.950	-2.202
LK4	1.000	5.000	-.429	-1.990	-.841	-1.950
LS5	1.000	5.000	-.431	-1.998	-.851	-1.973
KG4	1.000	5.000	-.107	-.498	-.403	-.935
LM3	1.000	5.000	-.259	-1.199	-.875	-2.030
LM1	1.000	5.000	-.295	-1.368	-.723	-1.676
LS1	1.000	5.000	-.319	-1.480	-.805	-1.867
LS2	1.000	5.000	-.490	-2.273	-.661	-1.531
LS3	1.000	5.000	-.316	-1.464	-.751	-1.741
LS4	1.000	5.000	-.417	-1.932	-.818	-1.897
MB4	1.000	5.000	-.198	-.917	-.538	-1.246
MB3	1.000	5.000	-.228	-1.058	-.907	-2.102
MB2	1.000	5.000	-.350	-1.621	-.794	-1.842
MB1	1.000	5.000	-.384	-1.780	-.751	-1.742
LM2	1.000	5.000	-.398	-1.845	-.947	-2.195
LM4	1.000	5.000	-.480	-2.224	-.692	-1.605
KG1	1.000	5.000	-.258	-1.194	-.832	-1.930
KG2	1.000	5.000	-.006	-.029	-.688	-1.594
KG3	1.000	5.000	-.198	-.916	-.571	-1.323
Multivariate					-5.145	-.827

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS* tahun 2013

Terlihat dari uji normalitas data pada tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai *critical ratio* pada daerah –Ztabel (-2,58) sampai dengan Ztabel (2,58) yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

2. Outliers

Dengan menggunakan observasi yang mempunyai outlier Z score ≥ ±3 akan dikategorikan sebagai *univariate outliers*. Berdasarkan hasil nilai Zscore menggunakan program SPSS *relase* 16, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Univariate Outliers

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(KG1)	129	-1.97683	1.43469	.0000000	1.00000000
Zscore(KG2)	129	-1.91673	1.66672	.0000000	1.00000000
Zscore(KG3)	129	-1.86214	1.60669	.0000000	1.00000000
Zscore(KG4)	129	-2.27829	1.66667	.0000000	1.00000000
Zscore(LK1)	129	-1.96582	1.23406	.0000000	1.00000000
Zscore(LK2)	129	-2.08280	1.18384	.0000000	1.00000000
Zscore(LK3)	129	-1.91470	1.24180	.0000000	1.00000000
Zscore(LK4)	129	-2.01090	1.17200	.0000000	1.00000000
Zscore(LK5)	129	-1.94124	1.34296	.0000000	1.00000000
Zscore(LK6)	129	-1.92441	1.41901	.0000000	1.00000000
Zscore(LM1)	129	-2.02551	1.43529	.0000000	1.00000000
Zscore(LM2)	129	-2.27467	1.11761	.0000000	1.00000000
Zscore(LM3)	129	-1.92885	1.41104	.0000000	1.00000000
Zscore(LM4)	129	-2.09554	1.22133	.0000000	1.00000000
Zscore(LS1)	129	-2.06679	1.28687	.0000000	1.00000000
Zscore(LS2)	129	-2.32678	1.07441	.0000000	1.00000000
Zscore(LS3)	129	-2.19897	1.27097	.0000000	1.00000000
Zscore(LS4)	129	-1.78827	1.30820	.0000000	1.00000000
Zscore(LS5)	129	-1.96185	1.22153	.0000000	1.00000000
Zscore(MB1)	129	-2.16562	1.21039	.0000000	1.00000000
Zscore(MB2)	129	-2.20423	1.37244	.0000000	1.00000000
Zscore(MB3)	129	-2.17210	1.27653	.0000000	1.00000000
Zscore(MB4)	129	-1.93920	1.54730	.0000000	1.00000000
Zscore(PB)	129	-2.53735	1.94000	.0000000	1.00000000
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Hasil perhitungan *SPSS* tahun 2013

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9, tampak bahwa mean dari Z *score* antara -3 sampai 3, yang berarti tidak ada *univariate outlier* dalam data yang dianalisis.

4.4 Analisis Konfirmatori

Analisis konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur. Dalam penelitian ini analisis konfirmatori digunakan untuk menguji tiap-tiap variabel. Uji kesesuaian model konfirmatori diuji menggunakan *goodned-of-fit Indices* yang meliputi chi-square, probability, RMSEA, CFI, CMIN/DF, TLI, dan GFI. Berikut dijelaskan hasil masing-masing analisis konfirmatori berdasarkan output data SEM dari masing-masing variabel.

4.4.1 Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi guru

Hasil analisis konfirmatori variabel kompetensi guru yang dibangun oleh empat indikator yaitu kompetensi pedagogik (KG1), kompetensi kepribadian (KG2), kompetensi sosial (KG3), dan kompetensi profesional (KG4) dapat dilihat pada grafik output analisis menggunakan program AMOS 18

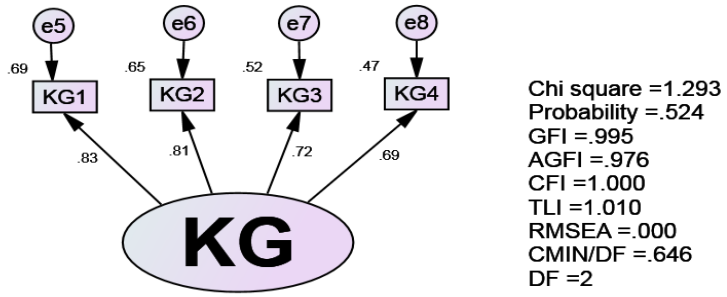

Gambar 4.1 Analisis Konfirmatori Variabel Kompetensi guru

Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.1 dapat dijelasakan dengan persamaan berikut:

KG1 = 0.83KG + 0.69

KG2 = 0.81KG + 0.65

KG3 = 0.72KG + 0.52

KG4 = 0.69KG + 0.47

Model tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel kompetensi guru, setiap terjadi kenaikan kompetensi guru 1 satuan akan diikuti kompetensi pedagogik (KG1) sebesar 0.69, kompetensi kepribadian (KG2) sebesar .65, kompetensi sosial (kg3) sebesar 0.52, dan kompetensi profesional (KG4) sebesar 0.47. Nilai persamaan tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya indikator-indikator yang membentuk kompetensi guru.

Kompetensi guru dari hasil konfirmatori diuji tingkat kesesuaian atau kebermaknaannya menggunakan evaluasi kriteria *goodness-of-fit Index* yang dibandingkan dengan nilai standar seperti tertera pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Model-*Goodness-of-fit test* Konfirmatori Variabel Kompetensi guru

Goodness of Fit Index	***Cut – Off Value***	**Hasil Model**	**Keterangan**
Chi – square		1.293	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05	0.524	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0.000	Baik
GFI	≥ 0,90	0.995	Baik
CFI	≥ 0,95	1.000	Baik
TLI	≥ 0,95	1.010	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	0.646	Baik

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*,2013

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas tampak nilai chi square relatif kecil (1.293) dengan probabilitas 0,524 ≥ 0,05, nilai RMSEA sebesar 0,000 ≤ 0,08, nilai GFI sebesar 0,995 ≥ 0,90, nilai CFI sebesar 1,000 ≥ 0,95, nilai TLI sebesar 1,010 ≥ 0,95 dan nilai CMIN/DF sebesar 0,646 ≤ 2 yang menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi sebuah konstruk yang disebut kompetensi guru dapat diterima. Dengan kata lain indikator: kompetensi

pedagogik (KG1), kompetensi kepribadian (KG2), kompetensi sosial (KG3), kompetensi profesional (KG4) secara nyata membentuk variabel kompetensi guru.

4.4.2 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil analisis konfirmatori variabel lingkungan keluarga yang dibangun oleh enam indikator yaitu cara orang tua mendidik (LK1), relasi antara anggota keluarga (LK2), suasana rumah (LK3), keadaan ekonomi keluarga (LK4) dapat dilihat pada grafik output analisis menggunakan program AMOS 18.

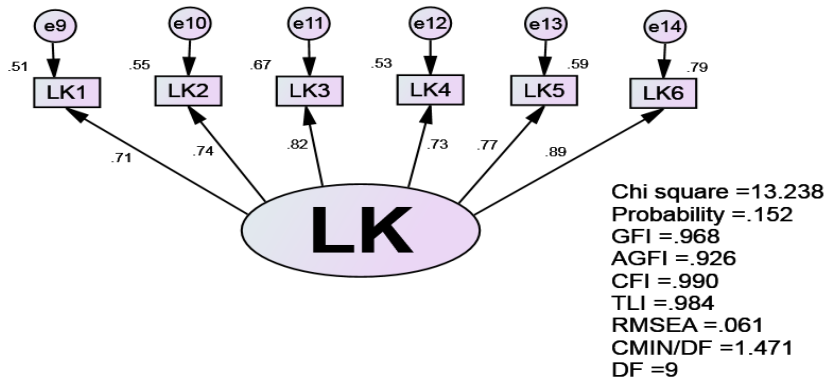

Gambar 4.2 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.2 dapat dijelasakan dengan persamaan berikut:

LK1 = 0,71LK + 0,51 LK4 = 0,73LK + 0,53

LK2 = 0,74LK + 0,55 LK5 = 0,77LK + 0,59

LK3 = 0,82LK + 0,67 LK6 = 0,89LK + 0,79

Model tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel lingkungan keluarga, setiap terjadi kenaikan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan akan diikuti cara orang tua mendidik (LK1) sebesar 0,51, relasi antara anggota keluarga (LK2) sebesar 0,55, suasana rumah (LK3) sebesar 0,67,

keadaan ekonomi keluarga (LK4) sebesar 0,53, perhatian orang tua (LK5) sebesar 0,59 dan latar belakang kebudayaan (LK6) sebesar 0,79. Nilai persamaan tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya indikator-indikator yang membentuk lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga dari hasil konfirmatori diuji tingkat kesesuaian atau kebermaknaannya menggunakan evaluasi kriteria *goodness-of-fit Index* yang dibandingkan dengan nilai standar seperti tertera pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Model-*Goodness-of-fit test* Konfirmatori Variabel Lingkungan Keluarga

Goodness of Fit Index	***Cut – Off Value***	**Hasil Model**	**Keterangan**
Chi – square		13,238	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05	0,152	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,061	Baik
GFI	≥ 0,90	0,968	Baik
CFI	≥ 0,95	0,990	Baik
TLI	≥ 0,95	0,984	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,471	Baik

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2013

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas tampak nilai chi square relatif kecil (13,238) dengan probabilitas 0,152 > 0,05, nilai RMSEA sebesar 0,061 < 0,08, nilai GFI sebesar 0,968 > 0,90, nilai CFI sebesar 0,990 > 0,95, nilai TLI sebesar 0,984 > 0,95 dan nilai CMIN/DF sebesar 1,471 < 2 yang menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi sebuah konstruk yang disebut lingkungan keluarga dapat diterima. Dengan kata lain indikator: cara orang tua mendidik (LK1), relasi antara anggota keluarga (LK2), suasana rumah (LK3),

keadaan ekonomi keluarga (LK4) , perhatian orang tua (LK5), dan latar belakang kebudayaan (LK6) secara nyata membentuk variabel lingkungan keluarga.

4.4.3 Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis konfirmatori variabel lingkungan masyarakat yang dibangun dengan empat indikator yaitu kegiatan ssiwa dalam masyarakat (LM1), teman bergaul (LM2), mass media (LM3) dan bentuk kehidupan kehidupan masyarakat (LM4) dapat dilihat pada grafik output analisis menggunakan AMOS 18.

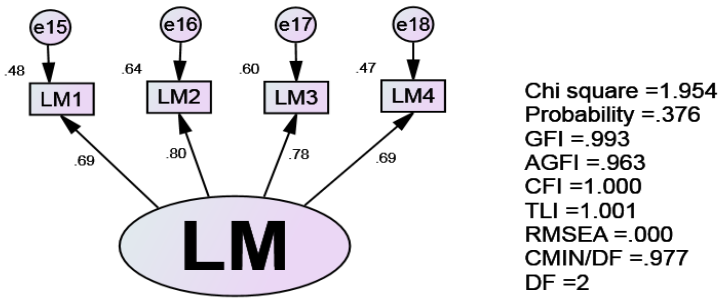

Gambar 4.3 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis konfirmatori tersebut dapat dijelaskan dengan persamaan berikut:

LM1 = 0,69LM+0,48 LM3 = 0,78LM+0,60

LM2 = 0,80LM+0,64 LM4 = 0,69LM+0,47

Model tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel lingkungan masyarakat, setiap terjadi kenaikan motivasi belajar 1 satuan akan diikuti kegiatan siswa dalam amsyarakat (LM1) sebesar 0,48, teman bergaul (LM2) sebesar 0,64, mass media (LM3) sebesar 0,60, dan bentuk kehidupan masyarakat (LM4) sebesar 0,47. Nilai persamaan tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya indikator-indikator yang membentuk motivasi belajar.

Motivasi belajar dari hasil konfirmatori diuji tingkat kesesuaian atau kebermaknaannya menggunakan evaluasi kriteria *goodness-of-fit Index* yang dibandingkan dengan nilai standar seperti tertera pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Model-*Goodness-of-fit test* Konfirmatori Variabel Lingkungan masyarakat

Goodness of Fit Index	***Cut – Off Value***	**Hasil Model**	**Keterangan**
Chi – square		1,954	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05	0,376	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Baik
GFI	≥ 0,90	0,993	Baik
CFI	≥ 0,95	1,000	Baik
TLI	≥ 0,95	1,001	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	0,977	Baik

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2013

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas tampak nilai *chi square* cukup besar (1,954) dengan probabilitas 0,376 > 0,05, nilai RMSEA sebesar 0,000 < 0,08, nilai GFI sebesar 0,993 > 0,90, nilai CFI sebesar 1,000 > 0,95, nilai TLI sebesar 1,001 > 0,95 dan nilai CMIN/DF sebesar 0,977 < 2 yang menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi sebuah konstruk yang disebut lingkungan masyarakat dapat diterima. Dengan kata lain indikator: kegiatan siswa dalam masyarakat (LM1), teman bergaul (LM2), mass media (LM3), danbentuk kehidupan masyarakat (LM4) secara nyata membentuk variabel motivasi belajar.

4.4.4 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil analisis konfirmatori variabel lingkungan sekolah yang dibangun oleh lima indikator yaitu metode mengajar (LS1), kurikulum (LS2), relasi guru dengan

siswa (LS3), relasi siswa dengan siswa (LS4), dan fasilitas sekolah (LS5) dapat dilihat pada grafik output analisis menggunakan program AMOS 18.

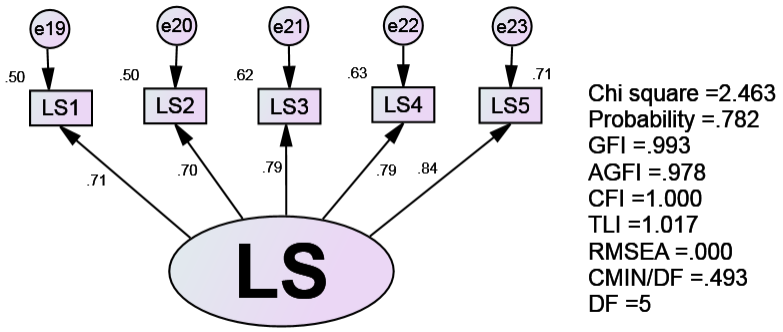

Gambar 4.4 Analisis Konfirmatori Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.4 dapat dijelasakan dengan persamaan berikut:

LS1 = 0,71LS+0,50

LS2 = 0,70LS+0,50

LS3 = 0,79LS+0,62

LS4 = 0,79LS+0,63

LS5 = 0,84LS+0,71

Model tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel lingkungan sekolah, setiap terjadi kenaikan lingkungan sekolah sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan metode mengajar (LS1) sebesar 0,43, kurikulum (LS2) sebesar 0,45, relasi guru dengan siswa (LS3) sebesar 0,59, relasi siswa dengan siswa (LS4) sebesar 0,76, dan fasilitas sekolah (LS5) sebesar 0,61. Nilai persamaan tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya indikator-indikator yang membentuk lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah dari hasil konfirmatori diuji tingkat kesesuaian atau kebermaknaannya menggunakan evaluasi kriteria *goodness-of-fit Index* yang dibandingkan dengan nilai standar seperti tertera pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Model-*Goodness-of-fit test* Konfirmatori Variabel Lingkungan Sekolah

Goodness of Fit Index	***Cut – Off Value***	**Hasil Model**	**Keterangan**
Chi – square		2,463	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05	0,782	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Baik
GFI	≥ 0,90	0,993	Baik
CFI	≥ 0,95	1,000	Baik
TLI	≥ 0,95	1,017	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	0,493	Baik

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2012

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas tampak nilai chi square square relatif kecil (2,463) dengan probabilitas 0,782 > 0,05, nilai RMSEA sebesar 0,000 < 0,08, nilai GFI sebesar 0,993 > 0,90, nilai CFI sebesar 1,000 > 0,95, nilai TLI sebesar 1,017 > 0,95 dan nilai CMIN/DF sebesar 0,493 < 2 yang menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi sebuah konstruk yang disebut lingkungan sekolah dapat diterima. Dengan kata lain indikator: metode mengajar (LS1), kurikulum (LS2), relasi guru dengan siswa (LS3), relasi siswa dengan siswa (LS4), dan fasilitas sekolah (LS5) secara nyata membentuk variabel lingkungan sekolah.

4.4.5 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar

Hasil analisis konfirmatori variabel motivasi belajar yang dibangun oleh empat indikator yaitu tekun menghadapi tugas yang diberikan (MB1), ulet menghadapi kesulitan belajar (MB2), minat terhadap materi ekonomi (MB3), dan senang memecahkan masalah (MB4) dapat dilihat pada grafik output analisis menggunakan AMOS 18.

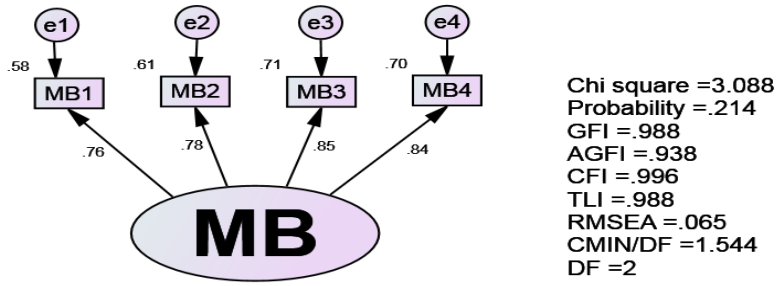

Gambar 4.5 Analisis Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar

Hasil analisis konfirmatori tersebut dapat dijelaskan dengan persamaan berikut:

MB1 = 0,76MB+0,58

MB2 = 0,78MB+0,61

MB3 = 0,85MB+0,71

MB4 = 0,84MB+0,70

Model tersebut menunjukkan hubungan antara setiap indikator pembentuk variabel motivasi belajar, setiap terjadi kenaikan motivasi belajar 1 satuan akan diikuti kenaikan tekun menghadapi tugas yang diberikan (MB1) sebesar 0,58, ulet menghadapi kesulitan belajar (MB2) sebesar 0,61, minat terhadap materi ekonomi (MB3) sebesar 0,71, dan senang memecahkan masalah (MB4) sebesar 0,70. Nilai persamaan tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya indikator-indikator yang membentuk motivasi belajar.

Motivasi belajar dari hasil konfirmatori diuji tingkat kesesuaian atau kebermaknaannya menggunakan evaluasi kriteria *goodness-of-fit Index* yang dibandingkan dengan nilai standar seperti tertera pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Model-*Goodness-of-fit test* Konfirmatori Variabel Motivasi Belajar

Goodness of Fit Index	***Cut – Off Value***	**Hasil Model**	**Keterangan**
Chi – square		3,088	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05	0,214	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,065	Baik
GFI	≥ 0,90	0,988	Baik
CFI	≥ 0,95	0,996	Baik
TLI	≥ 0,95	0,988	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,544	Baik

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2013

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas tampak nilai *chi square* cukup besar (3,088) dengan probabilitas 0,214 > 0,05, nilai RMSEA sebesar 0,065 < 0,08, nilai GFI sebesar 0,988 > 0,90, nilai CFI sebesar 0,996 > 0,95, nilai TLI sebesar 0,988 > 0,95 dan nilai CMIN/DF sebesar 1,544 < 2,00 yang menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi sebuah konstruk yang disebut motivasi belajar dapat diterima. Dengan kata lain indikator: tekun menghadapi tugas yang diberikan (MB1), ulet menghadapi kesulitan belajar (MB2), minat terhadap materi ekonomi (MB3), dan senang memecahkan masalah (MB4) secara nyata membentuk variabel motivasi belajar.

4.5 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Analisis *structural equation modeling* digunakan untuk mengetahui hubungan struktural antara variabel yang diteliti. Hasil diagram jalur dapat dilihat pada Gambar 4.6. Hubungan struktural antar variabelnya dilihat dari diagram jalur yang diperoleh dari output program AMOS 18 dan diuji kesesuaiannya dengan *goodness-of-fit index*. Nilai *chi square* sebesar 241,829 dengan *probability* 0,419 > 0,05, sehingga hipotesis nihil diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara matrik kovarian sampel dengan matrik kovarian populasi yang diestimasi. Dengan kata lain model analisis SEM ini sesuai dengan data. Disamping itu juga ditunjukkan dari nilai GFI sebesar 0,869 > 0,900. Salah satu syarat dalam pengujian hubungan kausal adalah masing-masing variabel konstruk eksogen atau independennya tidak berkorelasi pada tingkat serius (>0,9) satu sama lain. Dalam penelitian ini sebagai variabel independennya yaitu kompetensi guru (KG), lingkungan keluarga (LK), lingkungan masyarakat (LM), dan lingkungan sekolah (LS). Nilai korelasi KG dan LK adalah 0,24, nilai korelasi LK dan LM adalah 0,24, nilai korelasi LM dan LS adalah 0,36, nila korelasi KG dan LM 0,29, nilai korelasi LK dan LS 0,22, nilai korelasi LM dan LS 0,36, nilai korelasi KG dan LS 0,26

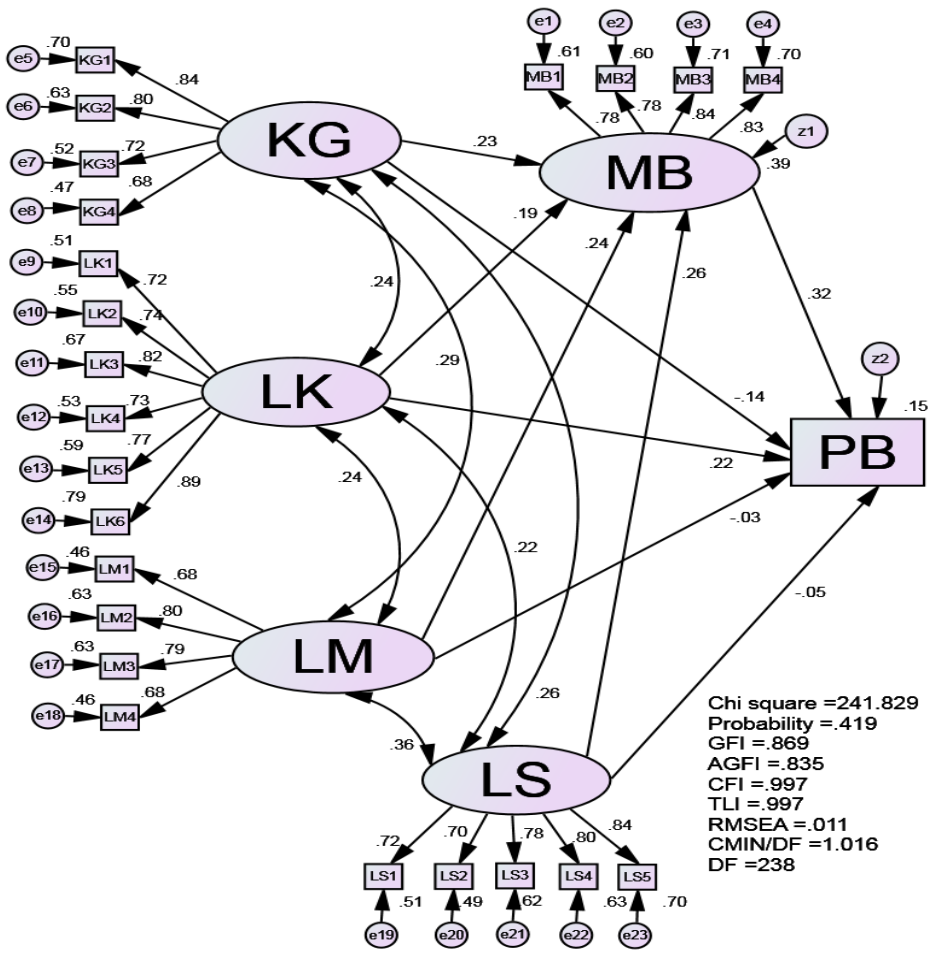

Gambar 4.6 Hasil Analisis SEM Full Model

Dari analisis SEM full model Gambar 4.6 maka diperoleh model struktural sebagai berikut:

1. MB = 0,23 KG + 0,19 LK + 0,24 LM+0,26LS

Model tersebut berarti bahwa apabila setiap terjadi kenaikan satu satuan kompetensi guru (KG) diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,23, dan setiap terjadi kenaikan satu satuan lingkungan keluarga (LK) diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,19, dan setiap terjadi kenaikan satu satuan

lingkungan masyarakat (LM) akan diikuti kenaikan moivasi belajar (MB) sebesar 0,24, serta setiap terjadi kenaikan satu satuan lingkungan sekolah (LS) maka akan diikuti dengna kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,26

2. PB = 0,32 MB

Model tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan motivasi belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,32.

4.6 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menganalisis *regression weight* untuk masing-masing variabel eksogen terhadap endogen. Dengan melihat C.R yang identik t_{hitung} pada hasil pengolahan menggunakan AMOS 18 dibandingkan nilai kritis yakni -2,58 sampai 2,58 pada tingkat signifikasi 0,05. Hipotesis alternatif dinyatakan diterima jika nilai prob (P) <0,05. Berikut disajikan Tabel 4.15 dari nilai-nilai *regression weight*.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis menggunakan *regression weight*

Hubungan	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	Kriteria
MB <--- KG	.252	.106	2.382	.017	Par 5	Diterima
MB <--- LK	.190	.090	2.098	.036	Par 28	Diterima
MB <--- LM	.276	.116	2.379	.017	Par 32	Diterima
MB <--- LS	.235	.086	2.726	.006	Par 31	Diterima
PB <--- KG	1.452	1.057	1.373	.007	Par 23	Diterima
PB <--- LK	2.017	.904	2.231	.026	Par 29	Diterima
PB <--- LM	.329	1.137	.289	.072	Par 22	Ditolak
PB <--- LS	.444	.858	.518	.005.	Par 30	Diterima
PB <--- MB	2.969	1.121	2.648	.008	Par 33	Diterima

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2013

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis di atas yaitu : (1) Hipotesis 1 menyatakan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 1 (H_1) **diterima**, karena **signifkan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi

belajar. (2) Hipotesis 2 menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 2 (H_2) **diterima**, karena **signifkan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. (3) Hipotesis 3 menyatakan bahwa lingkungan msyarakat mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hipotesis 3 (H_3) **diterima**, karena **signifikan** dan **nilai prob (P) < 0,05** . Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar. (4) Hipotesis 4 menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh motivasi belajar. Pada tabel diatas dapat bahwa hipotesis 3 (H_4) **diterima,** karena **signifika** dan **nilai prob (P)<0,05.** Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. (5) Hipotesis 5 menyatakan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 5 (H_5) **diterima**, karena **signifikan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar. (6) Hipotesis 6 menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 6 (H_6) **diterima**, karena **signifikan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. (7) Hipotesi 7 menyatakan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hipotesi 7 (H_7) **ditolak,** karena **signifikan** dan **nilai prob (P) > 0,05.** Hasil pengujian tersebut menunjukkan lingkungan masyarakat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (8) Hipotesis 8 menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 8 (H_8) **diterima**, karena **signifikan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. (9) Hipotesis 9 menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis 9 (H_9)

diterima, karena **signifikan** dan **nilai prob (P) < 0,05**. Hasil pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

4.7 Analisis Besar Pengaruh

Model penelitian ini menghasilkan sembilan pengujian hipotesis, dari pengujian menyatakan bahwa delapan hipotesis yang dajukan dapat diterima yaitu H_1, H_2, H_3, H_4, H_5,H_6, H_8, H_9 dan satu hopotesis dinyatakan ditolah H_7,

Tabel 4.16 Koefisien *Standardized Regression Weight*

	Estimate
MB <--- KG	.228
MB <--- LK	.188
MB <--- LM	.244
MB <--- LS	.262
PB <--- MB	.323
PB <--- LK	.217
PB <--- LM	-.132
PB <--- KG	.173
PB <--- LS	.154

Sumber: Hasil perhitungan *AMOS*, 2013

Berdasarkan Tabel 4.17 terlihat bahwa analisis besar pengaruh adalah sebagai berikut : (1) Kompetensi guru berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar (KG→MB) sebesar 0,228 atau 22,8%. (2) Lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar (LK→MB) sebesar 0,188 atau 18,8%. (3) Lingkungan masyarakat berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar (LM→MB) sebesar 0,244 atau 24,4%. (4) Lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar (LS→MB) sebesar 0,262 atau 26,2%. (5) Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar (MB→PB) sebesar 0,323 atau 32,3%. (6) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Berdasarkan Tabel 4.16 terlihat bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap

prestasi belajar (LK→PB) sebesar 0,217. Pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar (LK→MB→PB) adalah sebesar 0,188 x 0,323 = 0,060724. Total pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 0,217 + 0,060724 = 0,277724 atau dalam prosentase 27,77%. (7) Kompetensi guru mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Dalam tabel 4.16 terlihat bahwa pengaruh langsung kompetensi guru terhadap prestasi belajar (KG→PB) sebesar 0,173. Pengaruh secara tidak langsung kompetensi guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar (KG→MB→PB) adalah sebesar 0,228 x 0,323 = 0,073644. Total pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar adalah 0,173 + 0,073644 = 0,246644 atau dalam prosentase 24,66 % (8) Lingkungan masyarakat tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Pengaruh secara tidak langsung lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar (LM→MB→PB) adalah sebesar 0,244 x 0,323 = 0,078812 atau 7,88 %.(9) Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar (LS→PB) adalah 0,154. Pengaruh secara tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar (LS→MB→PB) adalah sebesar 0,262 x 0,323 = 0,084626. Total pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah 0,154 + 0,084626 = 0,238626 atau dalam presentase 23,86%.

4.8 Deskriptif Data

4.8.1 Kompetensi guru

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi guru siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tergolong kompeten. Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa indikator kompetensi pedagogik guru (KG1) memiliki nilai koefisien konfirmatori tertinggi, yaitu 0,83. Hasil ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, guru yang mampu merencanakan, mengetahui kondisi siswanya akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kompetensi profesional (KG 4) memiliki nilai koefisien konfirmatori yang paling rendah yaitu 0,69. Kelemahan pada kompetensi profesional guru disebabkan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang bervariasi. Kurang penggunaan media pembelajaran dan metode yang bervariasi tersebut menyebabkan siswa merasa jebuh terhadap proses belaajr mengajar yang mereka ikuti. Hal ini bisa diketahui dari hasil angket yang diisi oleh siswa itu sendiri. Bahwa dalam proses belajar mengajar guru jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran elektronik.

4.8.2 Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tergolong harmonis. Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa indikator latar belakan kebudayaan (LK6) memiliki nilai koefisien konfirmatori paling tinggi, yaitu 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang kebudayaan sangat baik dan nyaman

untuk mendukung proses belajar. Cara orang tua mendidik (LK1) memiliki nilai koefisien konfirmatori yang paling rendah yaitu 0,71. Merujuk pada Slameto (2010:60) cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas Sutjipto dalam Slameto dengan adanya pernyataan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anaknya akan membentuk karakter anak. Anak yang mendapat pendidikan yang baik dari orang tuanya pasti akan menyadari pentingnya belajar, kesadaran belajar akan terbentuk dengan sendirinya.

4.8.3 Lingkungan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan masyarakat dimana siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tinggal tergolong kondusif. Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa indikator teman bergaul (LM2) memiliki nilai koefisien konfirmatori paling tinggi, yaitu 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa teman bergaul diamana siswa berada sangat mendukung dan nyaman, sehingga siswa merasa nyaman dalam melakukan proses belajar. Bentuk kegiatan siswa dalam masyarakat (LK1) dan bentuk kehidupan masyarakat (LK4) memiliki nilai koefisien konfirmatori yang sama yaitu 0,69. Tingkat keaktifan siswa dalam masyarakat tentu akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas belajar siswa, begitupula dengan bentuk kehidupan masyarakat diaman siswa tinggal. Karena hal tersebut berkaitan dengan tingkat kondusifitas siswa dalam melaksanakan proses belajar.

4.8.4 Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Batang tergolong kondusif. Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa indikator fasilitas sekolah (LS5) memiliki nilai koefisien konfirmatori paling tinggi, yaitu 0,84. Hal tersebut menujukkan fasilitas sekolah yang memadai akan mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan koefisien konfirmatori kurikulum (LS1) memiliki nilai terendah yaitu 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum yang kurang sesuai dengan kondisi siswa tidak mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain kurikulum, indikator metode mengajar (LS1) juga memiliki koefisien konfirmatori yang cukup rendah yaitu 0,71. Hal itu menunjukkan bahwa, metode belajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Untuk itu guru diharapkan berani mencoba metode-metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Metode-metode yang diterapkan diusahakan yang setepat, seefisien, dan seefektif mungkin. Siswa yang diberikan metode mengajar yang baik akan termotivasi untuk belajar yang akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar. Namun, dengan adanya relasi siswa dengan siswa yang baik akan membantu pencapaian prestasi belajar siswa.

4.8.5 Motivasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tergolong tinggi. Hasil analisis konfirmatori pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa indikator minat terhadap

pelajaran ekonomi (MB3) memiliki nilai koefisien konfirmatori tertinggi, yaitu 0,85. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat yang besar terhadap pelajaran ekonomi, akan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka sesuai dengan bidang yang ,mereka minati. Merujuk pada pendapat Sardiman (2007:95) motivasi erat hubungannya dengan minat, minat merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai minat. Indikator tekun menghadapi tugas yang diberikan (MB1) memiliki koefisien konfirmatori yang paling rendah yaitu 0,76. Ketekunan merupakan salah satu faktor yang akan mendukung siswa dalam mencpai prestasi yang optimal. Kurangnya ketekunan siswa disebabkan karena kejenuhan siswa dalam mengerjakan soal-soal ekonomi yang mereka hadapi. Hal tersebut tentu perlu adanya variasi guru dalam memberikan soal-soal yang diberikan kepada siswa.

4.8.6 Prestasi Belajar

Secara umum, dari hasil penelitian didapat prestasi belajar siswa belum dinyatakan tuntas karena terdapat nilai yang diperoleh siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) yang ditetapkan.

4.9 Pembahasan Hipotesis

4.9.1 Pengaruh Kompetensi guru terhadap Motivasi Belajar (H_1)

Menurut Siskandar (2003) dalam (Pedoman PPL, 2008: 45-46) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak gerik sesuai dengan tubtutan profesi sebagai guru. Dalam Undang-

Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikhayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan. Krena hal itulah yang akan memnetukan kualitas seorang guru sebagai seorang pendidik.

Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa siswa di sekolah. Jadi semua aspek kompetensi guru tersebut berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, yang akhirnya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi guru siswa, diikuti pula tingginya motivasi belajarnya.

4.9.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar (H_2)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama karena lembaga inilah yang pertama ada. Menurut Ahmadi (1991:167) menyatakan bahwa keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Munib (2005:77) keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan lain, lembaga inilah yang pertama ada.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal tersebut disebabkan karena dukungan dari keluarga akan membuat siswa atau seorang anak menjadi semakin bersemangat dan termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar. Semakin baik lingkungan keluarga dalam memberikan perhatian pendidikan anaknya, maka akan semakin baik pula orang tua dalam memberikan

bimbingan belajar kepada anaknya. Suasana rumah yang harmonis akan berpengaruh baik terhadap perkembangan psikologi anak, sehingga anak dapat semangat dalam belajar. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses belajar, kebutuhan-kebutuhan belajar harus terpenuhi. Oleh karena itu keadaan ekonomi orang tua haruslah baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar anak. Keadaan keluarga yang kondusif tersebut akan mendukung, memperlancar dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Latar belakang keluraga, seperti pendikan juga akan memebrikan dampak positif terhadap belajar siswa,karena ornag tua yang memberikan perhatian pada pendidiakn keluaga tentu akan sangat memperhatikan pendidikan anaknya. Begitu juga dengan perhatian ornag tua, seorang anak akan semakin giat belajar jika mendapat perhatian dan bimbingan dari keluarga dan orang tua mereka.

Slameto (2010:60-64) mengatakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Jadi, lingkungan keluarga yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4.9.3 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar (H_3)

Menurut Koenjaraningrat (1994) menjabarkan definisi masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terkait oleh suatu rasa identitas yang sama.

Lingkungan masyarakat merupakan tempat dimana siswa tinggal dan melakukan aktifitasnya. Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap motivasi siswa. Hal ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dimana siswa tinggal serta bagaimana pergaulan siswa dalam masyarakat. Semakin baik atau kondusif lingkungan masyarakat, maka akan semakin baik pula semangat belajar ssiwa tersebut. Siswa yang tinggal dilingkungan masyarakat yang memperhatikan pendidikan, makasiswa akan cenderung mempunyai semngat yang baik dalam belajar.

Media masa yang ada dalam masyarakat sekarang ini juga mempunyai peranan penting dalam membentuk semngat belajar siswa, adanya media masa yang semakin canggih membuat waktu belajar siswa semakin berkurang. Teman bergaul siswa dalam masyarakat juga akan mempunyai pengaruh untuk aktifitas belajar siswa, siswa yang mempunyai teman bergaul yang sebaya dan mempunyai semangat belajar yang baik tentu akan berpengaruh pula terhadap siswa tersebut untuk belajar.

Menurut Slameto (2010: 69-71) terdapat beberapa faktor yang terdapat dalam lingkungan masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, serta bentuk kehidupan masyarakat. Jadi, lingkungan masyarakat yang kondusif akan membantu siswa dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga akan emningkatkan prestasi belajar siswa.

4.9.4 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar (H_4)

Lingkungan sekolah merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar dikarenakan semakin baik lingkungan sekolah dalam arti kurikulum, relasi antara guru dengan siswa yang baik, relasi antara siswa dengan siswa yang baik dan fasilitas sekolah yang memadai akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar. Metode mengajar guru yang monoton yang hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa kurang bersemangat untuk belajar. Oleh sebab itu, lingkungan sekolah hendaknya mampu menciptakan kondisi yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperbaiki metode mengajar melalui diskusi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hari Setiyono (2011) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sebesar 25,2%.

4.9.5 Pengaruh Kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar (H_5)

Kompetensi guru berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting dalalm prestasi yang diraih siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dikelas tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang diraih oleh siswa.

Seorang guru, sebagai pihak yang melakukan interaksi langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka hendaknya memiliki kompetensi yang

baik sesuai dengan bidangnya. Selain itu guru juga harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, berbariasi serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru juga harus mampu menggunakan media yang bervariasi untuk meningkatkan kulaitas mengajarnya. Kompetensi merupakan jalan bagi seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

4.9.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar (H_6)

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis akan mempu meningkatkan semnagat dan prestasi belajar ssiwa. Oleh karena itu orang tua sebagai salah satu faktor utama dan lingkungan keluarga merupakan tempat terdekat dan pertama kali siswa mendapatkan pendidikan, dalam keluarga hendaknya memperbaiki kualitas siswa dalam keteraturan kegiatan belajar siswa pada saat di rumah sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya.

4.9.7 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar (H_7)

Lingkungan masyarakat tidak mempunyai hubungan langsung terhadap prestasi belajar. Karena nilai Pro (P) >0,05. Hal ini tentu berkaitan dengan kondisi lingkungan masyarakat serta aktifitas sis wa di luar sekolah. Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peristiwa pendidikan yang berlangsung pada lingkungan masyarakat, tergolong pada pendidikan non formal. Lingkungan masyarakat erat kaitanya dengan aktifitas siswa diluar kegiatan belajar mengajar. Sehingga seorang siswa harus mampu mengatur aktiftas mereka sendiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (200) tentang pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA negeri 1 Kalianget yang menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat meskipun sudah cukup baik namun merupakan faktor eksternal yang paling lemah pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa,sehingga tidak mempunya pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan siswa diluar sekolah aatu dimasyarakat yang masih cukup padat sehingga siswa kurang memperhatikan waktu belajarnya. Tingkat keaktifan siswa dalam masyarakat tentu akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas belajar siswa, begitupula dengan bentuk kehidupan masyarakat dimana siswa tinggal, serta teman bergaul yang seharusnya bisa diajak belajar bersama dan memberikan solusi belum bisa maksimal.

Seorang siswa harus mampu memngatur antara belajar dan bermain serta mampu dalam memilih teman bergaul yang sesuai sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu seorang siswa harus pandai-pandai dalam membuat jadwal kegiatan sehingga aktifitas di luar jam sekolah tidak akan mengganggu belajarnya.

4.9.8 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar (H_8)

Lingkungan sekolah berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang mampu memberikan kenyamanan bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Lingkungan yang kondusif akan mampu meningkatkan prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:72) yang menyatakan bahwa

lingkungan sekolah yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah yang baika akan membuat siswa merasa nyaman belajar di sekolah, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

4.9.9 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (H_9)

Motivasi suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2010:73) bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah motivasi belajar, dimana seseorang ingin belajar karena adanya sesuatu yang menggerakkan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dikemukakan oleh Sardiman (2007:85), yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai fungsi mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan untuk mencapai tujuan.

Menurut pendapat di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi akan memiliki dorongan untuk belajar, dapat menentukan kegiatan yang harus dikerjakan dalam proses belajar, dan dapat menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 22,8%. Indikator kompetensi profesional mempunyai nilai konfirmatori yang paling rendah yaitu 0,69. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru menggunakan media yang bervariasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar seperti LCD.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 18,8%. Indikator cara orang tua mendidik yang mempunyai nilai konfirmatori yang terendah yaitu 0,71, orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar putra putrinya akan membuat anak kurang termotivasi dalam melakukan proses belajar dan cenderung malas-malasan.
3. Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 24,4%. Indikator bentuk kehidupan masyarakat tempat dimana siswa tinggal mempunyai nilai yang paling rendah. Hal ini di karenakan banyaknya

aktifitas siswa diluar sekolah serta lingkungan masyarakat yang kurang memperhatikan masalah pendidikan.

4. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 26,2%. Indikator kurikulum mempunyai nilai konfirmatori yang terendah. Hal ini di karenakan ketidak sesuaian kurikulum yang menyebabkan siswa merasa jenuh dengan aktifitas belajar yang monoton.
5. Kompetensi Guru mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. Pengaruh langsung kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa 17,3%. Pengaruh secara tidak langsung kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa melaui motivasi belajar) adalah sebesar 7,36%. Total pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar sebsar 24,66%
6. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 27,77%. Lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 21%. Pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga melalui motivasi belajar adalah sebesar 6,07%.
7. Lingkungan masyarakat tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang. Hal ini berkaitan dengan kondisi lingkungan masyarakat serta aktifitas siswa di luar sekolah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (200) tentang pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar

siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA negeri 1 Kalianget yang menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat meskipun sudah cukup baik namun merupakan faktor eksternal yang paling lemah pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa,sehingga tidak mempunya pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan siswa diluar sekolah atu dimasyarakat yang masih cukup padat sehingga siswa kurang memperhatikan waktu belajarnya. Namun, Lingkungan masyarakat berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melaui motivasi belajar sebesar 7,88%.

8. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 23,86%. Pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,4%. Pengaruh secara tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa melaui motivasi belajar sebesar prosentase 8,46%.
9. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 32,2%. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tergolong tinggi. Indikator tekun menghadapi tugas yang diberikan yang mempunya koefisien konfirmatori terendah yaitu 0,76. Hal ini dikarenakan siswa merasa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika tidak ada atau dipandu langsung oleh guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi siswa, orang tua, guru, dan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta memaksimalkan media pembelajaran yang ada dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak monoton serta mampu mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Orang tua diharapkan mampu meningkatkan kualitas cara mendidik anak-anaknya dengan memperhatikan keteraturan siswa dalam belajar di rumah. Sehingga siswa akan merasa termotivasi dalam melaksanakan proses belajar dirumah.
3. Siswa diharapkan mampu membagi waktu antara bermain, kegiatan dalam masyarakat dan kegiatan belajarnya sehingga aktifitas dan kebudayaan dalam masyarakat tidak mengganggu proses belajarnya.
4. Sekolah hendaknya mampu memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa dengan memberikan fasilitas yang memadai,serta menerapkan kurikulum yang sesuai dengan yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
5. Siswa hendaknya mempunyai kesadaran utuk senantiasa mengerjakan soal-soal latihan, tugas yang diberikan oleh guru meskipun tidak ada guru dikelas serta membentuk kelompok belajar untuk memudahkan dalam memahami pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Anni, Catharina Tri dkk. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: Unnes Press

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

Damayanti, Rasista. 2011. *Pengaruh Motivasi, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS di SMA Negeri 8 Purworejo.* Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Febri, Nilasari. 2011. *"Pengaruh Kepribadian dan Profesionalitas Guru Ekonomi-Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Mata Pelajaran Ekonomi-Akuntansi SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen"*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes

Ferdinand, Augusty. 2005. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen.* Semarang: BP UNDIP

Ghozali, Ima. 2004. *Model Persamaan StrukturalKonsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19,0.* Semarang:Badan Penerbit UNDIP

Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar.* Jakarta Bumi Aksara.

http://trioredosaputra-tp-unbara.blogspot.com/2012/12/konsep-dasar-teori-belajar-dan-teori.html

http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/pengaruh-lingkungan-keluarga-sekolah-dan-masyarakat-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-2-jurusan-penjualan-di-smk-pgri-02-malang-lilis-puspitasari-34924.html

http://www.sekolahdasar.net/2011/03/teori-belajar-behavioristik-kognitif.html

http://www.sekolahdasar.net/2011/03/teori-belajar-behavioristik-kognitif.html

Munib, Ahmad,dkk. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: UPT MKK Unnes

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Setia Tunggal, Hadi. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang* Republik *Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta : Harvarindo

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno, Wahyu Tri. 2010. *"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Ungaran"*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosada Karya

Undang-Undangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen

Undang-undang no.20 Tahun 2005tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B. 2009.*Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yahya, Nordin. 2010. "*The Effects of Extrinsic Motivational Factors in Learning among Students in Secondary School in Negeri Sembilan*.International Journal of Psychological Studies

Warsito, Ardi,dkk. 2012. *Pendidikan Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.* http://www.infodiknas.com/259-Pendidikan-lingkungan-keluarga-sekolah-dan -masyarakat.html. (26 Februari 2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI KELAS XI SMA NEGERI 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas / Semester : XI IPS 1/ Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	109511	Andhika Pradhana	L	60
2	119807	Ardha Thariq Faza	L	68
3	119742	Arianda Ifra H	P	69
4	119778	Arief Rachman M.	L	63
5	119905	Ayu Ningrum Susanti	P	88
6	119906	Ayu Sufa'ah	P	80
7	119842	Bagasara Sagita Wijaya	L	66
8	119745	Danu Wiki Widiantoro	L	88
9	119873	Devi Prastika S	P	82
10	119783	Dya Ayu Pramitha	P	77
11	119816	Fahmi Abdillah Al Ghifari	L	62
12	119788	Fikri Al Karomi	L	85
13	119755	Gigih M Ridho	L	82
14	119913	Hani Purwandika K	P	75
15	119882	I Nyoman Nadi Prawiro	L	56
16	119883	Ika Irfana Widiastuti	P	80
17	119915	Karina Hasbi Jantari	P	85
18	119980	Kartika Ari Diana	P	80
19	119760	Maulida Putri	P	80
20	119856	Mohamad Irkham	L	75
21	119762	Muhammad Adib	L	82
22	119857	Munawaroh	P	81
23	119956	Nadhif Fikri M	P	75
24	110764	Nunung Safitri	P	86
25	119863	Riza Faishol	L	65
26	119864	Shafrina Ully Zulkarnain	P	80
27	119769	Shanaz Rizki Meidiana	P	80
28	119865	Siti Robiyatul Adawiyah	P	77
29	119798	Tri Arischa	P	67
30	119994	Tri Devy Apriani	P	78
31	119799	Tuti Handayani	P	85
32	119897	Wahyu Arie Wibowo	L	78

Kelas / Semester : XI IPS 2 / Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	119837	Anisa Rani Hapsari	P	84
2	119839	Aryudanata Adhi Sasena	L	93
3	119810	Bahtiar Moh. Hadistyanto	L	78
4	119941	Dela Restania Andhika	P	83
5	119874	Dewi Prabandari	P	80
6	119782	Digi Legista	P	79
7	119847	Ektin Muhardita P.P.M.	L	78
8	119972	Firdaus Lutfhi Rifatka	L	77
9	119881	Hening Pratika N.H	P	78
10	119756	Hilda Kurnia Sejati	P	79
11	119979	Karina Oktangelista Putri	P	79
12	119790	Khalifah Oktarina	P	79
13	119951	Lukman Nur Falich	L	73
14	119759	M.Abdan Ilham S	L	83
15	119916	M. Nafi Syiamsah	L	79
16	109587	Makhrus Irsyam	L	78
17	119918	Marellia Prihatna K.	P	92
18	119855	Maya Aninda Dewani	P	79
19	119823	Mochamad Ivan Hariyawijasena	L	57
20	119890	Muslich Herianto	L	78
21	119920	Nenis Digdyani	P	83
22	119826	Novia Andryastuti	P	92
23	119989	Reiner Bima Arigupta	L	68
24	119959	Reni Pratiwi	P	83
25	119926	Rheza Gilang Irawan	L	76
26	119928	Rizka Amalia Agnes	P	76
27	119929	Rohmahdilla Talita Salsa	P	73
28	119892	Roni Setia Bahtiar	L	93
29	119930	Santiaji Dwi Arisno	L	72
30	119795	Siti Mutoharoh	P	63
31	119995	Ulfa Sofiyanti	P	90
32	199996	Wardina Ulfah	P	78
33	119963	Widya Kartika Sari	P	78

Kelas / Semester : XI IPS 3 / Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	119870	Ajeng Raatna Ningrum	P	71
2	119870	Deny Irawan Susanto	L	78
3	119844	Dwi Agustin Puspa Sari	P	78
4	119814	Emerald Surya JR	L	79
5	119786	Erwin Ryan Satria	L	79
6	119751	Fahmilia Nuzulina	P	85
7	119785	Farida Eka Handayani	P	80
8	119944	Fiqhi Amalina Islami	P	73
9	119946	Gigih Prakoso	L	74
10	119849	Gilang Chandrajati	L	72
11	119974	Hafian Mahadika	L	78
12	119789	Ilham Bob Veda	L	78
13	119977	Intan Windy Hapsari	P	78
14	119978	Jeffna Archivian	P	80
15	119885	Khansa Salsabila	P	80
16	119854	M. Adhi Permana Saputra	L	78
17	119953	M. Afiq Tyarso	L	79
18	119984	Monica Sih Sukma P	P	89
19	119761	Muchammad Arrazzak	L	71
20	109562	Nayato Malik An Nahl	L	77
21	119824	Nicho Sanjaya	L	92
22	119767	Ridho Kurniawan	L	73
23	119861	Rischa Kisyana	P	79
24	119862	Riska Yuliati	P	71
25	119833	Robi Dira Gantoro	L	86
26	119768	Sari Utami Dewi	P	78
27	119834	Seiva Mahali Anugrah Putri	P	88
28	119932	Shelma Janu Mahartani	P	87
29	119993	Sri Yulianti	P	85
30	119771	Ulfah Amalia	P	78
31	119868	Widhi Prasetia Nugraha	P	80

Kelas / Semester : XI IPS 4 / Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	119966	Adtya Wahyu Nugroho	L	81
2	119901	Agus Untung Wijaya	L	87
3	199774	Agustina Setyowati	P	90
4	119936	Aji Fatdrianto N	L	55
5	119741	Alfa Tiara Akihita	P	77
6	119806	Andreas Wiko Saputro	L	80
7	119838	Aryo Aji Asmoro	L	79
8	119904	Avi Anasia	P	90
9	119940	Bayu Baskara	L	76
10	119746	Dedy Chris Amanda	L	71
11	119910	Della Ariska Deviana	P	82
12	119968	Denni Ade Sutrisno	L	73
13	119846	Diah Nurul Fadilah	P	80
14	119875	Diyana Rochima	P	72
15	119848	Erni Damayanti	P	79
16	119754	Galang Adi Puranto	L	80
17	119880	Gama Sandika Dipa P.	L	77
18	119912	Gamaliel Marbungaran P.	L	70
19	119817	Heru Krisnanto	L	83
20	119947	Imania Jefri P.	P	83
21	119948	Kartika Dina Ashfira	P	81
22	119952	M. Abdi Bastian	L	87
23	119763	Muhammad Tomy M.D.	L	90
24	119825	Nuikmatul Masruroh	P	55
25	119891	Nisaul Mu'minah	P	77
26	119765	Nurul Izzati	P	80
27	119860	R. Hafara Diandra A.	P	79
28	119830	Risa Ul Khasanah	P	90
29	119770	Shela Monica D.	P	76
30	119797	Taqna Nia Arum	P	71
31	119866	Tika Luthfi Mahartin	P	82
32	119899	William Alphy W.C	L	73
33	119964	Wuri Banjarani	P	80

Lampiran 2

DATA FASILITAS FISIK DI SMA NEGERI 1 BATANG

No.	Nama Barang / Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	29 ruangan
2.	Lab. Bahasa	1 buah
3.	Lab. Komputer	2 buah
4.	Lab. Biologi	1 buah
5.	Lab.Fisika	1 buah
6.	Ruang Guru	1 buah
7.	Ruang Kepala sekolah	1 buah
8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 buah
9.	Ruang Perpus	1 buah
10.	Ruang Tata Usaha	1 buah
11.	Ruang BK/BP	1 buah
12.	Kantin Sekolah	2 buah
13.	Koperasi	1 buah
14.	Ruang Osis	1 buah
15.	Ruang Ekstrakurikuler	2 buah
16.	WC Guru	4 buah
17.	WC Siswa	10 buah
18.	Gudang	1 buah
19.	Ruang UKS	1 buah
20.	Lapangan Basket	1 buah
21.	Lapangan Voly	1 buah
22.	Tempat Parkir	2 buah

Lampiran 3

Hasil Wawancara observasi awal dengan Guru dan siswa di SMA Negeri 1 Batang

1) Wawancara dengan Guru Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMS Negeri 1 Batang.
   Indentitas:
   Nama : Hj Laeliyanti D.A, S.Pd
   Pengampu : Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI

   Hasil Wawancara:
   - **Menurut ibu,bagaimana prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas XI pada mata pelajaran yang ibu ampu?**
     - *Prestasinya ya,begitu mas,tidak stabil.masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang sudah ditetapkan.*
   - **Menurut ibu, apa yang menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal dan tidak stabil?**
     - *Banyak faktor yang mempengaruhi mas, diantaranya banyak siswa yang kurang memahami materi yang diberikan, banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang diberikan sehingga mereka kurang memahami materi yang diberikan.*
   - **Bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran Ekonomi dikelas yang ibu ampu?**
     - *Macam-macam mas,banyak yang aktif,tp tidak sedikit pula yang hanya diam dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran,mereka harus disuruh baru mau aktif dan mengerjakan soal.*
   - **Apakah siswa aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan yang ibu berikan?**
     - *Kalau diberi tugas banyak yang mengerjakan mas, meskipun kadang harus selalu di ingatkan.*

2) Hasil Wawancara dengan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang
   a) Nama : Abdul Aziz
      Kelas : XI IPS 1
   - **Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas, apakah senantiasa memberikan materi secara jelas kepada siswa**

- *Ya begitu mas,banyak ceramah dan cukup jelas juga dalam menyampaikan materinya.*

➢ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran?**

- *Jarang mas,kalau laptop iya,tapi tidak pernah menggunakan LCD,cuma dijelasin dipapan tulis saja*

➢ **Apakah anda merasa nyaman sekloah di SMA N 1 Batang dengan segala fasilitas yang ada?**

- *Nyaman sih mas,meskipun kadang merasa terganggu juga dengan kendaraan. Kalau fasilitas sudah cukup memadai mas,Cuma ada ruang kelas yang belum ada LCD nya.*

➢ **Bagaimana kondisi pendidikan keluarga anda,apakah orang tua anda selalu mengawasi proses belajar anda dirumah?**

- *Pendidikan cukup baik mas,ya,jarang mas,saya selalu belajar sendiri dirumah.*

➢ **Apakah anda mempunyai aktifitas diluar selain sekolah dan berapa lama anda melakukannya?**

- *Punya mas,futsal,main bola,ya ngga tentu,tapi hampir setiap sore saya melakukannya.*

b) Nama : Mochamad Roziqin
Kelas : XI IPS 3

➢ **Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas, apakah senantiasa memberikan materi secara jelas kepada siswa?**

- *Kurang menarik mas,soalnya banyak ceramahnya,jadi kadang jenuh juga*

➢ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran?**

- *Tidak pernah,kadang pakai Laptop,tapi ngga pernah menggunakan LCD dalam menjelaskan*

➢ **Apakah anda merasa nyaman sekloah di SMA N 1 Batang dengan segala fasilitas yang ada?**

- *Nyaman mas banyak temannya,fasilitas juga cukup memadai meskipun kurang lengkap*

➢ **Bagaimana kondisi pendidikan keluarga anda,apakah orang tua anda selalu mengawasi proses belajar anda dirumah?**

- *Keluargaku lumayan mas pendidikannya,tidak,hanya mengimgatkan aja untuk selalu belajar*

➢ **Apakah anda mempunyai aktifitas diluar selain sekolah dan berapa lama anda melakukannya?**

- *Banyak mas,kalau sekolah kan ketika di sekolah aja,kalau diluar ya biasanya main bola dengan teman-teman di rumah*

c) Nama : Dwi Indah Setyorini
Kelas : XI IPS 2

➢ **Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas, apakah senantiasa memberikan materi secara jelas kepada siswa?**

- *Biasa aja kak,ada ceramah,memberi tugas ulangan. Ya,kadang jelas,tapi kadang saya kesulitan dalam menegrjakan soal-soal*

➢ **Apakah bapak/ibu guru menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran?**

- *Kalau laptop kadang-kadang menggunakan kak,tp karena di ruang kelas belum ada LCD ya tidak menggunakan LCD,paling ya menulis di papan tulis dan menejlaskan materinya*

➢ **Apakah anda merasa nyaman sekloah di SMA N 1 Batang dengan segala fasilitas yang ada?**

- *Nyaman to ka, walaupun kadang merasa terganggu juga dengan kendaraan yang lewat, ya cukup konndusif lingkungannya ka. Kalau fasiltas ya tadi LCD nya beluma ada semua tiap kelasnya.*

➢ **Bagaimana kondisi pendidikan keluarga anda,apakah orang tua anda selalu mengawasi proses belajar anda dirumah?**

- *Keluargaku tidak berpendidikn kak,Cuma lulus SD saja. Tidak pernah diawasi, saya belajar atas inisiatif sendiri saja,jadi tidak diawasi*

- **Apakah anda mempunyai aktifitas diluar selain sekolah dan berapa lama anda melakukannya?**

  - *Membantu orang tua saja kak dirumah,selain itu ya paling Cuma main dengan teman-teman*

d) Nama : Aisatun Afifah
Kelas : XI IPS 1

- **Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas, apakah senantiasa memberikan materi secara jelas kepada siswa?**

  - *Cukup jelas mas, bu.Laely selalu memberikan contoh di papan tulis dalam menjelaskan materi yang di berikan*

- **Apakah bapak/ibu guru menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran?**

  - *Tidak pernah mas,paling membawa laptop,tapi tidak dihubungkan ke LCD padahal sudah ada LCD nya di ruang kelas*

- **Apakah anda merasa nyaman sekloah di SMA N 1 Batang dengan segala fasilitas yang ada?**

  - *Nyaman-nyaman saja mas, fasilitasnya juga cukup memadai,meskipun ada ruang kelas yang masih diperbaiki LCD juga belum ada semua di ruang kelas*

- **Bagaimana kondisi pendidikan keluarga anda,apakah orang tua anda selalu mengawasi proses belajar anda dirumah?**

  - *Lumayan mas,kalau belajar tidak pernah diawasi mas paling ya di nasehati saja suruh belajar,jadi tidak diawasi*

- **Apakah anda mempunyai aktifitas diluar selain sekolah,futsal dan berapa lama anda melakukannya?**

  - *Tidak aja mas,Cuma bantu-bantu orang tua saja dirumah*

e) Nama : Lingga Akhbar
Kelas : XI IPS 4

- **Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas, apakah senantiasa memberikan materi secara jelas kepada siswa?**

  - *Ya,menyampaikannya dengan menjelaskan materi yang mau dibrikan mas seringnya memberikan soal di paapn tulis*

- **Apakah bapak/ibu guru menggunakan Laptop dan LCD dalam pembelajaran?**

  - *Tidak pernah menggunakan LCD mas,paling laptop yang ditaruh didepan*

- **Apakah anda merasa nyaman sekloah di SMA N 1 Batang dengan segala fasilitas yang ada?**

  - *Ya nyaman mas, fasilitas di sekolah juga cukup memadai, meskipun ada kekurangan, lingkungannya kurang rapi mas,masih berantakan,maklum sih amsih ada yang dibangun gedungny*

- **Bagaimana kondisi pendidikan keluarga anda,apakah orang tua anda selalu mengawasi proses belajar anda dirumah?**

  - *Cukup baik mas,kalau belajar ngga pernah mas diawasin,terserah saya belajaaarnya,paling akadang ditanyain saja,tapi tidak sering*

- **Apakah anda mempunyai aktifitas diluar selain sekolah,futsal dan berapa lama anda melakukannya?**

  - *Banyak mas aktifitas diluarnya malah,main PS,bola,futsal dll pokoknya, hampir setiap hari melakukan hal itu.*

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kompetensi Guru	a. Kompetensi pedagogilk b. Kompetensi kepribadian c. Kompetensi sosial d. Kompetensi profesional **Sumber:** Permendiknas no.16 tahun 2007	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12	12
2	Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antara anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Perhatian orang tua f. Latar belakang kebudayaan **Sumber:** Slameto (2003:60-63)	13,14,15 16,17,18 19,20,21 22,23,24 25,26,27 28.29,30	18
3	Lingkungan Masyarakat	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat b. Teman bergaul c. Mass media d. Bentuk kehidupan masyarakat **Sumber:**	31,32,33 34,35,36 37,38,39 40,41,42	12

		Slameto (2003:69-71)		
4	Lingkungan Sekolah	1) Metode mengaja 2) Kurikulum 3) Relasi guru dengan siswa 4) Relasi siswa dengan siswa 5) Fasilitas sekolah **Sumber:** Slameto (2003:64)	43,44,45 46,47,48 49,50,51 52,53,54 55,56,57	15
5	Motivasi belajar	a. Tekun menghadapi tugas yang diberikan b. Ulet menghadapi kesulitan belajar c. Minat terhadap pelajaran d. Senang mencari dan memecahkan soal-soal **Sumber :** Sardiman (2007:63)	58,59,60 61,62,63 64,65,66 67,68,69	12

Lampiran 5

KATA PENGANTAR

Kapada :

Yth. Siswa/ siswi

SMA Negeri 1 Batang

Di Batang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata I pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013",** maka peneliti bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Untuk itu saya mohon bantuan Anda sebagai siswa/siswi SMA Negeri 1 Batang untuk mengisi angket penelitian ini. Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan saya mohon supaya dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh apapun terhadap prestasi di sekolah Anda dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya. Jawaban Anda akan sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dan kesediaan Anda menjawab angket ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Sukari

NIM 7101408187

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

"PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN MASYARAKAT, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013"

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda Centang (V) pada kolom yang tersedia.

   Keterangan:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. No. Presensi :.....
3. Kelas :.....

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Peryataan	SL	SR	KD	JR	TP
A. KOMPETENSI GURU						
	Kompetensi Pedagogik					
1.	Bapak/ibu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah					
2.	Bapak/ibu guru menyajikan materi pelajaran secara sistematis dan berurutan					
3.	Bapak/ibu guru memberikan ulangan harian setiap menyelesaikan satu bab pokok bahasan mata pelajaran					
	Kompetensi Kepribadian					
4.	Bapak/ibu guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran					
5.	Bapak/ibu guru bersikap tenang dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi oleh peserta didik					
6.	Bapak/ibu guru menjaga tata krama selama berada di lingkungan sekolah					
	Kompetensi Sosial					
7.	Bapak/ibu guru senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh warga sekolah					
8.	Bapak/ibu guru senantiasa menjaga kedekatan dengan para siswa di sekolah					
9.	Bapak/ibu guru senantiasa menjalin hubungan kerjasama atau komunikasi dengan orang tua/wali siswa					
	Kompetensi Profesional					
10.	Dalam mengajar di kelas bapak/ibu guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan menggunakan intonasi yang benar					
11.	Dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas,bapak/ibu guru senantiasa menggunakan metode yang bervariasi					
12.	Dalam menjelaskan materi pelajaran bapak/ibu guru selain menggunakan media papan tulis juga senantiasa menggunakan media elektronik seperti laptop dan LCD					
B. LINGKUNGAN KELUARGA						
	Cara orang tua mendidik					
13.	Orang tua saya senantiasa memperhatikan cara belajar saya ketika berada dirumah					

14.	Orang tua saya senantiasa memberikan arahan kepada saya jika nilai ulangan saya jelek					
15.	Selama bersekolah,saya senantiasa tinggal dengan kedua orang tua saya serta saudara-saudara saya					
Relasi antar anggota keluarga						
16.	Saya bersikap akrab dengan kedua orang tua dan saudara-saudara saya					
17.	Jika ada suatu masalah dalam keluarga, kami senantiasa melakukan musyawarah untuk menemukan jalan keluarnya					
18.	Saya bersikap terbuka dengan semua anggota keluarga dalam menghadapi kesulitan belajar yang saya hadapi					
Suasana rumah						
19.	Saya merasa senang,nyaman, dan tenang ketika berada dirumah					
20.	Saya senantiasa melakukan aktifitas belajar di ruang belajar yang tersedia di rumah.					
21.	Tempat belajar saya dirumah sangat baik, bersih, tenang dan nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai					
Keadaan ekonomi keluarga						
22.	Orang tua saya senantiasa memenuhi semua kebutuhan sekolah saya.					
23.	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk les/kursus untuk mendukung prestasi belajar saya					
24.	Orang tua saya tidak pernah mengeluh tentang biaya sekolah saya					
Perhatian orang tua						
25.	Orang tua saya senantiasa mengingatkan saya ketika sedang malas beajar					
26.	Orang tua senantiasa mendampingi ketika saya sedang belajar dirumah					
27.	Jika saya sedang ada masalah,orang tua saya senantiasa memberikan solusi untuk menyelesaikannya.					
Latar belakang kebudayaan						
28.	Ketika saya belajar,saya berusaha berkonsentrasi penuh pada apa yang sedang saya pelajari					
29.	Saya senang belajar kelompok atau belajar dengan anggota keluarga lain dirumah					
30.	Orang tua saya sangat mengutamakan pendidikan semua anggota keluarganya.					
C. LINGKUNGAN MASYARAKAT						
Kegiatan siswa dalam masyarakat						

31.	Saya tidak memiliki kegiatan apapun diluar rumah selain sekolah.					
32.	Aktifitas saya diluar sekolah tidak lebih dari 2 jam setiap hari.					
33.	Saya tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan dalam masyarakat					
Teman bergaul						
34.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik					
35.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang sebaya dengan saya					
36.	Dalam sehari,saya bermain tidak lebih dari 2 jam					
Mass media						
37.	Setiap hari saya berusaha untuk tidak membuka media sosial sepert facebook, twitter atau sejenisnya					
38.	Dalam satu bulan,saya berusaha untuk tidak membaca komik, buku cerita atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran					
39.	Jika ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada menonton televisi					
Bentuk kehidupan masyarakat						
40.	Lingkungan tempat saya tinggal,masyarakat senantiasa hidup rukun dan saling bergotong royong					
41.	Lingkungan masyarakat tempat tinggal saya mengutamakan pendidikan untuk anggota keluarganya					
42.	Jika ada masalah dalam masayarakat,senantiasa diadakan musyawarah untuk mencapai mufakat					
D. LINGKUNGAN SEKOLAH						
Metode mengajar						
43.	Bapak/ibu guru senantiasa menggunakan metode yang bervariasi selama mengajar dikelas, seperti ceramah,tanya jawab, diskusi,permainan/kuis dan latihan soal					
44.	Bapak ibu guru senantiasa menggunakan alat peraga selama melakukan kegiatan belajar mengajar					
45.	Bapak/ibu guru senantiasa memberikan contoh soal saat menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan memberi soal untuk latihan sendiri					
Kurikulum						
46.	Sebelum memulai pelajaran,bapak/ibu guru memberi tahu saya tentang kurikulum yang dipakai di sekolah saat ini					
47.	Saya senang dan antusias mengikuti pelajaran muatan lokal yang ada di sekolah saya.					

48.	Alokasi waktu untuk mata pelajaran akuntansi di sekolah saya sesuai dengan ketentuan					
Relasi guru dengan siswa						
49.	Bapak/ibu guru memiliki hubungan yang sangat akrab dengan para siswa					
50.	Bapak/ibu guru dengan senang hati mendengarkan masalah yang dialami oleh siswa serta berusaha mencarikan jalan keluarnya					
51.	Bapak/ibu guru menyambut dengan senang hati jika ada siswa yang meminta jam tambahan terhadap mata pelajaran yang diampunya					
Relasi siswa dengan siswa						
52.	Saya senantiasa berusaha untuk mengenal dengan akrab semua teman-teman saya dikelas					
53.	Semua teman-teman saya senantiasa bersikap akrab dan tidak pernah berselisih satu dengan yang lainnya.					
54.	Teman-teman saya senantiasa membantu jika saya sedang menghadapi masalah serta berusaha membantu mencarikan solusinya					
Fasilitas sekolah						
55.	Lingkungan sekolah tempat saya belajar senantiasa dalam keadaan bersih dan rapi setiap hari					
56.	Perpustakaan di sekolah saya mempunyai literatur/referensi buku yang lengkap untuk mendukung pembelajaran					
57.	Perlengkapan yang ada di ruang kelas senantiasa tersedia dengan lengkap untuk proses pembelajaran					
E. MOTIVASI BELAJAR						
Tekun menghadapi tugas yang diberikan						
58.	Saya segera mengerjakan sendiri tugas/soal latihan yang diberikan oleh guru sampai selesai					
59.	Saya senantiasa mempelajari dan latihan mengerjakan soal terlebih dahulu untuk mengahadapi ujian/ulangan					
60.	Saya berusaha untuk tidak membolos meskipun banyak tugas yang diberikan oleh guru					
Ulet menghadapi kesulitan belajar						
61.	Saya senang browsing internet,membaca buku paket,buku catatan serta berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
62.	Saya berusaha untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru sampai saya memahaminya.					
63.	Jika nilai ulangan saya jelek,saya berusaha menambah jam belajar serta mengerjakan soal latihan					

	untuk memperbaiki nilai saya					
Minat terhadap materi ekonomi						
64.	Saya merasa senang dengan mata pelajaran ekonomi yang saya ikuti.					
65.	Saya senantiasa memperhatikan,bersikap tenang dan ikut berpartisipasi aktif selama mengikuti mata pelajaran ekonomi					
66.	Saya senantiasa belajar ekonomi setiap hari secara teratur					
Senang memecahkan masalah						
67.	Saya mengerjakan soal di LKS atau buku latihan lain tanpa menunggu disuruh oleh guru					
68.	Saya senang mengerjakan soal didepan kelas tanpa harus di suruh oleh guru.					
69.	Saya berusaha menyelesaikan soal meskipun mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya					

Lampiran 7

UJI VALIDITAS

A. ANALISIS VALIDITAS FAKTOR (KONVERGEN)

Faktor Analisis Kompetensi Guru

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.809
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	205.704
	Df	6
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
KG1	1.000	.741
KG2	1.000	.719
KG3	1.000	.655
KG4	1.000	.619

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Faktor Analisis Lingkungan Keluarga

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.893
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	435.232
	Df	15
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
LK1	1.000	.617
LK2	1.000	.649
LK3	1.000	.706
LK4	1.000	.610
LK5	1.000	.656
LK6	1.000	.788

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Faktor Analisis Lingkungan Masyarakat

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.799
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	180.498
	Df	6
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
LM1	1.000	.610
LM2	1.000	.716
LM3	1.000	.701
LM4	1.000	.605

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Faktor Analisis Lingkungan Sekolah

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.874
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	304.260
	Df	10
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
LS1	1.000	.618
LS2	1.000	.604
LS3	1.000	.685
LS4	1.000	.700
LS5	1.000	.749

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Faktor Analisis Motivasi Belajar

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.829
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	269.017
	Df	6
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
MB1	1.000	.705
MB2	1.000	.726
MB3	1.000	.768
MB4	1.000	.761

Extraction Method: Principal Component Analysis.

B. ANALISIS VALIDITAS DISKRIMINAN

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Prestasi Belajar (KG-PB)

Free Model

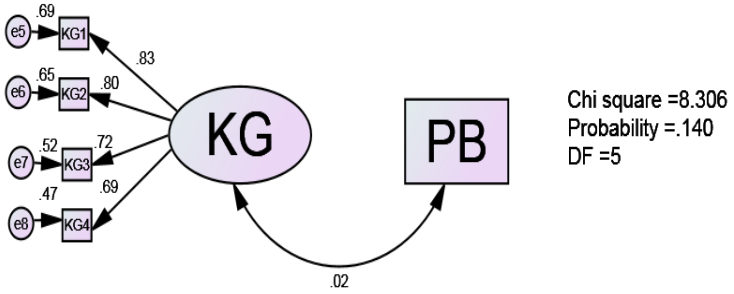

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Prestasi Belajar (KG-PB)

Constrained Model = 1.0

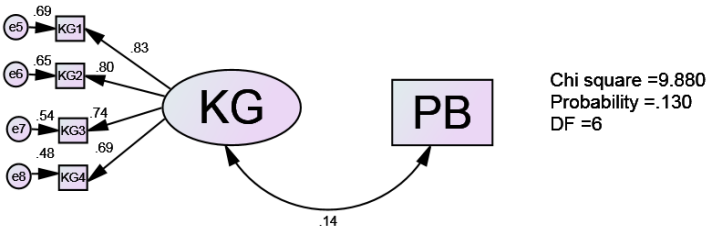

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Prestasi Belajar (LK-PB)

Free Model

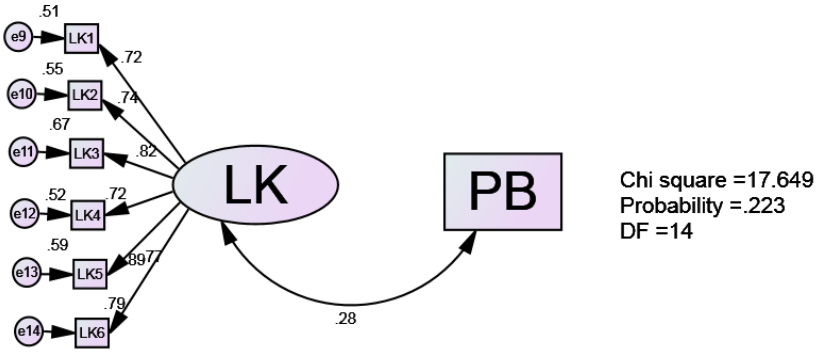

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Prestasi Belajar (LK-PB)

Constrained Model = 1.0

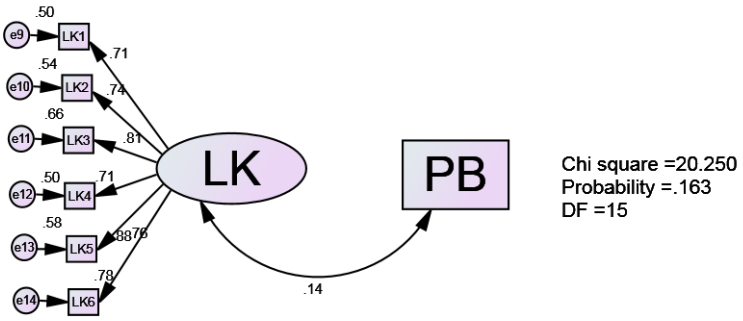

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Prestasi Belajar (LM-PB)

Free Model

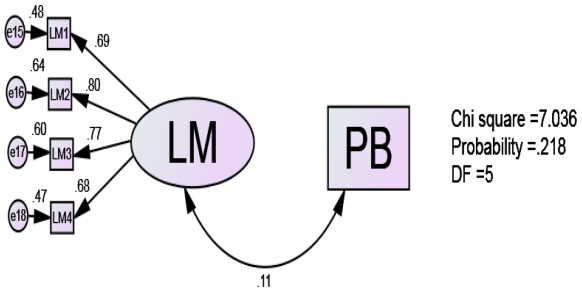

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Prestasi Belajar (LM-PM)

Constrained Model = 1.0

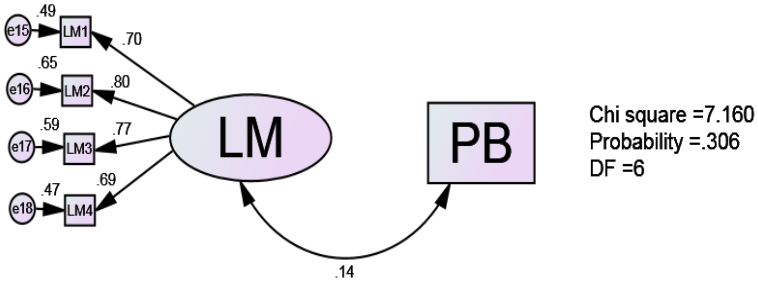

Pasangan Konstruk Lingkungan Sekolah-Prestasi Belajar (LS-PB)

Free Model

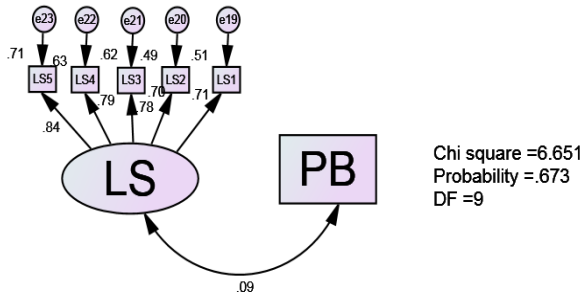

Pasangan Konstruk Lingkungan Sekolah-Prestasi Belajar (LS-PB)

Constrained Model = 1.0

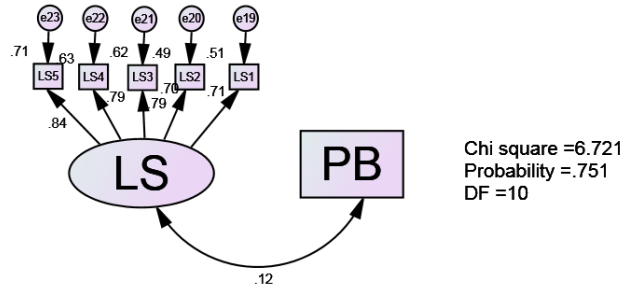

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Keluarga (KG-LK)

Free Model

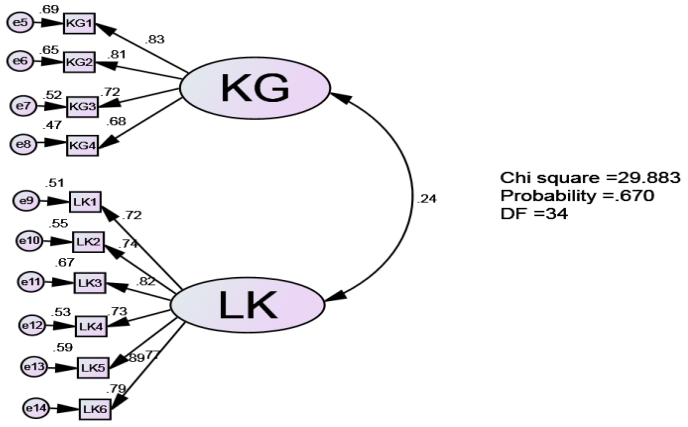

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Keluarga (KG-LK)

Constrained Model = 1.0

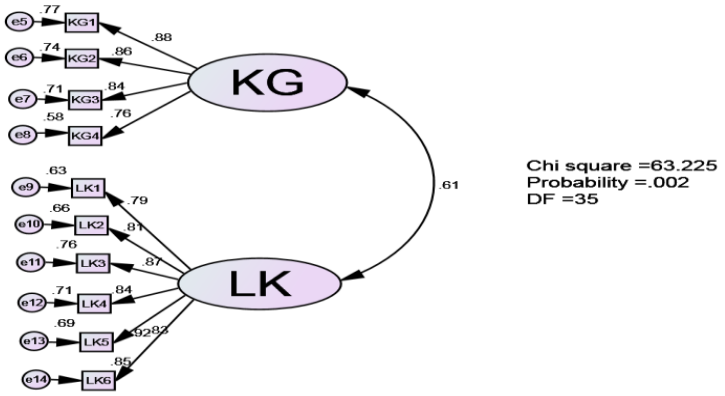

Pasangan Lingkungan Keluarga -Lingkungan Masyarakat (LK-LM)

Free Model

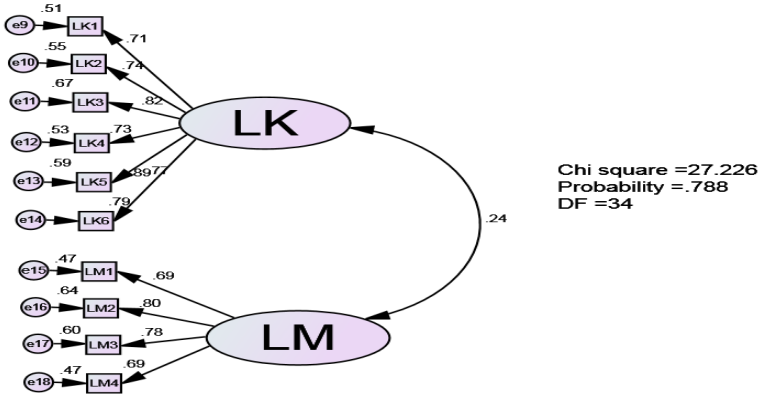

Pasangan Lingkungan Keluarga -Lingkungan Masyarakat (LK-LM)

Constrained Model = 1.0

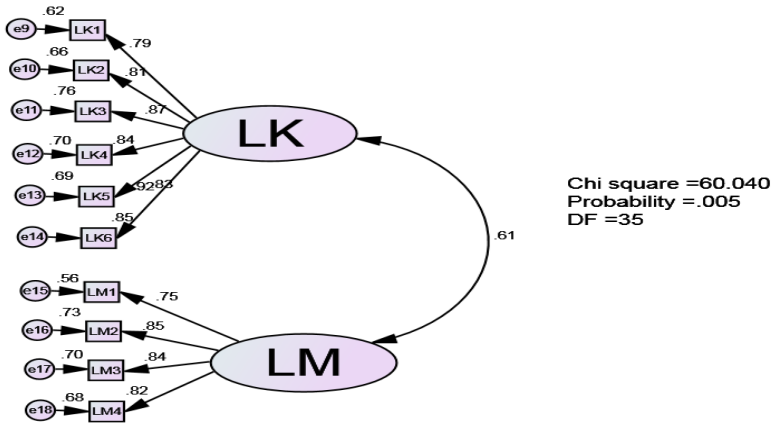

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Lingkungan Sekolah (LM-LS)

Free Model

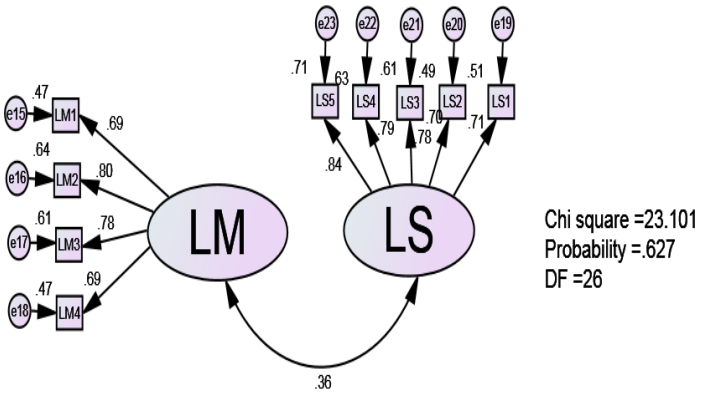

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Lingkungan Sekolah (LM-LS)

Constrained Model = 1.0

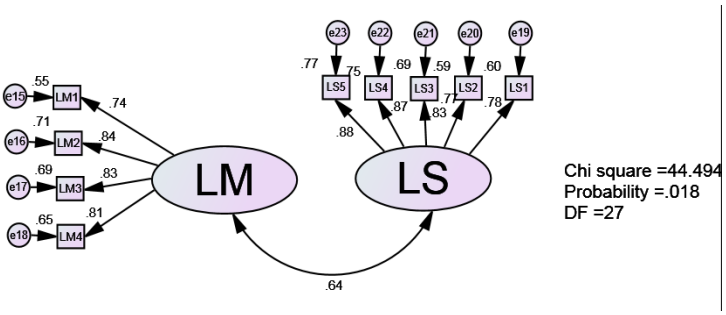

Pasangan Konstruk Lingkungan Sekolah-Motivasi Belajar (LS-MB)

Free Model

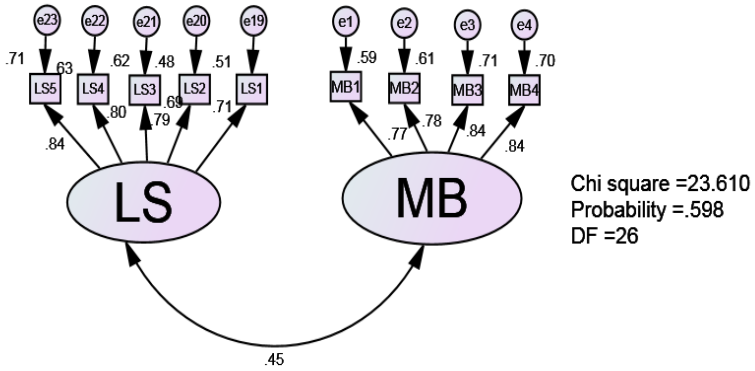

Pasangan Konstruk Lingkungan Sekolah-Motivasi Belajar (LS-MB)

Constrained Model = 1.0

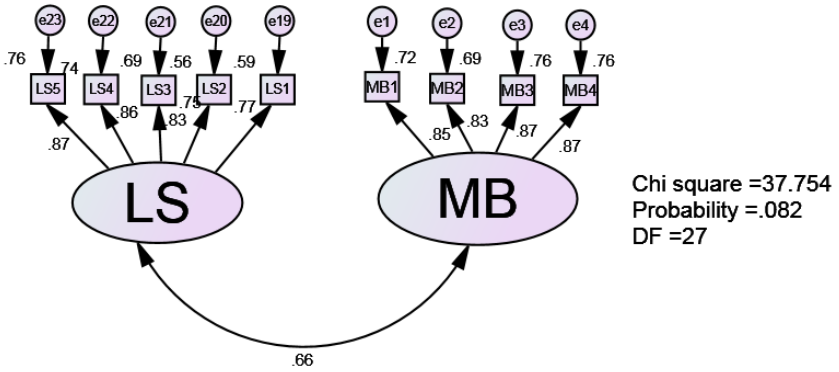

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Masyarakat (KG-LM)

Free Model

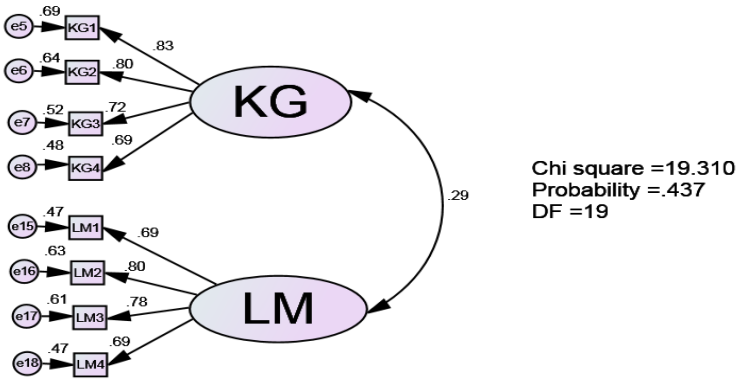

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Masyarakat (KG-LM)

Constrained Model = 1.0

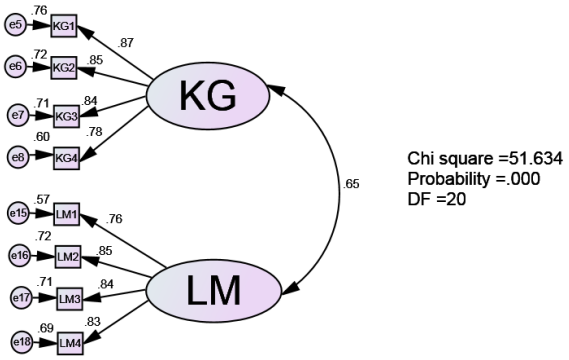

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Motivasi Belajar (LM-MB)

Free Model

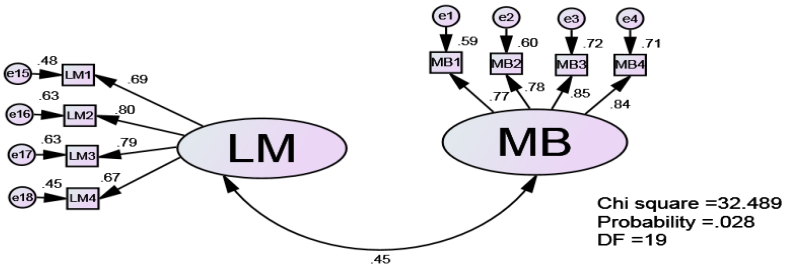

Pasangan Konstruk Lingkungan Masyarakat-Motivasi Belajar (LM-MB)

Constrained Model = 1.0

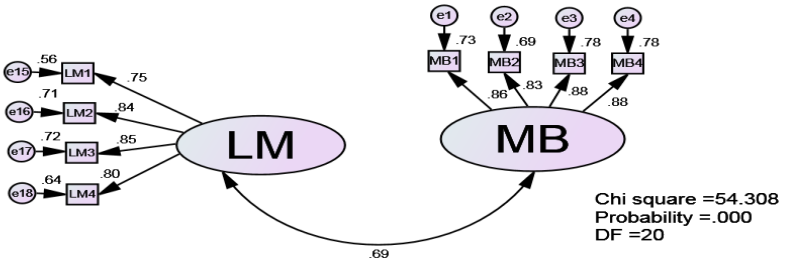

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Sekolah (KG-LS)

Free Model

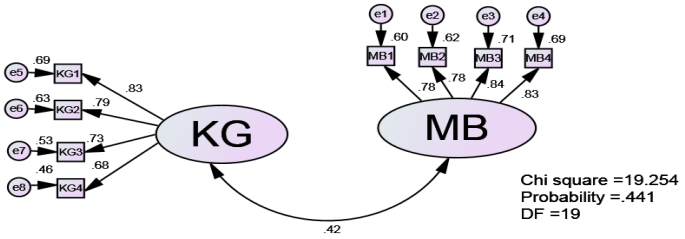

Pasangan Konstruk Kompetensi Guru-Lingkungan Sekolah (KG-LS)
Constrained Model = 1.0

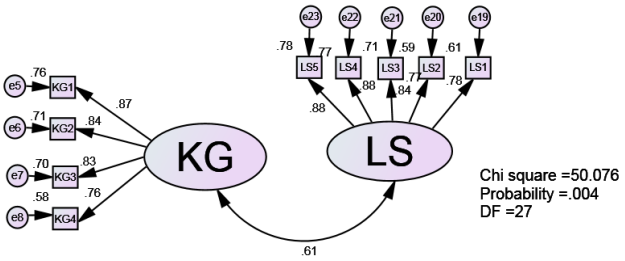

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Lingkungan Sekolah (LK-LS)

Free Model

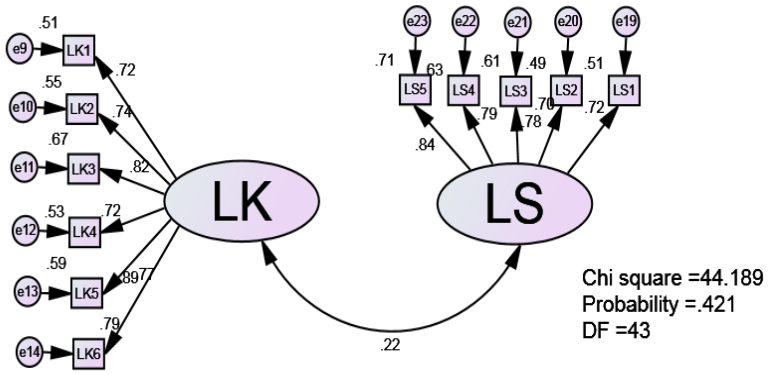

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Lingkungan Sekolah (LK-LS)

Constrained Model = 1.0

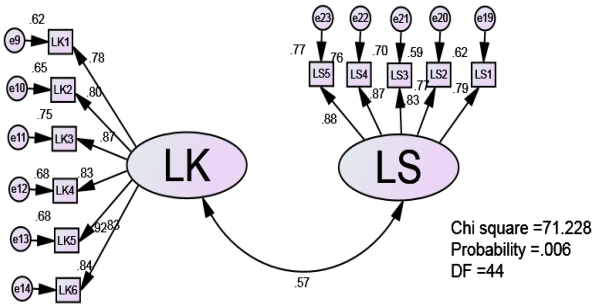

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Motivasi Belajar (LK-MB)

Free Model

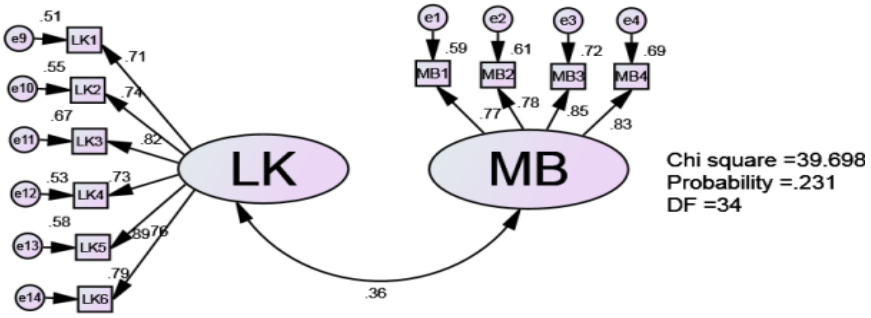

Pasangan Konstruk Lingkungan Keluarga-Motivasi Belajar (LK-MB)

Constrained Model = 1.0

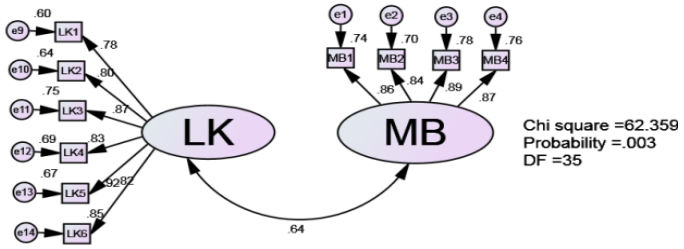

Pasangan Konstruk Motivasi Belajar-Prestasi Belajar (MB-PB)

Free Model

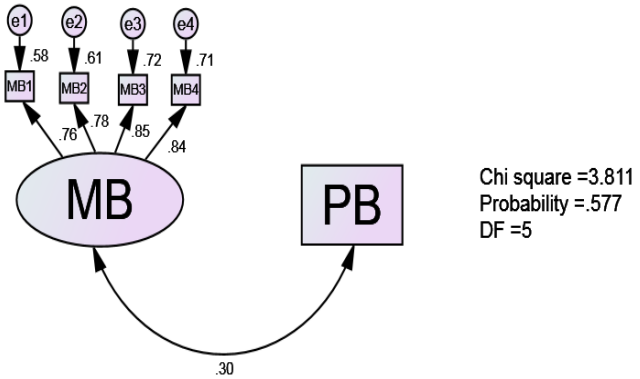

Pasangan Konstruk Motivasi Belajar-Prestasi Belajar (MB-PB)

Constrained Model = 1.0

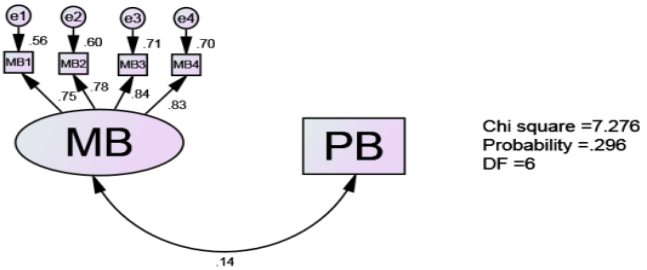

Lampiran 8

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Indikator	*Std. Loading*	*Sum Std.Loading*	*Meansurement Error*	*Sum Meamsurement Error*	*Construct Reliability*	Keterangan	Kriteria
Kompetensi Guru	KG 1 KG 2 KG 3 KG 4	0,604 0,767 0,931 0,707	3,009	0,635 0,411 0,133 0,500	1,680	0,84	>0,7	Reliabel
Lingkungan Keluarga	LK 1 LK 2 LK 3 LK 4 LK 5 LK 6	0,736 0,863 0,824 0,771 0,773 0,710	4,677	0,458304 0,255231 0,321024 0,405559 0,402471 0,4959	2,338489	0,90	>0,7	Reliabel
Lingkungan Masyarakat	LM 1 LM2 LM3 LM4	0,803 0,819 0,934 0,783	3,139	0,355191 0,616839 0,127644 0,386911	1,486585	0,87	>0,7	Reliabel
Lingkungan Sekolah	LS 1 LS 2 LS 3 LS 4 LS 5	0,739 0,634 0,833 0,777 0,632	3,615	0,453879 0,598404 0,306111 0,396271 0,600576	2,354881	0,85	>0,7	Reliabel
Motivasi Belajar	MB 1 MB 2 MB 3 MB 4	0,743 0,876 0,718 0,724	3,061	0,447951 0,232624 0,484476 0,475824	1,640875	0,90	>0,7	Reliabel

Keterangan :

Sum Standarized Loading :

Kompetensi Guru = 0,604 + 0,767 + 0,931 + 0,707 = 3,009

Lingkungan Keluarga = 0,736+ 0,863 + 0,824 + 0,771 + 0,773 + 0,710 = 4,677

Lingkungan Masyarakat = 0,803 + 0,819 + 0,934 + 0,783 = 3,139

Lingkungan Sekolah = 0,739 + 0,634 + 0,833 + 0,777 + 0,632= 3,615

Motivasi Belajar = 0,743 + 0,876 + 718 + 0,724 = 3,061

Measurement Error = 1 – $(Standarized\ Loading)^2$

Sum Measurement Error :

Kompetensi Guru = 0,635 + 0,411 + 0,133 + 0,500 = 1,680

Lingkungan Keluarga = 0,456304+0,255231+0,321024 +0,405559+0,402471 + 0,4959 = 2,338489

Lingkungan Masyarakat = 0,355191+ 0,616839+ 0,127644+ 0,386911=1,486585

Lingkungan Sekolah = 0,453879+ 0,598404+ 0,306111+0,396271+ 0,600576= 2,354881

Motivasi Belajar = 0,447951+ 0,232624++ 0,484476+ 0,475824= 1,640875

Construct Reliability :

$$Construct\ Reliabilty = \frac{(\sum Std.Loading)^2}{(\sum Std.Loading)^2 + (\sum Measurement.Error)}$$

$$\text{Lingkungan Keluarga} = \frac{4{,}677^2}{4{,}677^2 + 2{,}338489} = 0{,}90$$

$$\text{Kompetensi Guru} = \frac{3{,}009^2}{3{,}009^2 + 1{,}680} = 0{,}84$$

$$\text{Lingkungan Masyarakat} = \frac{3{,}139^2}{3{,}139^2 + 1{,}486585} = 0{,}87$$

$$\text{Lingkungan Sekolah} = \frac{3{,}615^2}{3{,}615^2 + 2{,}354881} = 0{,}85$$

$$\text{Motivasi Belajar} = \frac{3{,}061^2}{3{,}061^2 + 1{,}640875} = 0{,}90$$

Lampiran 9

Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Variabel

Adapun syarat untuk kategorisasi menurut Azwar (2007:108) adalah sebagai berikut :

a. ($x \leq \mu - 1{,}5\ \sigma$) Sangat rendah

b. ($\mu - 1{,}5\ \sigma < x \leq \mu - 0{,}5\ \sigma$) Rendah

c. ($\mu - 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 0{,}5\ \sigma$) Sedang

d. ($\mu + 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 1{,}5\ \sigma$) Tinggi

e. ($\mu + 0{,}5\ \sigma < x$) Sangat tinggi

Keterangan :

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertinggi : 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Skor terendah : 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Standar deviasi hipotek

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

μ = Skor rata-rata hipotek

$$\text{Skor Rata} - \text{rata} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

1. Katagori Skor Kompetensi Guru

Skor terendah	= 12
36 - 1,5 (8) = 36 - 12	= 24
36 - 0,5 (8) = 36 - 4	= 32
36 + 0,5 (8) = 36 + 4	= 40
36 + 1,5 (8) = 36 + 12	= 48
Skor tertinggi	= 60

2. Katagori Skor Lingkungan Keluarga

Skor terendah	= 18
54 - 1,5 (12) = 54 - 18	= 36
54 - 0,5 (12) = 54 - 6	= 48
54 + 0,5 (12) = 54 +6	= 60
54 + 1,5 (12) = 54 + 18	= 72
Skor tertinggi	= 90

3. Katagori Skor Lingkungan Sekolah

Skor terendah	= 15
45 - 1,5 (10) = 45 - 15	= 30
45 - 0,5 (10) = 45 - 5	= 40
45 + 0,5 (10) = 45 + 5	= 50
45 + 1,5 (10) = 45 + 15	= 60
Skor tertinggi	= 75

4. Katagori Skor Lingkungan Masyarakat

Skor terendah	= 12
36 - 1,5 (8) = 36 - 12	= 24
36 - 0,5 (8) = 36 - 4	= 32
36 + 0,5 (8) = 36 + 4	= 40
36 + 1,5 (8) = 36 + 12	= 48
Skor tertinggi	= 60

5. 5. Katagori Skor Motivasi Belajar

Skor terendah	= 12
36 - 1,5 (8) = 36 - 12	= 24
36 - 0,5 (8) = 36 - 4	= 32
36 + 0,5 (8) = 36 + 4	= 40
36 + 1,5 (8) = 36 + 12	= 48
Skor tertinggi	= 60

Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Indikator

Adapun syarat untuk kategorisasi menurut Azwar (2007:108) adalah sebagai berikut :

f.	$(x \leq \mu - 1{,}5\ \sigma)$	Sangat rendah
g.	$(\mu - 1{,}5\ \sigma < x \leq \mu - 0{,}5\ \sigma)$	Rendah
h.	$(\mu - 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 0{,}5\ \sigma)$	Sedang
i.	$(\mu + 0{,}5\ \sigma < x \leq \mu + 1{,}5\ \sigma)$	Tinggi
j.	$(\mu + 0{,}5\ \sigma < x)$	Sangat tinggi

Keterangan :

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertinggi : 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Skor terendah : 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Standar deviasi hipotek

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

μ = Skor rata-rata hipotek

$$\text{Skor Rata} - \text{rata} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

1. Kompetensi Guru

1) Kompetensi Pedagogik

Skor terendah	= 3
9 - 1,5 (2) = 9 - 3	= 6
9 - 0,5 (2) = 9 - 1	= 8
9 + 0,5 (2) = 9 + 1	= 10
9 + 1,5 (2) = 9 + 3	= 12
Skor tertinggi	= 15

2) Kompetensi Kepribadian

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3) Kompetensi Sosial

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4) Kompetensi Profesional

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

2. Lingkungan Keluarga

1) Katagori Skor Indikator Cara Orang Tua Mendidik

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

2) Katagori Skor Indikator Relasi Antara Anggota Keluarga

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3) Katagori Skor Indikator Suasana Rumah

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4) Katagori Skor Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

5) Katagori Skor Indikator Perhatian Orang Tua

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

6) Katagori Skor Indikator Latar Belakang Kebudayaan

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3. Lingkungan Masyarakat

1) Katagori Skor Indikator Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

2) Katagori Skor Indikator Teman Bergaul

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3) Katagori Skor Indikator Mass Media

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4) Katagori Skor Indikator Bentuk Kehidupan Masyarakat

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4. Lingkungan Sekolah

1) Katagori Skor Indikator Metode Mengajar

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

2) Katagori Skor Indikator Kurikulum

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3) Katagori Skor Indikator Relasi Guru dengan Siswa

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4) Katagori Skor Indikator Relasi Siswa Dengan Siswa

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

5) Katagori Skor Indikator Fasilitas Sekolah

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

5. Motivasi Belajar

1) Katagori Skor Indikator Tekun menghadapi tugas yang diberikan

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

2) Katagori Skor Indikator Ulet menghadapi kesulitan belajar

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

3) Katagori Skor Indikator Minat terhdap materi ekonomi

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 9 - 3 = 6

9 - 0,5 (2) = 9 - 1 = 8

9 + 0,5 (2) = 9 + 1 = 10

9 + 1,5 (2) = 9 + 3 = 12

Skor tertinggi = 15

4) Katagori Skor Indikator Senang Memecahkan masalah

Skor terendah	= 3	Skor tertinggi	= 15
9 - 1,5 (2) = 9 - 3	= 6	9 + 0,5 (2) = 9 + 1	= 10
9 - 0,5 (2) = 9 - 1	= 8	9 + 1,5 (2) = 9 + 3	= 12

Lampiran 10

ANALISIS DESKRIPTIF

1) Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PB	32	56	88	79.09	8.630
PB	33	57	93	78.21	8.572
PB	31	58	92	77.23	8.147
PB	33	55	90	74.64	8.543

2) Kompetensi Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KG1	129	3	15	10.01	3.232
KG2	129	3	15	9.59	3.017
KG3	129	3	15	9.47	3.067
KG4	129	3	15	9.91	2.724
Valid N (listwise)	129				

3) Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	129	3	15	10.29	3.274
LK2	129	3	15	10.600	3.315
LK3	129	3	15	10.35	3.353
LK4	129	3	15	10.50	3.437
LK5	129	3	15	10.12	3.242
LK6	129	3	15	0.99	3.308
Valid N (listwise)	129				

4) Lingkungan Sekolah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LS1	129	3	15	10.20	3.296
LS2	129	3	15	10.93	3.178
LS3	129	3	15	10.55	3.064
LS4	129	3	15	9.95	3.619
LS5	129	3	15	10.32	3.426
Valid N (listwise)	129				

5) Lingkungan Masyarakat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LM1	129	3	15	9.84	3.121
LM2	129	3	15	10.79	3.203
LM3	129	3	15	9.74	3.362
LM4	129	3	15	10.49	3.439
Valid N (listwise)	129				

6) Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB1	129	3	15	10.40	3.341
MB2	129	3	15	10.23	3.166
MB3	129	3	15	10.32	3.162
MB4	129	3	15	9.61	3.098
Valid N (listwise)	129				

Lampiran 11

HASIL PENELITIAN KOMPETENSI GURU

Responden	KOMPETENSI GURU															
	1	2	3	KG1	4	5	6	KG2	7	8	9	KG3	10	11	12	KG4
R-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
R-02	2	2	3	2,33	2	3	4	3	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33
R-03	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33
R-04	3	3	4	3,33	3	4	3	3,33	3	3	3	3	3	3	4	3,33
R-05	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
R-06	4	5	4	4,33	4	3	3	3,33	3	3	2	2,67	5	2	2	3
R-07	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	5	5	3	4,33
R-08	4	4	5	4,33	3	4	4	3,67	4	4	4	4	5	3	4	4
R-09	2	3	5	3,33	3	4	5	4	5	4	2	3,67	4	3	3	3,33
R-10	4	5	4	4,33	4	4	5	4,33	4	4	2	3,33	4	3	3	3,33
R-11	3	3	3	3	2	2	5	3	5	5	4	4,67	5	4	5	4,67
R-12	5	4	4	4,33	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33
R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	2	4	3,67
R-14	3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	2	2	2,33	3	1	1	1,67
R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	3	3	3,67
R-16	2	3	5	3,33	3	3	5	3,67	5	4	3	4	3	3	3	3
R-17	3	5	2	3,33	3	1	3	2,33	2	3	1	2	5	5	1	3,67
R-18	4	4	5	4,33	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	4	2	2	2,67
R-19	5	5	5	5	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	4	3	5	4
R-20	2	5	3	3,33	3	3	4	3,33	3	3	2	2,67	4	3	3	3,33
R-21	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3,67
R-22	3	4	3	3,33	3	3	4	3,33	4	4	3	3,67	3	3	1	2,33

R-23	5	4	4	4,33	5	4	1	3,33	5	4	2	3,67	5	5	4	4,67
R-24	5	5	5	5	4	3	3	3,33	4	4	2	3,33	4	4	1	3
R-25	4	4	4	4	4	3	4	3,67	3	2	3	2,67	4	2	3	3
R-26	2	2	3	2,33	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3,33
R-27	5	4	5	4,67	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4
R-28	5	5	4	4,67	4	3	5	4	4	4	3	3,67	5	4	4	4,33
R-29	3	4	3	3,33	2	2	5	3	5	3	1	3	4	3	1	2,67
R-30	4	4	5	4,33	3	2	4	3	2	5	3	3,33	2	2	1	1,67
R-31	1	4	4	3	3	3	4	3,33	2	2	2	2	4	2	2	2,67
R-32	3	4	3	3,33	3	4	4	3,67	4	4	3	3,67	3	2	3	2,67
R-33	3	4	4	3,67	3	3	4	3,33	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-34	5	4	4	4,33	4	4	4	4	4	4	3	3,67	4	4	4	4
R-35	5	5	4	4,67	3	5	5	4,33	5	5	4	4,67	5	3	4	4
R-36	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	2	2	2	2	2	2	1	1,67
R-37	5	5	3	4,33	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4,33
R-38	3	3	5	3,67	3	3	4	3,33	3	3	2	2,67	3	4	3	3,33
R-39	5	5	4	4,67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
R-40	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67
R-41	5	5	3	4,33	2	3	3	2,67	4	3	2	3	4	3	3	3,33
R-42	5	5	4	4,67	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	5	3	4	4
R-43	5	5	4	4,67	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33
R-44	4	4	3	3,67	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33	4	3	5	4
R-45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4
R-46	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	3	1	2,67
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,67
R-48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
R-49	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	3	2	3,33

R-50	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4,33	5	5	5	5
R-51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67
R-52	5	5	4	4,67	3	4	5	4	5	5	3	4,33	4	3	3	3,33
R-53	3	4	4	3,67	4	3	4	3,67	3	4	3	3,33	4	3	3	3,33
R-54	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	4	4,33
R-55	3	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4,33
R-56	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2,67	3	2	1	2
R-57	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3,33	3	3	2	2,67
R-58	3	5	5	4,33	4	5	5	4,67	4	4	3	3,67	5	4	1	3,33
R-59	4	4	5	4,33	3	3	5	3,67	5	3	3	3,67	3	2	4	3
R-60	3	4	4	3,67	2	4	5	3,67	4	5	1	3,33	5	4	5	4,67
R-61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,33
R-62	4	3	3	3,33	3	4	5	4	4	4	2	3,33	5	4	2	3,67
R-63	5	4	4	4,33	4	4	5	4,33	4	3	3	3,33	5	4	4	4,33
R-64	4	4	5	4,33	3	3	4	3,33	3	3	3	3	4	3	2	3
R-65	2	4	4	3,33	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	4	2	1	2,33
R-66	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4,33
R-67	3	3	5	3,67	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3,67
R-68	4	4	3	3,67	2	4	4	3,33	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33
R-69	5	5	5	5	5	4	4	4,33	4	5	4	4,33	4	3	4	3,67
R-70	5	4	5	4,67	3	2	3	2,67	5	5	4	4,67	4	3	1	2,67
R-71	4	5	3	4	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33	4	4	3	3,67
R-72	5	5	3	4,33	3	2	4	3	5	5	5	5	5	3	1	3
R-73	4	4	3	3,67	3	2	3	2,67	2	3	3	2,67	3	3	1	2,33
R-74	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-75	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4,33	4	4	4	4
R-76	5	4	2	3,67	3	4	3	3,33	4	4	4	4	4	3	3	3,33

R-77	2	2	5	3	3	3	4	3,33	3	3	3	3	4	3	3	3,33
R-78	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	4	4	4	4
R-79	4	5	4	4,33	3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	5	3	2	3,33
R-80	4	5	5	4,67	4	5	5	4,67	4	4	5	4,33	5	5	5	5
R-81	4	4	3	3,67	2	3	3	2,67	3	3	4	3,33	4	3	1	2,67
R-82	4	4	4	4	2	3	3	2,67	3	3	3	3	4	2	2	2,67
R-83	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,67
R-84	5	5	3	4,33	2	2	5	3	5	5	4	4,67	5	4	1	3,33
R-85	4	4	4	4	5	4	5	4,67	4	4	4	4	4	5	4	4,33
R-86	4	4	3	3,67	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	3	3	3	3
R-87	5	5	5	5	4	4	5	4,33	4	5	5	4,67	5	4	3	4
R-88	4	3	5	4	3	3	2	2,67	3	2	1	2	2	2	3	2,33
R-89	4	3	5	4	3	3	2	2,67	3	2	1	2	1	2	3	2
R-90	3	4	3	3,33	3	3	4	3,33	4	4	3	3,67	4	4	4	4
R-91	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67
R-92	5	5	5	5	4	5	5	4,67	3	2	4	3	5	5	5	5
R-93	5	5	5	5	5	4	5	4,67	5	5	3	4,33	3	5	5	4,33
R-94	4	4	5	4,33	4	4	3	3,67	3	3	2	2,67	3	4	3	3,33
R-95	5	4	4	4,33	3	3	5	3,67	4	4	4	4	5	5	5	5
R-96	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3,33	3	3	3	3
R-97	3	4	3	3,33	5	5	4	4,67	3	3	3	3	5	4	3	4
R-98	3	3	2	2,67	2	2	2	2	2	2	3	2,33	2	3	4	3
R-99	4	4	5	4,33	5	1	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3,67
R-100	5	5	4	4,67	3	3	3	3	3	4	4	3,67	4	4	4	4
R-101	4	4	5	4,33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3,67
R-102	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	2	3,33	3	3	4	3,33
R-103	4	5	2	3,67	2	3	5	3,33	5	5	1	3,67	5	4	2	3,67

R-104	4	5	4	4,33	4	4	5	4,33	4	4	2	3,33	4	3	4	3,67
R-105	4	4	5	4,33	3	3	3	3	4	3	3	3,33	5	4	3	4
R-106	5	5	5	5	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	5	5	5	5
R-107	4	4	5	4,33	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	5	4	4,33
R-108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3,67
R-109	5	5	5	5	3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	5	5	3	4,33
R-110	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3	2	3,33	3	5	5	4,33
R-111	5	4	5	4,67	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4
R-112	3	4	4	3,67	5	3	4	4	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67
R-113	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,33
R-114	4	4	4	4	5	4	4	4,33	5	5	5	5	4	4	4	4
R-115	4	5	5	4,67	4	4	5	4,33	5	4	3	4	4	4	3	3,67
R-116	4	4	4	4	3	3	4	3,33	4	4	2	3,33	4	4	4	4
R-117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	4	3,67
R-118	2	2	3	2,33	2	3	3	2,67	3	3	3	3	4	4	4	4
R-119	3	2	5	3,33	3	4	5	4	4	3	4	3,67	2	1	4	2,33
R-120	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33	5	4	3	4	4	4	3	3,67
R-121	4	4	3	3,67	3	3	5	3,67	5	5	3	4,33	3	3	4	3,33
R-122	5	4	5	4,67	5	4	5	4,67	4	4	2	3,33	4	1	1	2
R-123	5	4	4	4,33	4	4	4	4	4	5	4	4,33	4	2	3	3
R-124	4	4	4	4	4	3	3	3,33	3	3	4	3,33	4	4	2	3,33
R-125	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	4	4	3	3,67	4	4	4	4
R-126	4	5	5	4,67	3	4	4	3,67	5	4	5	4,67	4	5	5	4,67
R-127	3	5	5	4,33	3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	4	4	4	4
R-128	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	4	4	3	3,67
R-129	4	4	5	4,33	4	4	5	4,33	4	4	4	4	5	5	5	5

Lampiran 12

HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

Responden	LINGKUNGAN KELUARGA																							
	13	14	15	LK1	16	17	18	LK2	19	20	21	LK3	22	23	24	LK4	25	26	27	LK5	28	29	30	LK6
R-01	2	3	3	2,67	5	5	2	4	5	3	4	4	5	5	3	4,33	3	2	3	2,67	4	3	5	4
R-02	3	4	5	4	5	5	3	4,33	3	3	3	3	4	4	3	3,67	4	3	4	3,67	4	5	5	4,67
R-03	5	4	5	4,67	5	5	4	4,67	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4,67	5	5	5	5
R-04	3	2	2	2,33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4,33
R-05	3	4	5	4	5	3	3	3,67	4	2	3	3	3	2	3	2,67	4	2	4	3,33	3	3	4	3,33
R-06	2	4	5	3,67	5	5	4	4,67	5	3	4	4	5	1	3	3	4	2	5	3,67	3	4	3	3,33
R-07	5	4	5	4,67	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	5	4,67	5	4	5	4,67
R-08	4	5	5	4,67	5	4	5	4,67	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	1	4	3	5	3	5	4,33
R-09	3	1	5	3	4	3	2	3	4	3	4	3,67	5	4	5	4,67	5	1	1	2,33	5	2	5	4
R-10	3	4	5	4	5	4	4	4,33	5	3	4	4	5	4	4	4,33	3	3	3	3	4	4	5	4,33
R-11	3	3	5	3,67	5	4	3	4	5	2	2	3	3	2	5	3,33	4	1	3	2,67	3	3	5	3,67
R-12	3	3	5	3,67	5	5	3	4,33	4	3	3	3,33	5	3	5	4,33	3	1	3	2,33	4	3	5	4
R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4,33	5	3	3	3,67	4	4	5	4,33
R-14	4	4	2	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,33	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67
R-15	3	4	3	3,33	5	5	4	4,67	5	5	4	4,67	5	4	5	4,67	5	4	4	4,33	5	3	4	4
R-16	4	4	5	4,33	5	3	3	3,67	5	2	3	3,33	4	5	3	4	4	3	3	3,33	3	4	5	4
R-17	5	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	4,33	4	2	5	3,67	5	3	5	4,33	5	3	5	4,33
R-18	2	2	5	3	3	3	2	2,67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1,33	3	3	3	3
R-19	2	3	5	3,33	5	5	5	5	3	1	1	1,67	3	3	1	2,33	3	1	4	2,67	4	5	5	4,67
R-20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	2	5	4	4	1	5	3,33
R-21	5	5	5	5	4	4	5	4,33	5	3	3	3,67	4	4	3	3,67	4	2	4	3,33	5	5	3	4,33

R-22	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,67
R-23	4	5	5	4,67	5	4	4	4,33	3	4	3	3,33	5	5	2	4	5	3	4	4	5	4	3	4
R-24	1	1	5	2,33	5	5	3	4,33	4	2	1	2,33	5	5	3	4,33	1	1	3	1,67	4	3	5	4
R-25	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2,67	4	3	3	3,33	4	3	4	3,67
R-26	2	3	5	3,33	3	4	2	3	2	3	2	2,33	3	1	2	2	3	2	2	2,33	2	2	4	2,67
R-27	4	4	5	4,33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2,33	5	3	5	4,33
R-28	4	4	4	4	5	5	3	4,33	4	4	4	4	4	4	3	3,67	4	2	2	2,67	3	3	4	3,33
R-29	2	5	5	4	5	4	5	4,67	5	4	3	4	5	5	4	4,67	4	2	5	3,67	4	1	5	3,33
R-30	5	5	5	5	4	3	5	4	4	1	1	2	4	5	1	3,33	5	1	4	3,33	3	4	3	3,33
R-31	2	2	5	3	5	4	4	4,33	5	1	2	2,67	5	2	2	3	2	1	5	2,67	4	4	2	3,33
R-32	4	4	5	4,33	5	4	3	4	4	3	4	3,67	5	5	5	5	4	3	4	3,67	3	2	5	3,33
R-33	4	3	5	4	5	4	4	4,33	4	3	3	3,33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4,33
R-34	2	2	4	2,67	2	3	3	2,67	4	4	4	4	4	3	4	3,67	2	2	3	2,33	4	2	4	3,33
R-35	3	5	5	4,33	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	5	5	5	5	4	3	4	3,67	4	3	5	4
R-36	4	4	5	4,33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33	4	4	5	4,33
R-37	5	5	5	5	5	5	3	4,33	3	3	3	3	5	5	3	4,33	5	5	5	5	5	3	5	4,33
R-38	2	5	5	4	5	2	3	3,33	3	3	3	3	3	5	3	3,67	5	1	1	2,33	3	5	3	3,67
R-39	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	4	3	3	3,33	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
R-40	4	3	5	4	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33
R-41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-42	3	4	4	3,67	5	4	4	4,33	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4	4	5	4,33
R-43	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-44	3	3	5	3,67	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	3	4,33	5	1	5	3,67	3	3	5	3,67
R-45	4	5	5	4,67	4	4	4	4	5	1	2	2,67	5	5	5	5	5	3	5	4,33	3	5	5	4,33
R-46	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4	5	4	4,33	5	4	5	4,67	5	5	5	5
R-47	3	3	4	3,33	5	5	3	4,33	4	3	3	3,33	4	5	4	4,33	4	2	3	3	4	3	4	3,67
R-48	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	4	3	3	3,33	5	3	5	4,33	5	3	4	4	5	5	5	5

R-49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	4
R-50	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5
R-51	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4,33	5	4	4	4,33	5	4	5	4,67	3	4	5	4
R-52	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	4	3,67	5	5	5	5	4	5	4	4,33	3	3	5	3,67
R-53	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3,67	5	4	5	4,67
R-54	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4,33	4	5	5	4,67	5	3	4	4	5	5	5	5
R-55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	3	5	4,33	5	5	5	5
R-56	4	5	5	4,67	5	4	4	4,33	4	2	2	2,67	5	3	3	3,67	4	3	3	3,33	4	4	4	4
R-57	3	3	5	3,67	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3,67	5	3	3	3,67	4	3	5	4
R-58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4,33	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5
R-59	2	3	2	2,33	5	5	5	5	4	3	3	3,33	4	5	5	4,67	3	2	4	3	4	5	5	4,67
R-60	5	4	5	4,67	4	2	3	3	4	3	2	3	5	3	3	3,67	5	3	1	3	5	4	5	4,67
R-61	2	4	5	3,67	5	5	5	5	5	2	3	3,33	5	5	5	5	5	3	5	4,33	5	4	5	4,67
R-62	4	5	5	4,67	5	5	5	5	4	3	4	3,67	5	4	4	4,33	5	3	5	4,33	5	4	4	4,33
R-63	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67	5	5	4	4,67	4	5	4	4,33	4	4	5	4,33	5	3	5	4,33
R-64	4	5	5	4,67	4	5	4	4,33	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4,33	3	4	5	4
R-65	5	5	3	4,33	5	5	3	4,33	5	2	3	3,33	5	5	5	5	5	3	5	4,33	4	3	5	4
R-66	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3,67	3	4	5	4
R-67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
R-68	2	3	5	3,33	5	3	3	3,67	5	3	3	3,67	5	5	3	4,33	5	2	3	3,33	4	2	5	3,67
R-69	3	3	5	3,67	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67
R-70	4	5	5	4,67	5	4	4	4,33	1	2	3	2	3	3	4	3,33	4	1	4	3	5	4	5	4,67
R-71	3	5	5	4,33	5	4	3	4	3	3	4	3,33	3	4	4	3,67	4	4	3	3,67	5	5	5	5
R-72	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3,33	5	5	5	5
R-73	3	3	5	3,67	5	3	3	3,67	3	3	2	2,67	5	3	1	3	3	2	4	3	3	3	5	3,67
R-74	4	4	4	4	5	5	3	4,33	5	3	3	3,67	4	4	4	4	4	3	3	3,33	4	4	5	4,33
R-75	3	3	4	3,33	5	1	3	3	2	4	5	3,67	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	5	3,33

R-76	4	4	4	4	4	5	4	4,33	5	5	5	5	5	5	1	3,67	4	4	4	4	4	3	5	4
R-77	2	3	3	2,67	3	3	2	2,67	2	2	2	2	2	5	5	4	3	1	2	2	3	3	4	3,33
R-78	4	3	4	3,67	5	4	4	4,33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	3	4	2	4	3,33
R-79	4	5	5	4,67	5	3	5	4,33	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	3	3	3,67	5	4	5	4,67
R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-81	3	3	5	3,67	5	3	3	3,67	1	3	4	2,67	1	1	3	1,67	3	3	2	2,67	3	3	4	3,33
R-82	4	5	5	4,67	5	5	3	4,33	3	3	4	3,33	5	5	5	5	4	1	3	2,67	3	2	5	3,33
R-83	4	4	5	4,33	4	4	4	4	4	5	4	4,33	4	3	3	3,33	5	2	4	3,67	4	4	4	4
R-84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	4	5	4,67
R-85	5	5	5	5	5	4	5	4,67	4	4	5	4,33	5	5	5	5	5	4	5	4,67	4	4	5	4,33
R-86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	3	4,33	5	1	3	3	4	3	5	4
R-87	3	5	5	4,33	5	1	1	2,33	3	5	2	3,33	2	2	3	2,33	5	1	4	3,33	3	1	3	2,33
R-88	4	5	4	4,33	3	3	3	3	3	2	3	2,67	2	2	2	2	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33
R-89	1	1	4	2	3	2	1	2	3	1	3	2,33	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	4	3,33
R-90	4	4	5	4,33	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2,67	3	3	3	3
R-91	3	4	5	4	5	5	3	4,33	3	3	4	3,33	5	5	3	4,33	3	3	3	3	5	4	4	4,33
R-92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4,33	5	3	5	4,33	5	5	5	5
R-93	3	5	5	4,33	5	5	3	4,33	5	5	4	4,67	4	5	3	4	3	2	5	3,33	5	5	5	5
R-94	1	3	5	3	3	3	2	2,67	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67	2	1	2	1,67	5	2	2	3
R-95	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4,33	2	3	3	2,67	4	1	4	3	5	4	5	4,67
R-96	1	3	2	2	4	2	4	3,33	3	5	4	4	4	5	5	4,67	4	2	3	3	4	3	4	3,67
R-97	5	5	2	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	3	3	3,67	2	2	5	3
R-98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4,67	5	2	2	3	4	3	5	4
R-99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,67
R-100	4	4	4	4	5	5	3	4,33	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	4	4	4,33	4	3	5	4
R-101	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67	5	3	4	4	4	5	4	4,33	5	3	5	4,33	4	3	5	4
R-102	4	4	4	4	4	4	2	3,33	4	4	3	3,67	4	5	4	4,33	4	2	3	3	3	3	4	3,33

R-103	1	2	4	2,33	3	1	2	2	5	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	1	3
R-104	4	5	5	4,67	5	4	5	4,67	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3,67
R-105	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	3	4	4	3,67	5	4	4	4,33	4	3	4	3,67	4	3	5	4
R-106	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3,67	5	5	5	5
R-107	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	5	4	4,67	5	4	5	4,67	4	3	5	4
R-108	3	3	5	3,67	5	5	5	5	4	3	3	3,33	5	5	3	4,33	3	3	3	3	5	3	5	4,33
R-109	3	3	5	3,67	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4
R-110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	5	5	5	5	2	5	4
R-111	3	3	5	3,67	3	2	2	2,33	3	5	4	4	5	5	5	5	2	1	2	1,67	5	5	4	4,67
R-112	3	3	5	3,67	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	4	3	3,67	5	3	3	3,67	5	4	5	4,67
R-113	2	2	4	2,67	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	1	3	2,33	4	1	4	3
R-114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4,33	3	4	5	4
R-115	5	5	3	4,33	5	5	4	4,67	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
R-116	3	5	3	3,67	4	3	3	3,33	5	3	3	3,67	5	5	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3,33
R-117	4	4	3	3,67	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	5	5	5	5	3	5	4,33	5	3	5	4,33
R-118	3	3	5	3,67	5	5	5	5	5	4	4	4,33	3	2	2	2,33	3	2	2	2,33	4	4	3	3,67
R-119	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	5	3	4	4	4	5	4	4,33	5	4	5	4,67	5	2	4	3,67
R-120	1	1	5	2,33	4	2	3	3	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2
R-121	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67	5	4	5	4,67	5	5	5	5	4	4	5	4,33	5	5	5	5
R-122	3	3	5	3,67	3	4	3	3,33	5	4	4	4,33	5	5	5	5	4	3	3	3,33	4	2	5	3,67
R-123	4	3	4	3,67	3	3	3	3	4	5	4	4,33	5	4	5	4,67	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33
R-124	4	2	5	3,67	5	5	4	4,67	3	2	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3,33	3	4	5	4
R-125	3	4	5	4	5	5	3	4,33	5	4	4	4,33	5	4	4	4,33	3	2	4	3	5	3	5	4,33
R-126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4
R-127	4	4	4	4	4	3	3	3,33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3,33
R-128	3	4	5	4	5	4	4	4,33	5	4	4	4,33	5	1	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3,67
R-129	3	3	5	3,67	5	4	4	4,33	4	3	3	3,33	3	5	3	3,67	3	3	2	2,67	5	3	3	3,67

Lampiran 13

HASIL PENELITIAN LINGUNGAN MASYARAKAT

Responden	LINGKUNGAN MASYARAKAT															
	31	32	33	LM1	34	35	36	LM2	37	38	39	LM3	40	41	42	LM4
R-01	1	1	3	1,67	4	4	1	3	5	5	2	4	4	5	5	4,67
R-02	2	2	3	2,33	5	5	2	4	2	4	3	3	5	5	5	5
R-03	1	3	1	1,67	2	5	3	3,33	5	5	3	4,33	5	5	4	4,67
R-04	1	1	2	1,33	5	5	1	3,67	3	2	5	3,33	4	4	4	4
R-05	1	4	2	2,33	3	3	2	2,67	1	1	1	1	3	2	3	2,67
R-06	4	1	5	3,33	3	5	3	3,67	3	3	2	2,67	4	2	4	3,33
R-07	1	2	3	2	4	5	1	3,33	5	5	5	5	5	5	5	5
R-08	1	3	3	2,33	2	3	1	2	1	1	2	1,33	5	5	3	4,33
R-09	2	3	2	2,33	5	5	2	4	2	1	2	1,67	5	3	5	4,33
R-10	4	3	3	3,33	3	4	3	3,33	2	4	3	3	4	4	4	4
R-11	1	2	2	1,67	4	4	2	3,33	1	1	2	1,33	3	4	4	3,67
R-12	2	3	2	2,33	4	4	2	3,33	4	5	2	3,67	5	3	4	4
R-13	1	1	3	1,67	4	5	1	3,33	5	5	3	4,33	5	5	5	5
R-14	1	3	2	2	4	4	3	3,67	1	1	3	1,67	3	2	3	2,67
R-15	3	3	4	3,33	5	5	3	4,33	3	4	3	3,33	4	4	2	3,33
R-16	1	2	3	2	4	4	3	3,67	4	3	2	3	3	3	5	3,67
R-17	1	5	1	2,33	5	4	2	3,67	1	3	3	2,33	5	2	5	4
R-18	3	3	3	3	4	4	3	3,67	3	1	1	1,67	3	2	3	2,67
R-19	1	1	3	1,67	4	2	1	2,33	1	1	3	1,67	5	3	5	4,33
R-20	1	1	3	1,67	4	3	2	3	3	1	1	1,67	5	2	4	3,67
R-21	1	2	1	1,33	5	4	1	3,33	2	2	3	2,33	5	3	4	4
R-22	2	2	2	2	4	4	2	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3

R-23	4	5	4	4,33	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	5	4
R-24	1	2	1	1,33	2	3	3	2,67	1	1	3	1,67	4	3	3	3,33
R-25	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,67
R-26	1	1	3	1,67	3	4	2	3	1	2	2	1,67	3	2	3	2,67
R-27	1	2	3	2	4	3	1	2,67	1	2	2	1,67	4	5	3	4
R-28	2	2	2	2	4	4	2	3,33	3	2	3	2,67	4	4	4	4
R-29	3	3	2	2,67	3	5	2	3,33	2	3	2	2,33	5	5	5	5
R-30	1	1	5	2,33	5	5	1	3,67	1	5	5	3,67	3	3	4	3,33
R-31	1	2	2	1,67	2	5	4	3,67	4	4	2	3,33	2	2	2	2
R-32	2	1	1	1,33	5	4	1	3,33	1	1	2	1,33	5	4	3	4
R-33	2	2	3	2,33	4	4	4	4	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33
R-34	2	2	3	2,33	4	4	3	3,67	3	3	3	3	3	4	4	3,67
R-35	2	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3,67	4	5	5	4,67
R-36	3	4	4	3,67	5	5	4	4,67	1	1	2	1,33	4	4	4	4
R-37	3	5	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2,67	5	5	5	5
R-38	4	1	2	2,33	3	5	5	4,33	5	5	2	4	5	3	2	3,33
R-39	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	5	4	4,33
R-40	4	4	4	4	3	3	4	3,33	3	4	3	3,33	4	4	4	4
R-41	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5
R-42	3	3	4	3,33	4	4	4	4	3	4	4	3,67	3	3	4	3,33
R-43	4	3	3	3,33	5	5	1	3,67	3	3	3	3	5	5	5	5
R-44	1	3	3	2,33	3	5	3	3,67	3	3	3	3	5	5	4	4,67
R-45	3	1	2	2	5	5	1	3,67	1	1	3	1,67	5	5	5	5
R-46	3	4	4	3,67	4	4	3	3,67	1	3	2	2	3	5	5	4,33
R-47	3	3	3	3	5	3	5	4,33	1	3	3	2,33	4	4	4	4
R-48	3	2	3	2,67	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	5	4	4,33
R-49	1	2	2	1,67	5	5	5	5	5	2	4	3,67	5	5	5	5
R-50	1	1	1	1	2	5	5	4	1	1	2	1,33	5	5	5	5

R-51	3	4	4	3,67	5	5	3	4,33	2	2	2	2	5	5	5	5
R-52	3	3	2	2,67	4	5	3	4	1	1	1	1	4	5	4	4,33
R-53	1	3	3	2,33	3	4	4	3,67	4	1	2	2,33	3	4	4	3,67
R-54	1	1	1	1	5	5	5	5	3	2	3	2,67	5	5	4	4,67
R-55	1	2	3	2	5	5	3	4,33	1	1	3	1,67	4	4	4	4
R-56	2	2	3	2,33	4	4	3	3,67	3	3	3	3	4	3	3	3,33
R-57	1	5	1	2,33	4	4	3	3,67	3	2	3	2,67	5	5	5	5
R-58	1	3	2	2	5	5	3	4,33	3	3	3	3	4	4	4	4
R-59	1	2	1	1,33	5	5	1	3,67	1	3	3	2,33	4	4	4	4
R-60	1	1	1	1	5	5	2	4	4	1	3	2,67	4	5	5	4,67
R-61	5	4	4	4,33	5	5	3	4,33	2	2	2	2	5	5	5	5
R-62	1	3	2	2	5	5	3	4,33	4	4	3	3,67	5	5	5	5
R-63	1	3	2	2	4	4	3	3,67	3	5	4	4	3	3	4	3,33
R-64	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4
R-65	2	2	2	2	5	4	2	3,67	4	3	3	3,33	4	3	4	3,67
R-66	3	3	4	3,33	5	5	3	4,33	1	3	3	2,33	4	4	4	4
R-67	1	1	2	1,33	2	1	4	2,33	1	1	2	1,33	5	4	5	4,67
R-68	3	3	4	3,33	4	4	3	3,67	1	1	2	1,33	3	3	3	3
R-69	1	3	1	1,67	3	4	1	2,67	2	1	3	2	4	4	4	4
R-70	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	5	2,33	5	5	5	5
R-71	4	3	4	3,67	5	4	4	4,33	3	4	5	4	5	3	5	4,33
R-72	1	2	2	1,67	5	5	2	4	1	1	3	1,67	5	5	5	5
R-73	1	1	2	1,33	4	5	1	3,33	1	1	2	1,33	3	2	2	2,33
R-74	4	4	4	4	5	5	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4
R-75	3	4	3	3,33	5	5	3	4,33	1	2	3	2	4	4	4	4
R-76	1	1	3	1,67	5	5	4	4,67	3	3	2	2,67	4	4	4	4
R-77	2	1	2	1,67	5	5	3	4,33	3	3	3	3	3	3	3	3
R-78	2	2	3	2,33	4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4

R-79	1	1	1	1	2	4	1	2,33	1	1	2	1,33	4	3	3	3,33
R-80	5	3	2	3,33	4	5	3	4	1	1	3	1,67	4	4	4	4
R-81	1	3	5	3	3	1	5	3	1	1	1	1	3	5	3	3,67
R-82	1	1	3	1,67	1	5	1	2,33	1	5	2	2,67	3	3	4	3,33
R-83	2	3	3	2,67	4	4	2	3,33	3	3	2	2,67	4	4	4	4
R-84	1	1	3	1,67	5	5	1	3,67	3	2	2	2,33	5	5	5	5
R-85	4	5	3	4	5	5	3	4,33	1	4	3	2,67	4	4	4	4
R-86	3	3	3	3	5	5	3	4,33	3	3	3	3	4	4	4	4
R-87	1	3	3	2,33	5	5	3	4,33	1	1	3	1,67	4	4	4	4
R-88	4	3	3	3,33	4	5	3	4	3	2	2	2,33	3	4	4	3,67
R-89	3	3	5	3,67	3	4	3	3,33	4	5	3	4	3	3	3	3
R-90	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4
R-91	3	3	3	3	4	5	3	4	1	4	3	2,67	4	4	4	4
R-92	5	2	5	4	4	5	2	3,67	1	5	3	3	4	4	4	4
R-93	1	4	3	2,67	5	5	3	4,33	1	2	2	1,67	5	5	5	5
R-94	4	3	2	3	4	4	2	3,33	2	3	3	2,67	2	3	3	2,67
R-95	5	5	3	4,33	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3,67
R-96	2	1	4	2,33	4	4	2	3,33	1	2	2	1,67	3	3	3	3
R-97	3	3	2	2,67	5	5	3	4,33	3	3	3	3	5	5	5	5
R-98	1	1	1	1	5	5	1	3,67	1	1	3	1,67	4	3	5	4
R-99	2	3	3	2,67	4	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5
R-100	3	3	3	3	4	4	3	3,67	3	3	3	3	4	4	4	4
R-101	2	2	2	2	5	5	3	4,33	3	3	2	2,67	5	4	4	4,33
R-102	1	3	3	2,33	3	4	3	3,33	1	1	5	2,33	4	4	3	3,67
R-103	2	1	1	1,33	5	5	2	4	3	2	3	2,67	5	4	5	4,67
R-104	1	1	2	1,33	4	4	3	3,67	3	4	3	3,33	5	3	3	3,67
R-105	1	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3,67	4	4	4	4
R-106	3	3	4	3,33	5	5	3	4,33	5	5	3	4,33	5	4	5	4,67

R-107	3	4	4	3,67	5	5	4	4,67	3	3	3	3	3	3	4	3,33
R-108	3	3	3	3	5	5	3	4,33	3	3	3	3	5	3	3	3,67
R-109	3	3	2	2,67	4	4	4	4	4	1	3	2,67	5	4	2	3,67
R-110	3	1	1	1,67	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
R-111	1	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	3,33	5	4	5	4,67
R-112	1	3	2	2	5	5	3	4,33	5	5	3	4,33	5	4	5	4,67
R-113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2,33	3	3	3	3
R-114	1	1	1	1	4	4	1	3	1	3	2	2	5	5	5	5
R-115	3	3	3	3	5	5	3	4,33	1	3	3	2,33	5	5	5	5
R-116	2	3	3	2,67	4	4	3	3,67	1	2	2	1,67	4	3	4	3,67
R-117	4	3	2	3	4	5	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4
R-118	5	3	5	4,33	4	4	3	3,67	1	1	1	1	3	2	5	3,33
R-119	2	3	2	2,33	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4,67
R-120	3	3	3	3	4	5	1	3,33	2	3	3	2,67	5	2	4	3,67
R-121	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4,67
R-122	5	3	4	4	5	5	3	4,33	5	1	3	3	3	3	4	3,33
R-123	4	3	4	3,67	4	3	5	4	4	5	4	4,33	4	4	4	4
R-124	1	2	1	1,33	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3
R-125	4	3	2	3	3	5	3	3,67	2	3	2	2,33	4	3	4	3,67
R-126	2	3	2	2,33	5	4	2	3,67	2	2	3	2,33	4	4	4	4
R-127	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3,33	4	5	4	4,33
R-128	1	4	3	2,67	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3,67
R-129	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3,67	5	4	3	4

Lampiran 14

HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Responden	LINGKUNGAN SEKOLAH																			
	43	44	45	LS1	46	47	48	LS2	49	50	51	LS3	52	53	54	LS4	55	56	57	LS5
R-01	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	1	3,33	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67
R-02	4	3	4	3,67	2	4	5	3,67	5	4	5	4,67	5	5	5	5	3	2	2	2,33
R-03	5	2	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67	4	3	3	3,33
R-04	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4,67	3	3	3	3
R-05	3	2	4	3	3	3	4	3,33	3	2	2	2,33	5	3	4	4	3	3	3	3
R-06	2	2	5	3	5	4	5	4,67	3	3	3	3	4	2	4	3,33	5	3	4	4
R-07	4	4	5	4,33	3	4	5	4	5	5	4	4,67	5	5	5	5	5	4	5	4,67
R-08	4	3	4	3,67	3	4	4	3,67	4	2	2	2,67	5	4	5	4,67	2	4	3	3
R-09	3	3	5	3,67	1	4	5	3,33	2	2	4	2,67	5	5	5	5	4	3	4	3,67
R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2,33	4	3	4	3,67	4	4	4	4
R-11	4	3	4	3,67	4	2	3	3	4	5	5	4,67	5	4	5	4,67	2	2	2	2
R-12	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67
R-13	5	3	5	4,33	3	4	5	4	4	4	3	3,67	5	4	3	4	3	4	5	4
R-14	3	2	3	2,67	2	3	3	2,67	2	3	3	2,67	2	3	3	2,67	3	3	4	3,33
R-15	4	2	4	3,33	1	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4,33	4	3	3	3,33
R-16	5	2	5	4	2	3	2	2,33	3	2	3	2,67	4	3	4	3,67	3	3	3	3
R-17	3	1	5	3	2	5	5	4	3	1	1	1,67	5	5	5	5	3	3	2	2,67
R-18	3	2	2	2,33	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3,33	3	3		3
R-19	4	3	5	4	3	3	5	3,67	4	4	3	3,67	5	5	5	5	4	3	4	3,67
R-20	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2,67	5	3	4	4	4	4	3	3,67
R-21	5	3	4	4	1	4	5	3,33	4	3	3	3,33	5	5	4	4,67	3	3	2	2,67
R-22	3	3	4	3,33	2	3	3	2,67	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3,33

R-23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3,67	5	4	3	4	4	4	5	4,33
R-24	4	2	3	3	2	3	5	3,33	2	3	2	2,33	5	3	5	4,33	3	2	3	2,67
R-25	3	1	4	2,67	4	4	3	3,67	2	3	3	2,67	5	4	4	4,33	3	4	5	4
R-26	3	4	3	3,33	2	2	3	2,33	3	3	3	3	4	3	4	3,67	2	3	2	2,33
R-27	4	3	5	4	4	3	4	3,67	4	2	2	2,67	5	4	5	4,67	3	4	3	3,33
R-28	3	2	4	3	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	4	4	4	4	4	4	3	3,67
R-29	3	1	2	2	1	3	4	2,67	3	3	4	3,33	5	4	5	4,67	4	2	2	2,67
R-30	4	2	4	3,33	4	3	2	3	3	4	1	2,67	5	2	3	3,33	1	2	1	1,33
R-31	4	1	5	3,33	2	3	3	2,67	4	3	1	2,67	5	3	5	4,33	3	2	1	2
R-32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67	3	5	4	4
R-33	4	3	4	3,67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3,67	3	4	3	3,33
R-34	4	4	4	4	3	3	2	2,67	4	4	3	3,67	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67
R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
R-36	3	1	2	2	1	4	5	3,33	2	1	2	1,67	4	3	4	3,67	2	2	1	1,67
R-37	5	5	5	5	5	3	5	4,33	3	2	3	2,67	5	1	5	3,67	3	3	3	3
R-38	5	3	5	4,33	5	3	3	3,67	4	3	3	3,33	5	3	4	4	3	3	2	2,67
R-39	5	3	5	4,33	5	4	5	4,67	4	3	5	4	5	5	4	4,67	3	5	3	3,67
R-40	3	3	4	3,33	3	3	3	3	3	3	4	3,33	4	5	5	4,67	4	3	3	3,33
R-41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-42	4	4	5	4,33	5	4	4	4,33	4	5	4	4,33	4	4	4	4	5	4	5	4,67
R-43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-44	3	3	5	3,67	5	3	4	4	5	5	3	4,33	4	3	3	3,33	3	5	3	3,67
R-45	2	3	5	3,33	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	5	4	4	4,33	4	5	4	4,33
R-46	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4,33	3	4	4	3,67
R-47	3	3	3	3	3	4	3	3,33	3	4	4	3,67	5	4	4	4,33	3	4	4	3,67
R-48	5	3	5	4,33	5	4	5	4,67	4	3	5	4	5	5	4	4,67	2	5	2	3

R-49	3	2	5	3,33	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
R-50	5	5	4	4,67	3	2	5	3,33	3	3	4	3,33	5	4	5	4,67	5	4	3	4
R-51	5	4	4	4,33	4	3	4	3,67	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4
R-52	4	4	4	4	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	4	5	3	4	5	5	5	5
R-53	4	3	4	3,67	3	4	5	4	3	4	3	3,33	5	3	3	3,67	3	4	4	3,67
R-54	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4,33	4	5	5	4,67
R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-56	3	2	4	3	3	4	4	3,67	3	2	2	2,33	4	4	3	3,67	3	4	4	3,67
R-57	3	3	4	3,33	3	3	3	3	3	3	4	3,33	5	3	5	4,33	5	5	3	4,33
R-58	4	1	5	3,33	3	3	4	3,33	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	2,67
R-59	3	3	4	3,33	4	4	5	4,33	4	3	3	3,33	5	5	5	5	3	4	4	3,67
R-60	5	3	5	4,33	4	5	3	4	4	2	4	3,33	5	5	5	5	4	4	5	4,33
R-61	3	3	5	3,67	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,67
R-62	3	2	5	3,33	4	5	3	4	4	4	3	3,67	5	4	4	4,33	5	4	2	3,67
R-63	5	3	3	3,67	3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33	3	4	4	3,67
R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,33	4	3	3	3,33	3	3	3	3
R-65	2	2	4	2,67	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	5	4	4	4,33	4	4	4	4
R-66	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3
R-67	4	1	5	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	2	1	1,33
R-68	4	3	4	3,67	3	3	4	3,33	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3
R-69	4	3	4	3,67	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	3	3,67	4	4	5	4,33
R-70	1	4	5	3,33	4	5	5	4,67	3	4	3	3,33	5	5	5	5	4	4	4	4
R-71	5	3	5	4,33	5	4	5	4,67	4	3	3	3,33	5	5	4	4,67	4	4	3	3,67
R-72	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4,33	5	5	3	4,33	5	5	3	4,33
R-73	2	2	3	2,33	3	3	4	3,33	3	2	2	2,33	5	3	3	3,67	3	4	2	3
R-74	2	2	3	2,33	4	4	4	4	3	4	4	3,67	5	5	5	5	4	4	4	4

R-75	4	4	3	3,67	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,67
R-76	3	3	4	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3,33
R-77	3	2	2	2,33	2	3	3	2,67	3	3	3	3	4	5	3	4	2	2	2	2
R-78	4	3	4	3,67	3	3	5	3,67	4	3	2	3	5	5	4	4,67	4	3	3	3,33
R-79	3	3	5	3,67	3	3	4	3,33	3	4	2	3	5	4	5	4,67	3	3	3	3
R-80	5	4	5	4,67	4	4	5	4,33	4	5	4	4,33	5	5	5	5	5	4	3	4
R-81	3	3	4	3,33	3	3	2	2,67	1	1	3	1,67	5	5	5	5	3	2	1	2
R-82	3	1	3	2,33	3	3	4	3,33	2	1	2	1,67	5	5	3	4,33	2	1	1	1,33
R-83	4	3	5	4	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67	5	5	4	4,67	4	4	4	4
R-84	4	3	4	3,67	5	5	5	5	4	2	5	3,67	5	5	5	5	1	3	2	2
R-85	4	3	4	3,67	5	4	5	4,67	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4
R-86	4	3	4	3,67	3	4	4	3,67	4	4	2	3,33	5	5	5	5	3	4	4	3,67
R-87	2	3	2	2,33	4	5	3	4	3	2	3	2,67	5	4	5	4,67	4	4	2	3,33
R-88	1	3	3	2,33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3,67	4	4	2	3,33
R-89	1	3	3	2,33	3	3	3	3	3	3	2	2,67	4	4	3	3,67	3	1	2	2
R-90	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	3	4	4	3,67	4	4	4	4	5	4	4	4,33
R-91	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67	4	4	5	4,33	3	4	3	3,33
R-92	5	4	5	4,67	4	4	5	4,33	4	5	4	4,33	5	5	5	5	5	4	3	4
R-93	5	2	4	3,67	3	3	5	3,67	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3,33
R-94	2	2	2	2	4	3	4	3,67	3	5	2	3,33	3	3	3	3	4	3	3	3,33
R-95	1	1	5	2,33	3	4	5	4	3	3	4	3,33	5	5	5	5	5	4	3	4
R-96	4	3	5	4	4	4	5	4,33	3	3	3	3	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67
R-97	5	2	3	3,33	4	2	5	3,67	3	2	3	2,67	5	4	3	4	4	4	2	3,33
R-98	4	3	4	3,67	5	2	3	3,33	3	3	2	2,67	4	1	3	2,67	2	1	2	1,67
R-99	3	1	3	2,33	1	4	4	3	3	4	3	3,33	5	5	5	5	4	5	4	4,33
R-100	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	4	3	3,67	5	5	4	4,67	3	4	3	3,33

R-101	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4,67	5	5	5	5	4	5	4	4,33
R-102	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67
R-103	5	3	2	3,33	4	5	5	4,67	5	1	1	2,33	5	4	5	4,67	5	4	5	4,67
R-104	3	3	4	3,33	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4,33	4	4	4	4
R-105	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	3	5	4	4	5	5	4	4,67	4	4	3	3,67
R-106	5	3	5	4,33	5	4	5	4,67	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	2	2,67
R-107	4	4	4	4	4	3	4	3,67	4	4	4	4	5	4	4	4,33	4	4	4	4
R-108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3,67	3	3	3	3
R-109	4	4	4	4	4	3	3	3,33	2	2	3	2,33	4	3	3	3,33	4	4	4	4
R-110	5	1	5	3,67	5	3	4	4	2	2	2	2	5	5	5	5	3	5	2	3,33
R-111	5	3	4	4	5	4	5	4,67	4	3	3	3,33	5	5	5	5	4	4	4	4
R-112	5	2	3	3,33	4	5	5	4,67	4	3	3	3,33	5	5	5	5	5	5	5	5
R-113	3	1	3	2,33	4	3	3	3,33	4	4	4	4	4	3	3	3,33	4	4	4	4
R-114	5	3	5	4,33	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
R-115	4	3	5	4	5	4	5	4,67	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4,33
R-116	4	4	4	4	4	3	3	3,33	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
R-117	3	3	4	3,33	3	3	4	3,33	3	4	2	3	4	3	4	3,67	3	2	4	3
R-118	3	1	2	2	3	2	3	2,67	3	3	3	3	5	4	3	4	1	1	1	1
R-119	4	2	3	3	2	4	2	2,67	3	2	4	3	5	4	5	4,67	3	4	2	3
R-120	5	1	4	3,33	3	3	5	3,67	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3,33
R-121	3	3	4	3,33	4	4	5	4,33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4,67
R-122	3	3	5	3,67	3	3	5	3,67	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4
R-123	3	4	4	3,67	5	4	3	4	4	5	4	4,33	4	4	4	4	5	4	3	4
R-124	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	1	2,67
R-125	4	3	5	4	4	3	4	3,67	4	3	2	3	5	3	5	4,33	5	5	5	5
R-126	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	4	4	4	5	5	4	4,67	5	4	4	4,33

R-127	4	4	4	4	4	3	4	3,67	3	3	3	3	4	3	3	3,33	3	4	4	3,67
R-128	4	3	3	3,33	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67
R-129	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,33	5	5	5	5	3	4	4	3,67

Lampiran 15

HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Responden	**MOTIVASI BELAJAR**															
	58	**59**	**60**	**MB1**	**61**	**62**	**63**	**MB2**	**64**	**65**	**66**	**MB3**	**67**	**68**	**69**	**MB4**
R-01	3	4	5	4	3	2	3	2,67	3	2	4	3	2	2	4	2,67
R-02	3	4	5	4	4	4	3	3,67	5	5	3	4,33	3	2	2	2,33
R-03	3	3	5	3,67	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4	2	4	3,33
R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R-05	3	3	3	3	3	2	2	2,33	3	3	2	2,67	2	2	2	2
R-06	5	5	5	5	4	3	4	3,67	4	3	2	3	1	2	4	2,33
R-07	5	5	5	5	5	3	5	4,33	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33
R-08	2	4	5	3,67	4	4	3	3,67	4	4	2	3,33	3	2	4	3
R-09	5	5	5	5	5	3	5	4,33	3	2	3	2,67	2	2	5	3
R-10	4	4	5	4,33	4	3	3	3,33	3	4	3	3,33	2	3	3	2,67
R-11	2	3	3	2,67	4	3	3	3,33	3	3	2	2,67	1	2	2	1,67
R-12	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	3	3	2	2,67
R-13	3	5	5	4,33	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33	3	3	5	3,67
R-14	3	3	4	3,33	3	3	2	2,67	3	3	3	3	2	2	2	2
R-15	3	5	4	4	3	4	3	3,33	4	3	3	3,33	3	3	4	3,33
R-16	2	2	3	2,33	2	2	2	2	3	3	2	2,67	2	2	2	2
R-17	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	2	4	2	2	5	3
R-18	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-19	3	4	5	4	4	4	5	4,33	5	4	3	4	1	1	5	2,33
R-20	2	4	5	3,67	5	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1,67

R-21	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	2	3	5	3,33
R-22	3	3	5	3,67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-23	4	3	4	3,67	5	4	5	4,67	1	4	3	2,67	3	5	5	4,33
R-24	3	4	5	4	3	4	3	3,33	4	3	2	3	2	2	3	2,33
R-25	2	4	5	3,67	3	2	2	2,33	4	3	4	3,67	1	1	4	2
R-26	2	4	5	3,67	3	2	2	2,33	2	3	1	2	1	2	2	1,67
R-27	4	3	5	4	5	3	3	3,67	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-28	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2,33
R-29	3	5	5	4,33	5	2	3	3,33	4	3	2	3	1	3	2	2
R-30	3	5	5	4,33	5	5	5	5	3	4	3	3,33	2	2	4	2,67
R-31	2	4	5	3,67	5	3	1	3	2	4	1	2,33	1	3	3	2,33
R-32	3	4	5	4	3	2	2	2,33	4	4	3	3,67	1	1	2	1,33
R-33	3	3	5	3,67	4	3	3	3,33	3	3	3	3	3	3	3	3
R-34	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	4	5	3	4	3	2	4	3
R-35	3	4	5	4	5	4	5	4,67	5	5	4	4,67	5	5	5	5
R-36	3	3	4	3,33	5	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2
R-37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-38	3	3	5	3,67	5	3	4	4	2	1	3	2	3	2	4	3
R-39	2	5	5	4	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	2	3	3,33
R-40	4	4	5	4,33	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-42	4	5	5	4,67	4	4	3	3,67	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33
R-43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-44	3	3	4	3,33	3	3	3	3	5	3	3	3,67	1	1	3	1,67
R-45	3	4	5	4	5	3	5	4,33	5	4	3	4	2	1	3	2
R-46	3	4	5	4	4	4	3	3,67	3	4	3	3,33	2	2	3	2,33
R-47	4	3	5	4	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33

R-48	2	5	5	4	5	3	5	4,33	5	5	5	5	5	2	3	3,33
R-49	5	5	5	5	5	3	5	4,33	5	5	3	4,33	3	2	4	3
R-50	3	4	4	3,67	4	3	4	3,67	3	3	2	2,67	3	3	3	3
R-51	3	3	5	3,67	3	3	5	3,67	3	4	4	3,67	2	2	3	2,33
R-52	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3,67	3	2	2	2,33
R-53	3	3	5	3,67	4	3	4	3,67	4	4	2	3,33	2	2	4	2,67
R-54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4,33	4	4	4	4
R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-56	3	3	4	3,33	4	4	4	4	3	3	2	2,67	2	2	2	2
R-57	3	4	1	2,67	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,67
R-58	5	5	5	5	5	4	5	4,67	5	5	3	4,33	3	3	5	3,67
R-59	5	5	4	4,67	5	4	5	4,67	4	4	5	4,33	3	2	4	3
R-60	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	4	5	3	4	4	5	5	4,67
R-61	3	4	4	3,67	4	2	4	3,33	3	3	2	2,67	3	2	2	2,33
R-62	3	4	5	4	5	4	4	4,33	3	4	2	3	4	2	4	3,33
R-63	4	4	5	4,33	5	4	4	4,33	4	4	2	3,33	3	3	4	3,33
R-64	3	3	4	3,33	4	3	4	3,67	3	4	3	3,33	3	2	3	2,67
R-65	4	3	5	4	4	3	4	3,67	4	4	2	3,33	3	3	5	3,67
R-66	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4,33
R-67	2	4	5	3,67	4	3	5	4	5	5	2	4	2	3	3	2,67
R-68	2	4	5	3,67	3	4	3	3,33	3	4	2	3	3	3	1	2,33
R-69	3	4	5	4	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67	3	4	3	3,33
R-70	3	3	5	3,67	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3,67
R-71	4	4	5	4,33	4	4	3	3,67	5	5	5	5	5	4	3	4
R-72	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	3	4	3	2	5	3,33
R-73	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2,67	2	2	3	2,33
R-74	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	3	3,67	3	2	2	2,33

R-75	3	5	4	4	5	5	4	4,67	4	4	3	3,67	2	3	3	2,67
R-76	3	3	3	3	5	3	3	3,67	3	4	3	3,33	2	3	3	2,67
R-77	2	2	2	2	2	2	3	2,33	3	3	3	3	3	3	3	3
R-78	4	4	4	4	5	4	4	4,33	4	3	1	2,67	3	3	3	3
R-79	4	5	5	4,67	4	4	3	3,67	4	4	2	3,33	3	2	3	2,67
R-80	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4,67	4	4	4	4
R-81	1	1	3	1,67	3	3	2	2,67	2	3	3	2,67	1	1	1	1
R-82	3	4	3	3,33	3	2	3	2,67	3	3	3	3	1	1	3	1,67
R-83	4	4	5	4,33	5	3	3	3,67	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-84	5	5	5	5	5	5	1	3,67	5	5	5	5	1	1	3	1,67
R-85	4	4	3	3,67	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-86	3	5	5	4,33	4	3	3	3,33	3	3	3	3	1	2	5	2,67
R-87	2	4	5	3,67	5	4	4	4,33	4	4	3	3,67	3	2	4	3
R-88	3	2	3	2,67	4	3	3	3,33	3	3	3	3	2	2	2	2
R-89	1	2	4	2,33	5	2	2	3	3	3	2	2,67	2	2	2	2
R-90	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	3	3	3	3	3	2	2	2,33
R-91	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
R-92	4	5	5	4,67	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	3	5	4,33
R-93	3	5	5	4,33	5	5	4	4,67	3	4	4	3,67	3	3	3	3
R-94	4	4	4	4	5	4	4	4,33	3	3	2	2,67	2	2	3	2,33
R-95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3,67
R-96	2	3	5	3,33	5	3	3	3,67	3	3	2	2,67	2	3	3	2,67
R-97	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3,33	3	2	3	2,67
R-98	3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	3	3	2	2,67	3	2	2	2,33
R-99	3	5	5	4,33	5	4	5	4,67	3	3	3	3	4	3	5	4
R-100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,33
R-101	3	5	4	4	4	5	5	4,67	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33

R-102	4	4	5	4,33	4	4	3	3,67	4	4	4	4	5	2	4	3,67
R-103	4	4	5	4,33	5	4	5	4,67	5	5	2	4	4	3	4	3,67
R-104	4	4	5	4,33	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3
R-105	3	5	5	4,33	4	4	4	4	5	5	4	4,67	4	3	3	3,33
R-106	3	4	4	3,67	5	4	5	4,67	4	5	5	4,67	4	3	3	3,33
R-107	4	4	4	4	4	3	3	3,33	4	4	4	4	3	4	4	3,67
R-108	3	3	5	3,67	3	3	3	3	3	4	3	3,33	3	3	3	3
R-109	4	3	5	4	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	3	3	3	3
R-110	3	4	5	4	5	5	5	5	2	3	2	2,33	2	2	4	2,67
R-111	4	5	5	4,67	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3,67
R-112	5	5	5	5	4	5	5	4,67	5	5	4	4,67	4	3	5	4
R-113	3	3	4	3,33	3	3	2	2,67	3	3	2	2,67	2	2	2	2
R-114	3	4	5	4	5	3	3	3,67	5	5	5	5	3	3	4	3,33
R-115	3	4	4	3,67	4	3	4	3,67	5	5	3	4,33	1	3	4	2,67
R-116	3	3	4	3,33	3	2	3	2,67	4	3	3	3,33	3	3	3	3
R-117	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	2	2,67	2	2	3	2,33
R-118	3	3	2	2,67	5	3	3	3,67	1	2	1	1,33	1	1	1	1
R-119	5	4	5	4,67	5	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2,67
R-120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,33	3	3	3	3
R-121	4	4	5	4,33	4	4	4	4	4	3	3	3,33	3	3	3	3
R-122	3	5	5	4,33	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R-123	5	5	5	5	4	5	4	4,33	4	5	5	4,67	4	4	5	4,33
R-124	1	2	2	1,67	4	3	3	3,33	3	4	3	3,33	2	3	2	2,33
R-125	4	5	5	4,67	5	3	4	4	3	3	2	2,67	3	3	3	3
R-126	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	4	4	3	3,67	3	3	3	3
R-127	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3,67	3	3	3	3
R-128	3	3	5	3,67	4	4	4	4	4	3	3	3,33	3	3	3	3

R-129	3	3	5	3,67	3	4	4	3,67	3	4	3	3,33	3	3	3	3

Lampiran 16

Daftar Nilai dan Kriteria Responden Penelitian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Semester Genap TahunAjaran 2012/2013

Responden	Nilai	Kriteria
1	60	BELUM TUNTAS
2	68	BELUM TUNTAS
3	69	BELUM TUNTAS
4	63	BELUM TUNTAS
5	88	TUNTAS
6	80	TUNTAS
7	66	BELUM TUNTAS
8	88	TUNTAS
9	82	TUNTAS
10	77	TUNTAS
11	62	BELUM TUNTAS
12	85	TUNTAS
13	82	TUNTAS
14	75	TUNTAS
15	56	BELUM TUNTAS
16	80	TUNTAS
17	85	TUNTAS
18	80	TUNTAS
19	80	TUNTAS
20	75	TUNTAS
21	82	TUNTAS
22	81	TUNTAS
23	75	TUNTAS
24	86	TUNTAS
25	65	BELUM TUNTAS
26	80	TUNTAS
27	80	TUNTAS
28	77	TUNTAS
29	67	BELUM TUNTAS
30	78	TUNTAS
31	85	TUNTAS
32	78	TUNTAS
33	84	TUNTAS
34	93	TUNTAS
35	78	TUNTAS
36	83	TUNTAS
37	80	TUNTAS
38	79	TUNTAS
39	78	TUNTAS
40	77	TUNTAS
41	78	TUNTAS
42	79	TUNTAS
43	79	TUNTAS

44	79	TUNTAS
45	73	TUNTAS
46	83	TUNTAS
47	79	TUNTAS
48	78	TUNTAS
49	92	TUNTAS
50	79	TUNTAS
51	57	BELUM TUNTAS
52	78	TUNTAS
53	83	TUNTAS
54	92	TUNTAS
55	68	BELUM TUNTAS
56	83	TUNTAS
57	76	TUNTAS
58	76	TUNTAS
59	73	BELUM TUNTAS
60	93	TUNTAS
61	72	BELUM TUNTAS
62	63	BELUM TUNTAS
63	90	TUNTAS
64	78	TUNTAS
65	78	TUNTAS
66	71	BELUM TUNTAS
67	78	TUNTAS
68	78	TUNTAS
69	79	TUNTAS
70	79	TUNTAS
71	85	TUNTAS
72	80	TUNTAS
73	73	BELUM TUNTAS
74	74	BELUM TUNTAS
75	72	BELUM TUNTAS
76	78	TUNTAS
77	78	TUNTAS
78	78	TUNTAS
79	80	TUNTAS
80	80	TUNTAS
81	78	TUNTAS
82	79	TUNTAS
83	89	TUNTAS
84	71	BELUM TUNTAS
85	77	TUNTAS
86	92	TUNTAS
87	73	BELUM TUNTAS
88	79	TUNTAS
89	71	BELUM TUNTAS
90	86	TUNTAS
91	78	TUNTAS

92	88	TUNTAS
93	87	TUNTAS
94	85	TUNTAS
95	78	TUNTAS
96	80	TUNTAS
97	81	TUNTAS
98	87	TUNTAS
99	90	TUNTAS
100	55	BELUM TUNTAS
101	77	TUNTAS
102	80	TUNTAS
103	79	TUNTAS
104	90	TUNTAS
105	76	TUNTAS
106	71	BELUM TUNTAS
107	82	TUNTAS
108	73	BELUM TUNTAS
109	80	TUNTAS
110	72	TUNTAS
111	79	TUNTAS
112	80	TUNTAS
113	77	TUNTAS
114	70	BELUM TUNTAS
115	83	TUNTAS
116	83	TUNTAS
117	81	TUNTAS
118	87	TUNTAS
119	90	TUNTAS
120	55	BELUM TUNTAS
121	77	BELUM TUNTAS
122	80	TUNTAS
123	79	TUNTAS
124	90	TUNTAS
125	76	TUNTAS
126	71	BELUM TUNTAS
127	82	TUNTAS
128	73	BELUM TUNTAS
129	80	TUNTAS